SISTEM MANAJEMEN MUTU
ISO 21001:2018
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DIPONEGORO

Manual Mutu

PENGESAHAN		
Disiapkan Oleh:	Diperiksa Oleh:	Disahkan Oleh:
Ketua TPMF	Management Representative - Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan	Dekan
		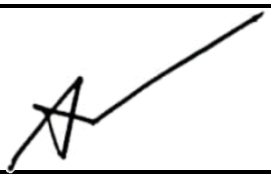
Dr. Naniek Utami Handayani, S.Si, MT.	Prof. Dr. nat. techn. Siswo Sumardiono, ST, MT	Prof. Ir. M. Agung Wibowo, MM., MSc., PhD.
NIP. 197305072002122002	NIP. 197509152000121001	NIP. 196702081994031005

No. Dokumen : MM/UN7.F3/PJ/2022	No./Tanggal Revisi :
Tanggal Terbit : 10 Nopember 2022	Halaman :

PERINGATAN
*Dokumen ini adalah **milik Fakultas Teknik Universitas Diponegoro** dan **TIDAK DIPERBOLEHKAN** dengan cara dan alasan apapun membuat salinan tanpa seijin **Management Representative***

Alamat: Jl. Prof H. Soedarto SH, Tembalang, Semarang, 50275
Telp: (0274) 7460053, 7460055; Fax: (0274) 7460055
Email: teknik@undip.ac.id; Website: ft.undip.ac.id

RIWAYAT REVISI DOKUMEN

No. Revisi	Tanggal Revisi	Deskripsi Revisi

DAFTAR ISI

Contents

RIWAYAT REVISI DOKUMEN 1

DAFTAR ISI 2

PENDAHULUAN 6

A. PROFIL INSTITUSI 6
B. VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN TATA NILAI 16
C. KEBIJAKAN 22
1. RUANG LINGKUP 24
2. ACUAN NORMATIF 25
3. ISTILAH DAN DEFINISI 26
4. KONTEKS ORGANISASI 30
4.1. Memahami Organisasi dan Konteksnya 30
4.2. Memahami Kebutuhan dan Harapan Pihak Berkepentingan 43
4.3. Menentukan Lingkup Penerapan Sistem Manajemen Mutu 43
4.4. Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan dan Prosesnya 44
5. KEPEMIMPINAN 50
5.1 Kepemimpinan dan Komitmen 50
5.1.1 Umum 50
5.1.2 Fokus pada Mahasiswa 52
5.1.3 Persyaratan untuk Pendidikan Kebutuhan khusus 52
5.2 Kebijakan Mutu 53
5.2.1 Penetapan Kebijakan 53
5.2.2 Komunikasi Kebijakan Mutu 54
5.3 Peran, Tanggung Jawab, dan Wewenang Organisasi 55
6. PERENCANAAN 60
6.1 Tindakan Ditujukan pada Peluang dan Risiko 60
6.2. Sasaran Mutu dan Rencana untuk Mencapainya 62
6.3. Perubahan Perencanaan 63
7. DUKUNGAN 64
7.1. Sumber Daya 64
7.1.1. Umum 64

7.1.2. Sumber Daya Manusia 65
7.1.3. Fasilitas 65
7.1.4. Lingkungan untuk Operasi Proses Pendidikan 69
7.1.5. Pemantauan dan Pengukuran 70
7.1.6. Pengetahuan Organisasi 71
7.2. Kompetensi 72
7.2.1. Umum 73
7.2.2. Persyaratan untuk Pendidikan Kebutuhan Khusus 77
7.3. Kesadaran 77
7.4. Komunikasi 78
7.4.1. Umum 78
7.4.2. Tujuan Komunikasi 79
7.4.3. Pengaturan Komunikasi 79
7.5. Dokumen Informasi 80
7.5.1. Umum 80
7.5.2. Membuat dan memutakhirkan 81
7.5.3. Pengendalian Informasi Terdokumentasi 81
7.5.3.1. Informasi Terdokumentasi yang Terkendali 81
7.5.3.2. Mengendali Informasi Terdokumentasi 81
8. OPERASI 85
8.1. Perencanaan dan Kontrol Operasi 85
8.1.1. Umum 85
8.1.2. Perencanaan Operasional Khusus dan Pengendalian Lulusan dan Layanan Pendidikan 86
8.1.3. Persyaratan untuk Pendidikan Kebutuhan Khusus 86
8.2. Persyaratan untuk Lulusan dan Layanan Pendidikan 87
8.2.1. Penentuan Persyaratan Lulusan dan Layanan Pendidikan 87
8.2.2. Mengkomunikasikan Persyaratan untuk Lulusan dan Layanan Pendidikan 88
8.2.3. Perubahan Persyaratan untuk Lulusan dan Layanan Pendidikan 89
8.3. Desain dan Pengembangan Pendidikan dan Jasa Pendidikan 89
8.3.1. Umum 89
8.3.2. Desain dan Perencanaan Pengembangan 90

8.3.3. Input Desain dan Pengembangan 91
8.3.4. Pengendalian Desain dan Pengembangan 91
8.3.5. Keluaran yang Dihasilkan oleh Desain dan Pengembangan 93
8.3.6. Perubahan Desain dan Pengembangan 93
8.4. Pengendalian Proses Pendidikan dan Layanan yang Disediakan Eksternal 94
8.4.1. Umum 94
8.4.2. Jenis dan Tingkat Pengendalian 95
8.4.3. Informasi untuk Penyedia Eksternal 96
8.5. Penyerahan Lulusan dan Layanan Pendidikan 96
8.5.1. Pengendalian Penyerahan Lulusan dan Layanan Pendidikan 97
8.5.2. Identifikasi dan Mampu Telusur 101
8.5.3. Properti Milik Pihak yang Berkepentingan 102
8.5.4. Perlindungan dan Transparansi Data Mahasiswa - SIAP 102
8.5.5. Pengendalian Perubahan dalam Lulusan dan Layanan Pendidikan 103
8.6. Pelepasan Lulusan dan layanan Pendidikan 103
8.7. Pengendalian ketidaksesuaian keluaran 104
9. EVALUASI KERJA 106
9.1. Pemantauan, Pengukuran, Analisis, dan Evaluasi 106
9.1.1. Umum 106
9.1.2. Kepuasan Mahasiswa, Penerima Manfaat Lain, dan Staf 107
9.1.3. Kebutuhan Pemantauan dan Pengukuran Lainnya 108
9.1.4. Metode untuk Pemantauan, Pengukuran, Analisis, dan Evaluasi 109
9.1.5. Analisis dan Evaluasi 109
9.2. Audit Internal 110
9.3. Tinjauan Manajemen 111
9.3.1. Umum 111
9.3.2. Masukan Tinjauan Manajemen 111
9.3.3. Keluaran Tinjauan Manajemen 112
10. PENINGKATAN 113
10.1. Ketidaksesuaian dan Tindakan Korektif 113
10.2. Peningkatan Berkelanjutan 114
10.3. Peluang untuk Peningkatan 114

LAMPIRAN 1 115
LAMPIRAN 2 116
LAMPIRAN 3 118
LAMPIRAN 4 124
LAMPIRAN 5 125
LAMPIRAN 6 140

PENDAHULUAN

A. PROFIL INSTITUSI

Kebijakan pemerintah tingkat nasional menuntut mutu pendidikan yang lebih berkualitas. Klasterisasi Perguruan Tinggi (PT) oleh Kemenristekdikti 2020 meninjau input (dosen, mahasiswa), proses (akreditasi institusi, kerjasama, kurikulum), output (publikasi ilmiah, kinerja penelitian, kinerja kemahasiswaan, akreditasi internasional), output (kinerja inovasi, masa tunggu lulusan, sitasi dan paten per dosen, kinerja pengabdian masyarakat), mendorong perguruan tinggi mempertahankan dan/atau meningkatkan kualitas. Universitas Diponegoro (UNDIP) sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) terakreditasi A yang menaungi Fakultas Teknik juga tergerak melakukan hal yang sama. Selain masuk posisi bergengsi di klasterisasi nasional, reputasi global ditunjukkan UNDIP masuk dalam pemeringkatan internasional.

Berbagai dinamika menjadi sumber aspirasi perubahan yang sangat mendasar di Fakultas Teknik UNDIP yang menaungi pendidikan keteknikan dan semua komponen pemangku kepentingan (dosen, mahasiswa, masyarakat, industri, maupun kebijakan pemerintah). Perubahan-perubahan yang nampak jelas adalah tuntutan akan tingginya kualitas lulusan, ketatnya persaingan lulusan di pasar kerja, banyaknya universitas asing yang mendirikan cabang di Indonesia, isu internasionalisasi, perangkingan dan akreditasi universitas maupun jurusan baik di tingkat nasional dan dunia, serta adanya perubahan arah kebijakan pemerintah di bidang sistem manajemen perguruan tinggi. UNDIP telah menunjukkan reputasinya dalam berbagai pemeringkatan nasional dan internasional seperti posisi 1 nasional dan 301-500 global QS *Employability* tahun 2021 dan 2022. Capaian kinerja UNDIP secara nasional dan internasional disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Peringkat UNDIP di Tingkat Nasional dan Internasional

No	Ranking	Posisi/ Peringkat UNDIP
1	Pemeringkatan Klaster IKU PTN-BH	2 Nasional (2021)
2	*Scimago* (Publikasi Scopus)	8 Nasional/ 688 Dunia (2020)
3	*UI Greenmetric World University Ranking*	2 Nasional (2021)
4	Peringkat Prestasi Kemahasiswaan	3 Nasional (2021)
5	*Webometrics World University Ranking*	9 Nasional/ 1738 Dunia (Juli 2020)
6	*QS World University Ranking*	8 Nasional/ (801-1000) Dunia (2020); 1001+ (2021)
7	*QS Asia University Ranking*	9 Nasional/ (281-290) Asia (2020)
8	*THE World University Ranking*	6 Nasional/ 1001+ Dunia (2021)
9	*THE World University Ranking-SDG'S*	8 Nasional/ (301-400) Dunia 2020
10	*QS World Graduate Employability Ranking*	1 Nasional/ (301-500) Dunia (2022)
11	*QS Asia Graduate Employability Ranking*	81 Asia (2020)
12	*Top 200 Universities in Asia/World (Uni Rank/4icu.org)*	3 Nasional/ 50 Asia/ 515 Dunia (Agustus 2020)

Fakultas Teknik merupakan salah satu fakultas di UNDIP) dan menjadi fakultas terbesar dari 11 Fakultas dan 2 Sekolah yaitu Sekolah Pascasarjana dan Sekolah Vokasi. UNDIP merupakan Perguruan Tinggi Negeri di Jawa Tengah yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 7 tahun 1961 dengan Statuta berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 186/O/2002 dan

berdasarkan capaian kinerja dan prestasi telah bertransformasi menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) melalui Peraturan Pemerintah 81 Tahun 2014. PTN-BH adalah Perguruan Tinggi negeri yang didirikan oleh Pemerintah yang berstatus sebagai subyek hukum yang otonom baik bidang akademik dan non-akademik.

UNDIP sebagai Perguruan Tinggi terbesar dan terbaik di Jawa Tengah mengemban tugas mulia untuk melaksanakan Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dimana Fakultas Teknik memberikan dukungan terbesar dalam kemajuan UNDIP. Peran Fakultas Teknik sangat penting untuk menjadikan UNDIP sebegai Perguruan Tinggi 2 terbaik berdasarkan kinerja secara nasional (liga PTN-BH), peringkat pertama program *World Class Professor (WCP)* Kemendikbud Tahun 2020, dan predikat terbaik pengelola pengaduan pelayanan publik (Anugrah Humas Dikti) pada tahun 2020.

Fakultas Teknik sebagai fakultas pencetak lulusan terbanyak tiap tahun memberikan sumbangan sangat besar dalam mengantarkan UNDIP menjadi kampus pencetak lulusan siap kerja terbaik peringkat pertama menurut "*QS Graduate Employability Rankings 2022*". Keseluruhan capaian kinerja UNDIP secara nasional dijelaskan dalam Gambar 1.

Saat ini Fakultas Teknik memiliki 12 Departemen dengan 12 Program Studi Sarjana (S1) dimana 8 Program Studi terakreditasi Unggul, 4 Program Studi terakreditasi A dan 1 Program Studi terakreditasi B, 8 Program Studi Magister (S2) dimana 1 Program Studi terakreditasi Unggul, *3* Program Studi terakreditasi A, 3 Program Studi terakreditasi B dan 1 Program Studi terakreditasi Baik, dan 4 Program Studi Doktor (S3) dimana *1* Program Studi terakreditasi Unggul, 1 Program Studi terakreditasi A dan 2 Program Studi terakreditasi B, serta 1 Program Studi Profesi Insinyur (PSPPI) terakreditasi B sehingga total 25 Program Studi dan disajikan secara detail pada Tabel 2. Capaian secara Internasional Fakultas Teknik saat ini sangat mendukung UNDIP dimana sudah memiliki 9 Program Studi terakreditasi Internasional

IABEE dan 5 Program Studi terakreditasi Internasional ASIIN. Dari 12 Program Studi S1 di Fakultas Teknik, sudah 4 Departemen (Teknik Kimia, Teknik Sipil, Perencanaan Wilayah dan Kota, dan Teknik Industri) yang sudah membuka Kelas Internasional sejak tahun 2017 dengan tujuan Internasionalisasi dan mendongkrak kerjasama Internasional terutama mobilisasi dosen dan mahasiswa terkait *Double Degree* dan CTS (*Credit Transfer System*).

(a)

(b)

(c)

(d)

Gambar 1. (a) Capaian IKU Liga PTN-BH Tahun 2020; (b) QS *Graduate Employability Rankings* 2022 oleh *QS World University Rankings* (WUR); (c) Pengelola Pengaduan Pelayanan Publik (LAPOR) tahun 2020; (d) Program *World Class Professor* (WCP) tahun 2020

Tabel 2. Data Kinerja Akreditasi BAN PT Fakultas Teknik saat ini

No	Akreditasi	Program Studi
1	Program Studi S1 Terakreditasi Unggul	S1 Teknik Geologi
		S1 Teknik Geodesi
		S1 Perencanaan Wilayah dan Kota
		S1 Teknik Elektro
		S1 Teknik Kimia
		S1 Teknik Sipil
		S1 Teknik Lingkungan
		S1 Teknik Industri
2	Program Studi S1 Terakreditasi A	S1 Arsitektur
		S1 Teknik Mesin
		S1 Teknik Perkapalan
3	Program Studi S1 Terakreditasi B	S1 Teknik Komputer
4	Program Studi Profesi Terakreditasi B	Program Studi Profesi Insinyur (PSPPI)
5	Program Studi S2 Terakreditasi Unggul	S2 Perencanaan Wilayah dan Kota
6	Program Studi S2 Terakreditasi A	S2 Arsitektur
		S2 Teknik Kimia
		S2 Teknik Mesin
7	Program Studi S2 Terakreditasi B	S2 Teknik Sipil
		S2 Teknik Industri

No	Akreditasi	Program Studi
		S2 Teknik Elektro
8	Program Studi S2 Terakreditasi Baik	S2 Teknik Lingkungan
9	Program Studi S3 Terakreditasi Unggul	S3 Ilmu Arsitektur dan Perkotaan
10	Program Studi S3 Terakreditasi A	S3 Teknik Sipil
11	Program Studi S3 Terakreditasi B	S3 Teknik Kimia
		S3 Teknik Mesin

Tabel 3 Data Kinerja Akreditasi Internasional Fakultas Teknik saat ini

No	Akreditasi	Program Studi
1	Akreditasi Internasional IABEE GA	S1 Teknik Sipil
		S1 Teknik Kimia
		S1 Teknik Lingkungan
		S1 Teknik Industri
		S1 Teknik Elektro
		S1 Teknik Geodesi
		S1 Teknik Perkapalan
2	Akreditasi Internasional IABEE PA	S1 Teknik Geologi
		S1 Teknik Komputer
3	Akreditasi Internasional ASIIN	S1 Arsitektur
		S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

No	Akreditasi	Program Studi
		S2 Arsitektur
		S2 Perencanaan Wilayah dan Kota
		S3 Ilmu Arsitektur dan Perkotaan

Tujuan Fakultas Teknik menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional, kemahiran interpersonal dan jiwa kewirausahaan sehingga dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan, kerekayasaan dan teknologi. Saat ini Fakultas Teknik memiliki total mahasiswa di kisaran 9000 mahasiswa dengan jumlah mahasiswa baru dan lulusan sekitar 2000/tahun. Untuk mencapainya tujuan tersebut standar kemahasiswaan dijelaskan ketersediaan kebijakan penerimaan mahasiswa baru termasuk metode dan kriteria untuk mengevaluasinya, layanan mahasiswa berupa pembimbing akademik, konseling serta sistem pemanatauan untuk kemajuan, kinerja akademik dan beban mahasiswa hingga terciptanya suasana akademik yang kondusif bagi proses pendidikan dan penelitian.

Sejalan dengan misi dan tujuan tersebut makan Fakultas Teknik berupaya untuk menyelenggarakan pendidikan yang unggul (*excellent*) dalam bidang kerekayasaan dan teknologi, sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif. Kompetitif dapat diterjemahkan sebagai lulusan yang memiliki kemampuan akademik yang baik, berkarakter, dan berkualitas dalam bidang perancangan dan teknologi proses, produksi, dan transformasi sumberdaya alam, mampu melakukan publikasi nasional atau internasional, serta mampu bekerja secara individu atau tim pada berbagai sektor antara lain: riset, industri, instansi pemerintah, swasta dan asing, serta mampu berwirausaha, dan mampu memperdalam ilmu ke jenjang yang lebih tinggi.

Untuk menyiapkan lulusan dan pasar kerja UNDIP memiliki *Career Information Program* yaitu pemberian informasi mengenai karir dapat diakses setiap saat oleh mahasiswa melalui halaman website UCC. Kegiatan training untuk mempersiapkan

mahasiswa dalam mencari kerja, psikotes maupun wawancara kerja diselenggarakan 4 kali dalam setahun di bulan Maret, Juni, September, dan Desember. Bimbingan karir dapat dilakukan secara online maupun bertemu langsung dengan pembina karir. Terdapat pula program yang mengundang perusahaan untuk memaparkan kesempatan berkarir di perusahaan yang diwakilinya. Program ini juga menjadi sarana untuk mewadahi pakar atau alumni UNDIP untuk memaparkan *career succes story* kepada mahasiswa.

Secara umum, dengan jumlah dosen Fakultas Teknik UNDIP yang mencapai 331 orang dan jumlah mahasiswa Program S1 mencapai 9419 orang, maka rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen mendekati nilai ideal, yaitu sebesar 28,4. Bahkan terdapat beberapa Program Studi (Teknik Arsitektur, Teknik Elektro, dan Teknik PWK) yang memiliki rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen £ 20. Untuk mencapai rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen = 20, Fakultas masih mengupayakan dosen tambahan, terutama untuk Departemen/Program Studi baru. Untuk menjalakan fungsi organisasi dengan baik Fakultas Teknik didukung dengan 260 tenaga kependidikan yang tersebar mulai pada tingkat fakultas dan departemen dengan kompetensi yang sangat baik, jumlah dan beban kinerja yan memadai.

Secara umum pengelolaan keuangan dan sarana prasarana mengacu pada Statuta Undip (PP No. 52/2015) dan Peraturan Majelis Wali Amanat UNDIP No. 07 Tahun 2016 Tentang Kebijakan Umum Undip Tahun 2015-2039. Secara spesifik, peraturan-peraturan yang berkaitan dengan perencanaan, pengelolaan dan penggunaan keuangan antara lain diatur dalam Peraturan Rektor UNDIP No. 19/ 2016 mengenai Pengelolaan Dana Undip. Sedangkan pengelolaan Aset didasarkan pada Peraturan Majelis Wali Amanat Undip No. 01/2017 tentang Aset, Investasi dan Pengawasannya. Fakultas Teknik mempunyai cukup dana dan memadai untuk menjamin terpenuhinya capaian pembelajaran dan pengembangan 3 tahun terakhir. Dengan masing-masing besaran dana operasional Pendidikan, dana penelitian dan

dana PkM yang melebihi standarnya, maka dana yang tersedia dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, serta mencukupi untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan.

Sumber penerimaan Fakultas Teknik terbagi menjadi dua sumber yaitu berasal dari APBN dan selain APBN (PNBP). Dana APBN berasal dari pemerintah pusat yaitu Gaji dan Tunjangan PNS serta BOPTN/ BPPTNBH dan APBN lainnya. Fakultas Teknik sendiri tidak mengelola langsung dana APBN tersebut karena terpusat di Universitas. Kemudian, sumber kedua adalah dana selain APBN yaitu bersumber dari penerimaan biaya pendidikan, penerimaan kerjasama, penerimaan biaya non pendidikan, dan pendanaan lainnya. Dana Selain APBN yang dikelola langsung oleh Fakultas Teknik adalah dana yang bersumber dari penerimaan biaya pendidikan dimana dana tersebut diterima untuk dikelola dengan mengikuti aturan dan kebijakan dari Universitas. Dana selain APBN lainnya seperti penerimaan kerjasama, penerimaaan biaya non pendidikan tidak dikelola langsung oleh Fakultas Teknik melainkan dari unit atau bagian-bagian yang bersangkutan.

Dalam rangka mewujudkan sistem manajemen di Fakultas Teknik UNDIP yang akuntabel, sesuai dengan salah satu prinsip *good governance* dan mengacu pada prinsip-prinsip pertanggungjawaban Dekan atas penyelenggaraan institusi, maka dilakukan pemantauan dan evaluasi secara terstruktur dan berkesinambungan. Sistem penjaminan mutu di Fakultas Teknik dilaksanakan melalui berdasarkan pada Permenristek Dikti no 44/2015 dan Perubahan Permenristek Dikti no 50/2018 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi, dan **Peraturan Rektor Undip No. 22 Tahun 2016** tentang **SPMI UNDIP** (sebelumnya SK Rektor no.172/SK/UN7/2012 tentang SPMI UNDIP). Sebagaimana dideskripsikan pada Kriteria Tata Pamong, pelaksanaan penajaminan mutu dilakukan oleh Sistem Penjaminan Mutu Fakultas Teknik (SPMFT) dan Gugus Penjaminan Mutu tingkat Departemen/Program Studi.

Sistem monitoring dan kendali mutu akademik di tingkat fakultas dilaksanakan oleh Tim Penjaminan Mutu Fakultas Teknik (TPMFT), sedangkan pada tingkat Departemen/Program Studi dibentuk Tim Gugus Penjaminan Mutu (GPM). Anggota TPMFT merupakan wakil dari sebagian Departemen/Program Studi yang diangkat oleh Pimpinan dan Ketua Senat Fakultas (Dekan Fakultas Teknik Undip), yang dituangkan dalam bentuk Surat Keputusan Dekan dan berlaku selama satu tahun. Untuk tahun 2020, **SK Dekan** untuk **TPMFT** adalah nomor **2/UN7.5.3/HK/2020**, sedangkan SK Dekan untuk **GPM** adalah nomor **3/UN7.5.3/HK/2020**.

Implementasi penjaminan mutu, melalui koordinasi antara TPMF dan GPM, sangat penting dilaksanakan guna meningkatkan kinerja bidang akademik serta sebagai upaya perwujudan visi dan misi Fakultas Teknik yang berkesinambungan (*continuous improvement)*. Sistem penjaminan mutu di lingkungan FT Undip diperkuat dengan **ISO 9001:2015** dengan sertifikat telah didapatkan dari **TUV Rheinland** pada 14 Desember 2016 dengan **nomor registrasi 824-100-16066**. Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015 melalui siklus Plan, Do, Check, Action (**PDCA**) yang telah dilaksanakan secara konsisten sampai sekarang. Dalam implementasi K3 Fakultas Teknik telah mendapatkan **ISO 45001:2018** sejak tahun 2020 dan dalam Akreditasi Laboratorium telah mendapatkan **ISO 17025:2017** sejak tahun 2021. Fakultas Teknik telah menerapkan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZIWBK) sejak tahun 2020 dan mendapatkan penghargaan ZIWBK dari Kementerian PANRB sejak Desember 2021. Dalam implementasi Program Merdeka Kampus Merdeka (MBKM) Fakultas Teknik telah mengirimkan mahasiswa dalam bentuk 8 pilar kegiatan MBKM dan mendapatkan penghargaan sebagai Instiitusi terbaik Mitra MBKM oleh Kementerian ATR/BPN tahun 2022.

B. VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN TATA NILAI

Fakultas Teknik menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan mengacu pada Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategi UNDIP. Sesuai dengan amanat dari Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2014 tentang Penetapan UNDIP Sebagai PTNBH dan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2015 tentang **Statuta UNDIP** mengamanatkan bahwa "**Visi UNDIP adalah menjadi Universitas Riset yang Unggul**". Visi ini diperjelas dan dipertegas dalam Peraturan Rektor UNDIP No. 33 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis (Renstra) UNDIP 2020-2024 dan diperkuat dengan Peraturan Majelis Wali Amanat UNDIP No. 7 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum UNDIP 2015-2039. Oleh karena itu, visi Fakultas Teknik UNDIP adalah "**Menjadi Fakultas yang Unggul di Tingkat Internasional Berbasis Riset pada Tahun 2024**" seperti tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Teknik Tahun 2020-2024 sesuai dengan **SK Dekan No. 417/UN7.5.3.2/HK/2020**.

Visi Fakultas Teknik UNDIP terdapat beberapa **kata kunci** yang dijabarkan sebagai berikut.

a. Unggul di Tingkat Internasional

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata "unggul" memiliki arti yaitu lebih tinggi (pandai, baik, cakap, kuat, awet, dan sebagainya) daripada yang lain lain; utama (terbaik, terutama). Berdasarkan konteks kalimat visi Fakultas Teknik UNDIP. Maka dari arti kata tersebut, visi Fakultas Teknik UNDIP yang unggul di tingkat internasional dapat memiliki arti bahwa Fakultas Teknik UNDIP memiliki daya saing di tingkat internasional.

b. Berbasis Riset

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata "riset" memiliki arti yaitu penyelidikan (penelitian) suatu masalah secara bersistem, kritis, dan ilmiah untuk

meningkatkan pengetahuan dan pengertian, mendapatkan fakta yang baru, atau melakukan penafsiran yang lebih baik. “Berbasis riset” dalam visi ini dimaksud bahwa keunggulan di tingkat internasional berbasis riset dengan kriteria-kriteria yang menggambarkan fakultas berbasis riset.

c. Pada Tahun 2024

Hal yang perlu digaribawahi dalam visi Fakultas Teknik UNDIP adalah bahwa harapannya visi tersebut dapat tercapai pada Tahun 2024, yang artinya Fakultas Teknik UNDIP telah menjadi fakultas yang unggul di Tingkat Internasional berbasis riset pada Tahun 2024.

Untuk mencapai visi tersebut, maka dirumuskan misi Fakultas Teknik UNDIP. Misi Fakultas Teknik UNDIP mencakup Tridharma Pendidikan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang tertuang secara berurutan ke dalam Misi Ke-1, Misi Ke-2, dan Misi Ke-3 seperti disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Misi, Tujuan Strategis, dan Sasaran Strategis Fakultas Teknik UNDIP

Misi	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis
Menyelenggarakan pendidikan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif dalam bidang kerekayasaan dan teknologi.	Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional, kemahiran interpersonal dan jiwa kewirausahaan sehingga dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan,	1) Meningkatnya daya saing dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dalam mendukung pendidikan, pembelajaran, dan pendampingan mahasiswa
		2) Meningkatnya daya saing dan kompetensi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional

Misi	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis
	kerekayasaan dan teknologi.	3) Meningkatnya kualitas pembelajaran berbasis penjaminan mutu akademik melalui akreditasi nasional dan akreditasi internasional serta kerjasama akademik yang didukung infrastruktur yang memadai
Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan publikasi, hak kekayaan intelektual, buku, kebijakan, kerekayasaan dan teknologi yang berhasil guna dan berdaya guna dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal.	Mengembangkan inovasi dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dalam bidang kerekayasaan dan teknologi untuk mendukung pembangunan nasional melalui kegiatan penelitian dan pembuatan karya ilmiah/ teknologi.	4) Meningkatnya sumberdaya dan produktivitas dalam penelitian dan publikasi bidang kerekayasaan dan teknologi
		5) Meningkatnya kerjasama riset, inkubasi, hilirisasi, dan komersialisasi hasil riset bidang kerekayasaan dan teknologi
Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang dapat menghasilkan publikasi,	Mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan hasil-hasil penelitian dalam bidang	6) Meningkatnya kapasitas sumberdaya manusia dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat

Misi	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis
hak kekayaan intelektual, buku, kebijakan, kerekayasaan dan teknologi yang berhasil guna dan berdaya guna dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal.	kerekayasaan dan teknologi untuk peningkatan taraf hidup masyarakat dan kemajuan bangsa.	7) Meningkatnya produktivitas dan mutu pengabdian kepada masyarakat
Menyelenggarakan tata kelola pendidikan tinggi yang efisien, akuntabel, transparan, partisipatif, dan berkeadilan.	Mengembangkan profesionalisme, kapabilitas, dan akuntabilitas dalam tata kelola fakultas yang baik, mandiri dan efisien.	8) Meningkatnya jumlah unit kegiatan dan nilai RGA (Revenue Generating Activities)
		9) Meningkatnya efektivitas dan efisiensi dalam tata kelola dan tata kerja pengembangan fakultas berbasis IT
		10) Meningkatnya profesionalisme dan kapabilitas sumber daya manusia
		11) Meningkatnya efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas tata kelola keuangan
		12) Tersedianya sarana prasarana dan lingkungan kerja berbasis Kesehatan dan Keselamatan Kerja secara luas serta berkeadilan

Nilai-Nilai Fakultas Teknik

Nilai-nilai Fakultas Teknik sama seperti UNDIP, dimana Fakultas Teknik merupakan bagian dari UNDIP. Nilai-nilai tersebut mencerminkan Pangeran Diponegoro yaitu jujur, berani, peduli, dan adil.

a. Jujur

Jujur dimaknai sebagai suatu sikap yang mencerminkan adanya kesesuaian antara hati, perkataan dan perbuatan, atau teguh pada pendirian. Sikap ini sejalan dengan nilai- nilai Pangeran Diponegoro yang mengutamakan kejujuran, integritas dan keteguhan hati, tercermin dari sifat perjuangan yang anti kebatilan dan kejahatan.

b. Berani

Berani dimaknai sebagai sikap yang mantap serta rasa percaya diri yang besar serta tidak takut (tidak gentar) dalam menghadapi persoalan dan kesulitan. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai Pangeran Diponegoro yang mengutamakan sikap berani, memiliki pendirian teguh, pantang menyerah, dan rela berkorban. Mempunyai semangat yang tinggi, tercermin dalam tindakan, tetap tegar bersemangat untuk meneruskan cita-cita perjuangan pantang mundur, baik secara lahir maupun batin.

c. Peduli

Peduli dimaknai sebagai suatu sikap selalu mengindahkan, memperhatikan, dan menghiraukan. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai Pangeran Diponegoro yang mengutamakan kepentingan rakyat, tercermin dalam sikapnya yang sangat bijaksana, berempati, amanah dan merakyat, bertempat tinggal di tengah-tengah rakyat dan berjuang untuk membebaskan penderitaan rakyat.

d. Adil

Adil dimaknai dengan sikap yang tidak berat sebelah serta berpegang pada kebenaran dan tidak sewenang-wenang. Hal ini sesuai dengan nilai-nilai luhur dari Pangeran Diponegoro yang patut diteladani yaitu sifat yang selalu mengutamakan kebersamaan dan keadilan bagi sesama.

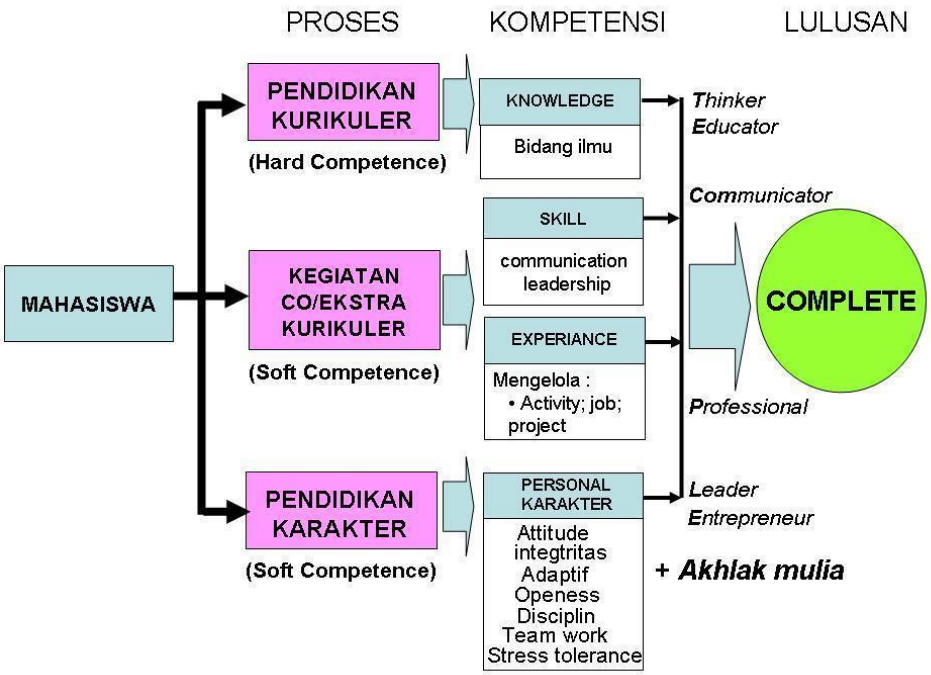

Gambar 2 Proses Pendidikan untuk menghasilkan lulusan berciri Complete

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Fakultas Teknik difokuskan menghasilkan lulusan yang memiliki profil “COMPLETE” yang mampu bersaing di tingkat nasional maupun global seperti disajikan pada Gambar 2. Oleh karena itu, kurikulum seluruh Program Studi di lingkungan UNDIP baik tingkat Diploma, Sarjana, maupun Pascasarjana (Profesi, Spesialis, Magister, Doktor) telah diarahkan untuk pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran tersebut.

C. KEBIJAKAN

KEBIJAKAN SMOP

1. Mendukung visi dan misi yang sudah ditetapkan
2. Melaksanakan tugas pendidikan tinggi dengan pedoman Statuta Undip, Organisasi Tata Kerja (OTK), Renstra, dan Program Kerja Dekan Fakultas Teknik Undip
3. Menyediakan kerangka kerja untuk melaksanakan penjabaran Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Teknik
4. Mendorong penyelenggaraan sistem pendidikan yang otonom, transparan dan akuntabel mengacu pada: Standar Nasional Pendidikan, Standar Mutu akreditasi dari BAN-PT, standar mutu akreditasi internasional, Standar Mutu Undip, persyaratan ISO 21001:2018, persyaratan ISO 45001
5. Mengkaji efektifitas dan efisiensi kinerja organisasi sehingga mampu mendorong peningkatan berkelanjutan untuk Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan yang didukung oleh SDM dengan pola kebersamaan yang saling asah dan asuh serta didasarkan pada nilai-nilai dasar akhlak mulia, yaitu: amanah, ibadah, kredibel dan akuntabel
6. Mengembangkan Fakultas Teknik secara sistematis dan berkelanjutan melalui komersialisasi lulusan dan jasa penelitian, pendidikan, ilmiah, teknis dan inovasi IPTEKS, pembelajaran semangat, jiwa dan kemampuan berwirausaha bagi sivitas akademika.
7. Mengantisipasi dampak operasionalisasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat mencemari dan mengganggu keselamatan manusia dan kelestarian lingkungan kampus serta untuk memenuhi tanggung jawab sosial

8. Mengupayakan pemenuhan sarana dan prasarana berstandar nasional dan internasional dan berkomitmen untuk mendukung pengelolaan kekayaan intelektual
9. Mendorong pihak manajemen, dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Teknik dalam memenuhi standar kompetensi untuk mendukung kebutuhan dan harapan pihak berkepentingan yang relevan.

Semarang, 10 Nopember 2022
Disahkan oleh

Prof. Ir. M. Agung Wibowo, MM., MSc., PhD.
NIP. 196702081994031005

1. RUANG LINGKUP

Dokumen Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan sesuai ISO 21001:2018 bagi Fakultas Teknik Universitas Diponegoro adalah bermanfaat untuk:

a. Memberikan panduan implementasi Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan Fakultas Teknik yang bermutu dan berstandar internasional dan memenuhi peraturan pemerintah Republik Indonesia, Persyaratan Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan (SMOP) ISO 21001:2018.

b. Memberi acuan dasar dalam melakukan peningkatan dari segi kepuasan mahasiswa, pihak eksternal, dan staf melalui penerapan SMOP yang termasuk ke dalam proses peningkatan system dan kesesuaian dengan persyaratan mahasiswa dan pihak eksternal lainnya.

2. ACUAN NORMATIF

Landasan yang digunakan pada penerapan SMOP adalah:

1. Undang Undang RI nomor 12 tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan BAN PT No. 6 tahun 2020 tentang Instrumen Pemenuhan Syarat Minimum Akreditasi Program Studi Pada Program Sarjana dan Magister.
5. ISO 21001:2018 tentang Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan.

3. ISTILAH DAN DEFINISI

Istilah dan definisi yang digunakan pada Panduan Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan ini secara umum mengacu pada ISO 21001:2018, yaitu:

1. Organisasi adalah sekelompok orang yang memiliki fungsi sendiri dengan tanggung jawab, wewenang dan hubungan untuk mencapai tujuannya
2. Pihak yang berkepentingan/pemangku kepentingan adalah orang atau organisasi yang mampu mempengaruhi, dipengaruhi, atau menganggap diri/organisasi terpengaruh oleh keputusan atau kegiatan
3. Kebutuhan adalah sebuah harapan yang dinyatakan yang bersifat wajib maupun tersirat
4. Sistem manajemen adalah kumpulan elemen yang saling terkait atau berinteraksi dari organisasi untuk menetapkan kebijakan dan tujuan dan proses dalam mencapai tujuan yang ditetapkan
5. Manajemen Puncak adalah orang atau kelompok yang memberikan arahan atau pengendalian terhadap organisasi di tingkatan yang lebih tinggi
6. Efektivitas adalah tolok ukur kegiatan terencana dan direalisasikan serta hasil yang dicapai
7. Kebijakan adalah tujuan organisasi yang dikeluarkan/ditetapkan oleh manajemen puncak
8. Objektif adalah sebuah tujuan atau hasil yang diharapkan tercapai
9. Risiko adalah efek dari ketidakpastian
10. Kompetensi adalah kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas berdasarkan pengetahuan maupun keterampilannya dalam pencapaian objektif
11. Informasi terdokumentasi adalah informasi yang perlu dikendalikan dan dipelihara oleh sebuah organisasi, yaitu dokumen yang terkait sistem manajemen, proses, informasi yang digunakan untuk pengoperasian organisasi, dan bukti dari hasil yang dicapai (rekaman)

12. Proses adalah serangkaian kegiatan yang saling terkait atau berinteraksi yang mengubah input menjadi output
13. Kinerja adalah sebuah objektif yang telah tercapai atau terukur
14. Outsource adalah sebuah perjanjian dimana pihak eksternal melaksanakan bagian dari tujuan atau proses dari organisasi pendidikan
15. Pemantauan adalah penentuan status dari sebuah sistem, proses atau aktivitas
16. Pengukuran adalah proses untuk menentukan nilai
17. Audit adalah proses yang sistematis, independen, dan terdokumentasi untuk mendapatkan hasil audit dan kemudian mengevaluasinya secara objektif untuk menentukan apakah memenuhi kriteria audit atau tidak
18. Kesesuaian adalah pemenuhan sebuah persyaratan
19. Ketidaksesuaian adalah tidak terpenuhinya sebuah persyaratan
20. Tindakan perbaikan adalah usaha yang dilakukan untuk menghilangkan penyebab ketidaksesuaian serta pencegahan untuk menghindari adanya ketidaksesuaian yang berulang
21. Tindak lanjut adalah aktivitas berulang yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja
22. Organisasi pendidikan adalah organisasi yang bisnis intinya adalah menyediakan lulusan pendidikan dan layanan pendidikan
23. Layanan Pendidikan adalah suatu kegiatan yang mendukung perolehan dan pengembangan kompetensi terhadap mahasiswa/mahasiswa melalui proses pembelajaran atau penelitian
24. Lulusan pendidikan adalah sumber pembelajaran, dalam bentuk yang berwujud atau tidak berwujud yang digunakan dalam dukungan pedagogi dari layanan pendidikan
25. Mahasiswa adalah penerima layanan pendidikan yang mampu mengembangkan kompetensi menggunakan layanan pendidikan

26. Penerima adalah objek / orang / kelompok yang mendapat manfaat dari lulusan dan layanan organisasi Pendidikan yang memiliki kewajiban dalam melayani berdasarkan tujuannya.
27. Pendidik adalah orang yang memberikan proses pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar
28. Kurikulum adalah informasi terdokumentasi tentang bagaimana, mengapa, apa dan seberapa baik mahasiswa/mahasiswa belajar dengan cara yang sistematis.
29. Tanggung jawab sosial adalah tanggung jawab organisasi untuk dampak dari keputusan dan kegiatan di masyarakat dan lingkungan, dengan sifat yang transparan dan sesuai etika yaitu:
    a. Berkontribusi terhadap pengembangan yang berkelanjutan, termasuk kesehatan dan kesejahteraan sosial
    b. Memperhitungkan harapan dari pihak berkepentingan
    c. Sesuai dengan peraturan yang berlaku dan konsisten dengan norma internasional dan
    d. Terintegrasi di seluruh organisasi dan praktik yang berhubungan
30. Visi adalah aspirasi dari organisasi yang berhubungan dengan kondisi yang diharapkan kedepannya dan sejalan dengan misi
31. Misi adalah alasan keberadaan, mandat, dan ruang lingkup organisasi yang disesuaikan dengan konteks yang berlaku
32. Strategi adalah rencana untuk menyelesaikan misi organisasi dan mencapai visi organisasi
33. Kuliah adalah serangkaian kegiatan mengajar dan belajar yang dibuat untuk memenuhi objektif dan hasil pembelajaran
34. Program adalah serangkaian kegiatan kuliah yang konsisten yang dibuat untuk memenuhi objektif dan hasil pembelajaran dan bertujuan untuk pengakuan
35. Orang adalah individual; manusia

36. Staf adalah orang yang bekerja untuk dan dalam organisasi
37. Kegunaan adalah sejauh mana sebuah lulusan, jasa, lingkungan atau fasilitas dapat digunakan untuk pengguna tertentu untuk mencapai tujuan spesifik dengan efektif, efisien, dan kepuasan dalam penggunaan konteks yang spesifik
38. Aksesibilitas adalah kegunaan sebuah lulusan, jasa, lingkungan atau fasilitas oleh orang dalam jangkauan terluas dari kemampuan
39. Mengajar adalah bekerja dengan mahasiswa untuk mendampingi dan mendukung mereka dengan pembelajaran
40. Pelajaran hidup adalah persediaan atau penggunaan kesempatan pembelajaran melalui hidup seseorang untuk membina pengembangan berkelanjutan
41. Keahlian adalah seperangkat pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk menguasai suatu kegiatan dan berhasil dalam menyelesaikan tugas
42. Pengetahuan adalah fakta, informasi, prinsip atau pemahaman yang diperoleh melalui pengalaman, penelitian atau edukasi
43. Verifikasi adalah konfirmasi melalui ketersediaan bukti yang objektif bahwa persyaratan yang ditentukan telah terpenuhi
44. Validasi adalah konfirmasi melalui persediaan bukti yang objektif bahwa persyaratan untuk penggunaan atau aplikasi dengan tujuan tertentu telah terpenuhi

4. KONTEKS ORGANISASI

4.1. Memahami Organisasi dan Konteksnya

Dalam melakukan proses pelayanan pendidikan, Fakultas Teknik (FT) Universitas Diponegoro (UNDIP) menganalisis dan menentukan eksternal dan internal isu yang relevan dengan tujuan dan arah strategisnya. Selain itu, isu tersebut juga akan mempengaruhi kemampuan untuk mencapai hasil yang diinginkan dari SMOP FT UNDIP. Organisasi memantau dan meninjau informasi mengenai isu internal dan eksternal.

Misi Fakultas Teknik harus dijabarkan ke dalam sasaran dan program yang akan dilaksanakan. Untuk itu perlu dilakukan analisis situasi terhadap kondisi internal dan eksternal saat ini. Analisis internal ditujukan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Fakultas Teknik, sedangkan analisis eksternal untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang berpotensi mempengaruhi FT dalam mewujudkan visi dan menyelenggarakan misinya. Analisis internal dan eksternal juga dipergunakan sebagai dasar penyusunan strategi, program, dan kegiatan dari organisasi.

Hasil analisis dan penetapan isu internal dan eksternal FT Undip sesuai klausul 4.1 dimasukkan ke dalam rencana strategis sub bab analisis lingkungan strategis, Kondisi Lingkungan Eksternal, Kondisi Lingkungan Internal dan Analisis Strategi SWOT Form Identifikasi Isu Internal dan Eksternal. Form tersebut di dalamnya juga memuat isu positif dan negatif baik dari sisi internal maupun eksternal organisasi. Masalah internal dan eksternal tersebut dapat berubah setiap waktu, sehingga FT Undip perlu meninjau masalah tersebut secara berkala, salah satu caranya dengan membahas perubahan isu internal dan eksternal ini dalam rapat tinjauan manajemen.

4.1.1 Isu Eksternal

Fakultas Teknik sebagai bagian dari Universitas Diponegoro selalu mendukung Undip untuk terus bergerak maju dan berinovasi, sehingga dapat menghadapi

perubahan dunia yang semakin pesat. Tagline Undip “Globalisasi, Kolaborasi, Akselerasi” merupakan pendorong agar Undip senantiasa terbuka dan adaptif terhadap berbagai isu globalisasi, mengedepankan kolaborasi untuk membangun jejaring kerjasama baik dari mitra dari dalam maupun luar negeri, serta mampu melakukan akselerasi pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sejalan dengan hal tersebut, maka diperlukan analisis lingkungan eksternal makro dan mikro serta kondisi lingkungan internal saat ini.

1) Isu Eksternal Makro

a. United Nation’s Sustainable Development Goals (UN-SDGs)

Dengan tidak berlakunya Tujuan Pembangunan Milenium sejak akhir 2015, maka PBB telah mengeluarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan muatan 17 tujuan dengan 169 capaian terukur. Peningkatan pendidikan terutama pendidikan tinggi bagi masyarakat Indonesia akan memacu pencapaian terhadap tujuan dan sasaran lainnya dalam 17 poin SDGs, terutama untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia Indonesia, sehingga diharapkan peran pendidikan mampu meningkatkan daya saing Indonesia dalam mendukung SDGs 2030. Bagi Undip daya saing ini menjadi tantangan dalam setiap perencanaan dan pengembangan.

Peran dan kontribusi Undip telah dicantumkan dalam pasal 24 Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2015 tentang Statuta Undip dan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 7 tahun 2016. Peran Undip dalam meningkatkan daya saing bangsa dan kesejahteraan masyarakat diwujudkan melalui tiga aspek tridharma perguruan tinggi dengan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, menghasilkan inovasi untuk meningkatkan kesejahteraan dan daya saing bangsa, serta mewujudkan Undip menjadi universitas berkelas dunia (World Class University) berbasis Entrepreneural University dan menjadi universitas

rujukan dunia yang mampu bersinergi dengan muatan 17 tujuan dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (UN-SDGs).

b. Human Capital Index (HCI)

Adanya penilaian produktivitas generasi yang akan datang didukung dengan perkembangan kondisi kesehatan dan pendidikan dengan mengkombinasikan komponenkomponen probabilitas hidup hingga usia 5 tahun (survival), kualitas dan kuantitas pendidikan, serta kesehatan dengan posisi Indonesia yang masih berada di level HCI di bawah 1, pemerintah pemerintah telah menjadikan perhatian khusus untuk meningkatkan kualitas human capital khususnya terkait pendidikan, kesehatan, dan generasi milenial dengan menganggarkan 20 persen anggaran untuk Pendidikan. Meskipun, khusus komponen 2 dalam HCI yaitu kualitas dan kuantitas pendidikan, Indonesia lebih unggul dari negara Malaysia walaupun Malaysia termasuk dalam negara upper-middle income. Hampir di semua komponen perhitungan HCI, kondisi Indonesia lebih baik dari kelompok pendapatan rendahmenengah (lower-middle income countries). Hal ini tetap menjadi tantangan bagi Indonesia untuk menjadi lebih baik di tingkat HCI. Undip menitik beratkan peningkatan kualitas pendidikan melalui pengembangan sistem admisi penerimaan mahasiswa baru, kualitas pembelajaran melalui usaha peningkatan buku ajar, monograf, book chapters, dan buku teks berbahasa inggris serta peningkatan sumberdaya manusia melalui penyediaan anggaran untuk kegiatan riset inovatif, dan penjaminan mutu.

c. Global Competitiveness Index

Pengukuran tingkat daya saing suatu negara dapat dinyatakan dengan Global Competitiveness Index (GCI). Pada tahun 2015 Indonesia berada pada peringkat 34 dari 144 negara, sedangkan China pada peringkat lebih tinggi yaitu peringkat 28. Kelemahan Indonesia pada aspek : inovasi, kesiapan teknologi dan aspek yang berhubungan dengan birokrasi. Pilar kesiapan Teknologi dan

Inovasi pada peringkat yang rendah yaitu 77 dan 31. Fakta ini menunjukkan bahwa perkembangan sumberdaya Iptek belum memberikan sumbangan yang signifikan pada posisi Indonesia di dalam meningkatkan daya saing, Untuk meningkatkan peringkat daya saing, tentunya bidang-bidang tersebut harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh untuk ditangani.

Pada dasarnya pengertian daya saing bangsa adalah keunggulan relatif suatu bangsa dibandingkan dengan keunggulan rata-rata dari bangsa-bangsa lain pada masa yang sama dalam aspek Sumber Daya Manusia, barang (produk) maupun jasa. Indikator keunggulan meliputi : Kualitas (baik), harga (murah), proses/pelayanan (cepat). Ketiga indikator tersebut bisa maksimal atau unggul dengan sentuhan teknologi melalui penelitian-penelitian yang inovatif.

Undip wajib berperan dan berkontribusi dalam meningkatkan daya saing bangsa dengan jalan menghasilkan lulusan yang berkualitas, melakukan penelitian yang kreatif, inovatif, dan hilirisasi hasil penelitian inovatif, sehingga menghasilkan luaran : produk yang unggul dalam skala komersial, publikasi internasional, dan paten. Undip juga meningkatkan kapasitas entrepreneurship mindset mahasiswa selama masa pendidikan melalui latihan dan merintis usaha. Undip menjadi agen perubahan dan penggerak pengembangan ekonomi melalui program-program pengabdian masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat.

d. Perubahan Paradigma Perguruan Tinggi

Akses informasi saat ini yang sangat handal menjadi peluang bagi perguruan tinggi internasional untuk menawarkan berbagai fasilitas yang lebih baik dibanding perguruan tinggi dalam negeri sebagai bentuk efek globalisasi di seluruh aspek dinamika dunia. Upaya internasionalisasi pendidikan juga banyak dilakukan oleh perguruan tinggi negeri maupun swasta sebagai upaya proses integrasi sistem pendidikan internasional ke dalam sistem pendidikan yang ada.

Tujuan internasionalisasi pendidikan tinggi ini sebagai upaya peningkatan kualitas perguruan tinggi dalam persaingan pasar tenaga kerja global. Bentuk kemitraan dan kerjasama juga dapat digunakan sebagai upaya internasionalisasi pendidikan meningkatkan daya saing, meningkatkan citra dan memperluas kekuatan ilmu pengetahuan untuk penelitian dan pendidikan. Dengan demikian, internasionalisasi pendidikan dan globalisasi merupakan satu kesatuan utuh yang saling terkait.

Menyikapi perubahan paradigma perguruan tinggi, Undip mengembangkan sistem pembelajaran dimana lulusannya tidak hanya mempunyai kemampuan akademik saja (hard competence) tetapi juga dibekali dengan keterampilan khusus (soft competence) dan kemampuan tambahan (supplement competence). Penguasaan soft skill mahasiswa bisa diperoleh melalui kegiatan-kegiatan cokurikuler, intrakurikuler, ekstra kurikuler, dan organisasi kemahasiswaan. Undip mengembangkan sistem pembelajaran berbasis penyelesaian masalah (problem solving), melalui perkuliahan dan diskusi yang dilaksanakan di luar kelas yaitu di lapangan/industri di mana mahasiswa dihadapkan langsung dengan permasalahan yang perlu penyelesaiannya. Selain pendidikan akademik, pendidikan karakter bagi mahasiswa penting dilakukan untuk membentuk jatidiri, dengan jalan mengembangkan pola pikir, sikap, perilaku yang kritis, inovatif, logis, kolaboratif, dinamis, dan berjiwa kewirausahaan, dengan mengedepankan nilai-nilai belajar sepanjang hayat (long life learning). Pendidikan Pascasarjana harus mendapat perhatian besar karena sebagai andalan untuk menghasilkan produk-produk penelitian yang inovatif dan inventif serta publikasi internasional

e. Masyarakat Ekonomi ASEAN

Karakteristik Masyarakat Ekonomi ASEAN berdasarkan Blue Print tahun 2025 menfokuskan pada ekonomi ASEAN yang sangat terintegrasi dan kohesi,

ASEAN yang kompetitif, inovatif dan dinamis, peningkatan konektivitas dan kerjasama sektoral, ASEAN yang tangguh, inklusif, berorientasi pada manusia, dan berpusat pada manusia, dan integrasi ekonomi ASEAN ke dalam ekonomi global. Ekonomi yang sangat terintegrasi dan kohesi bertujuan memperlancar pertukaran barang, untuk perbaikan, investasi, permodalan serta meningkatkan ketrampilan tenaga kerja pada lingkup ASEAN dalam rangka memberikan kemudahan dan kecepatan pada perdagangan dan produksi di ASEAN, sekaligus membentuk jaringan untuk membangun sebuah pasar bagi perusahaan dan konsumen.

Dampak positif Masyarakat Ekonomi ASEAN berupa meningkatnya kompetisi dalam produktivitas, etos kerja, daya saing, deregulasi, dan pelayanan publik. Namun, terkait dengan kualitas sumber daya manusia, Indonesia memiliki tantangan terhadap ketidaksiapan dalam peningkatan mutu pendidikan tenaga kerja, ketersediaan dan infrastruktur yang kurang, ketergantungan industri terhadap bahan baku impor, keterbatasan pasokan energi, dan menjadi pangsa pasar produk impor. Terkait dengan kesiapan menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN, maka peran pendidikan tinggi dalam mencetak mahasiswa dalam sistem masyarakat ekonomi ASEAN dengan membekali ketrampilan dan kompetensi kerja siap pakai, berpengetahuan luas, berwawasan terbuka, bersemangat juang, berpikiran kritis, berkepedulian sosial, dan memiliki kemampuan entrepreneurship. Peran Universitas Diponegoro sebagai lembaga pendidikan tinggi dalam mencetak mahasiswa dalam sistem masyarakat ekonomi ASEAN dengan membekali ketrampilan dan kompetensi kerja siap pakai, berpengetahuan luas, berwawasan terbuka, bersemangat juang, berpikiran kritis, berkepedulian sosial, dan memiliki kemampuan entrepreneurship yang tertuang dalam arah kebijakan umum Undip dan usaha yang dilakukan terkait peningkatan kualitas pendidikan.

f. Revolusi Industri 4.0

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal pada semua tahap dalam industri (smart industri) menghasilkan model bisnis baru berbasis digital. Era revolusi 4.0 ini menanamkan efisiensi waktu, tenaga kerja, dan biaya. Revolusi industri 4.0 ini menghasilkan peluang dan juga ancaman. Peluang munculnya berbagai macam profesi yang saat ini belum ada (24-46 juta pekerjaan baru), dan ancaman berupa hilangnya pekerjaan yang bersifat repetisi/pengulangan (berisiko otomasi) sekitar 23 juta pekerjaan saat ini akan menjadi otomasi pada tahun 2030. Untuk itu, Indonesia perlu meningkatkan kualitas ketrampilan tenaga kerja dengan teknologi digital (Parray, ILO, 2017).

Kompetensi sumber daya manusia terkait perubahan dunia kerja menjadi kunci sukses dalam era revolusi industri 4.0 di mana terjadi perubahan yang cepat dan masiv. Pilar utama dalam era ini berupa Internet of Thing, big data, argumented reality, cyber security, artificial intelligence, addictive manufacturing, simulation, system integration, dan cloud computing. Analitik data besar dan komputasi awan, akan membantu deteksi dini cacat dan kegagalan produksi, sehingga memungkinkan pencegahan atau peningkatan produktivitas dan kualitas suatu produk berdasarkan data yang terekam. Hal ini dapat terjadi karena adanya analisis data besar dengan sistem 6c, yaitu connection, cyber, content/context, community, dan customization.

Undip merespon lima elemen penting yang harus menjadi perhatian untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan daya saing bangsa di era Revolusi Industri 4.0 dengan jalan menyelenggarakan pendidikan melalui kurikulum yang dikembangkan berdasarkan tujuan pendidikan dan program studi, jati diri Undip, kompetensi lulusan, tantangan lokal/regional/ global, yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) juga mengadopsi standar pendidikan tinggi internasional. Pengembangan

kurikulum bersifat sangat dinamis, oleh karena itu perlu dievaluasi dan dikembangkan secara berkala dan komprehensif sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu serta keprofesian di tingkat nasional, regional, dan internasional. Undip memanfaatkan teknologi infomasi (TI) dengan mengembangkan e-learning dan cyber learning yakni dengan mengembangkan sistem pendidikan, penelitian, pengabdian dan tata kelola keuangan berbasis sistem informasi yang integratif dengan Sistem Single Sign-On (SSO). Sistem SSO diharapkan menjadi sistem informasi yang handal akan terhubung dengan pusat data, sehingga pengguna yang memiliki akses ke pangkalan data (database) secara realtime akan mendapatkan data yang diperlukan lebih cepat, lengkap, dan sangat akurat.

g. Kampus Merdeka Belajar

Kurikulum Merdeka Belajar merupakan suatu strategi pembelajaran di luar kampus yang memampukan lulusan dapat memahami kompetensi unggulnya dan mempermudah dalam menentukan karir di masa mendatang. Merdeka Belajar juga dikembangkan agar lulusan mampu beradaptasi di dunia kerja dengan meningkatkan iklim entrepreneurship. Basis hukum kebijakan Merdeka Belajar adalah pembukaan program studi baru, sistem akreditasi perguruan tinggi, Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, serta hak belajar tiga semester di luar program studi. Pembukaan program studi baru dapat diajukan dengan adanya kerjasama pendidikan dengan perusahaan, organisasi nirlaba, institusi multilateral, atau universitas Top 100 ranking QS. Sementara masing-masing prodi diharapkan dapat meningkatkan akreditasnya. Kegiatan mahasiswa dapat dilakukan di luar kampus dengan mengikuti program magang, kerja praktik, studi proyek, proyek kemanusiaan, pertukaran pelajar, penelitian, dan kegiatan wirausaha. Dengan demikian, terdapat fleksibilitas dalam pembelajaran yang

memungkinkan lulusan mendapatkan ilmu di luar kampus yang sesuai dengan bidang yang diminatinya.

Fakultas Teknik, berusaha merespon kurikulum Merdeka Belajar melalui Pusat Unggulan IPTEK (PUI) dan Sains Teknopark. Melalui program ini mahasiswa dapat bergabung dan mendapatkan pengalaman penelitian sesuai bidang yang diminati bersama dengan dosen-dosen yang terlibat di dalamnya. Kerjasama dengan perusahaan dan instansi pemerintah juga menjadi peluang strategi pembelajaran di luar kampus melalui adanya program penelitian bersama, magang/ praktik kerja, dan studi proyek.

h. Agility

Agility merupakan kemampuan institusi untuk mampu merespon perubahan. Institusi harus mampu mengelola sistem pembelajaran dan tata kelola fakultas dan beradaptasi terhadap perubahan yang ada. Agility dapat terlaksana salah satunya jika memiliki sumber daya manusia yang mumpuni, baik dari segi kuantitas dan kualitas.

Fakultas Teknik sebagai suatu institusi memiliki potensi untuk terus beradaptadi dengan perubahan yang ada. Adaptasi tersebut telah terlaksana pada aspek pelaksanaan pembelajaran dan tata kelola fakultas yang responsif terhadap pandemi yang sedang terjadi. Selain itu, struktur organisasi yang fleksibel juga memampukan Fakultas Teknik untuk mengelola fakultas dengan lebih efektif dan efisien.

2) Isu External Mikro

a. Perguruan Tinggi Pesaing

Tahapan Pencapaian Visi Fakultas Teknik Tahun 2020-2024 yaitu Menjadi Fakultas yang Unggul di Tingkat Internasional dan Berbasis Riset pada Tahun 2024. Upaya dalam mencapai visi tersebut dapat disusun salah satunya dengan

melihat perkembangan dari fakultas di perguruan tinggi pesaing. Berikut merupakan beberapa hal yang menjadi arahan kebijakan di perguruan tinggi pesaing seperti telihat pada tabel 5:

Tabel 5. Arahan Kebijakan Fakultas Teknik di Perguruan Tinggi Pesaing

Pesaing/Benchmarking	
FTSL - ITB	● Penguatan program-program unggulan **fast track, double degree, student exchange** ● Pembentukan "Agent of Change" inovasi pembelajaran melalui program studi yang melaksanakan ***Fast Track*** dan sistem ***Blended Learning*** ● **Kemitraan strategis** dengan lembaga dalam dan luar negeri dalam menjawab permasalahan nasional dan internasional
COLLEGE OF ENGINEERING – NTU TAIWAN	● Meningkatkan iklim riset dengan mengembangkan **10 *research centers*** dengan tema penelitian yang berbeda-beda ● Meningkatkan **infrastruktur** dan iklim riset di kampus ● Menawarkan **pertukaran pelajar dan kerjasama internasional** ● Meningkatkan kualitas dan kuantitas **mahasiswa internasional** ● Meningkatkan jumlah **profesor asing**
FT – IMPERIAL COLLEGE LONDON	● Memfasilitasi mahasiswa agar memiliki **pengalaman pada lingkungan industri, wirausaha, dan penelitian** ● Meningkatkan dukungan pada ***digital learning and teaching*** ● Meningkatkan **relasi dengan alumni** untuk meningkatkan kurikulum, reputasi, dan penelitian ● Pendanaan untuk penelitian dari industri, dana paten, atau lisensi

Sumber: Telaah Dokumen, 2020

Arahan kebijakan fakultas di perguruan tinggi pesaing mendorong upaya Fakultas Teknik untuk menitikberatkan pada aspek riset dan penelitian, kerjasama dengan industri, serta membangun iklim World Class University. Riset

dan penelitian dapat didorong dengan adanya kelompok-kelompok riset melalui adanya Pusat Unggulan IPTEK (PUI) dan Sains Teknopark. Selain itu, penguatan publikasi baik nasional maupun internasional juga mendukung upaya Fakultas Teknik berbasis riset. Kerjasama dengan industri dan instansi pemerintah di bidang pendidikan baik melalui program magang atau praktik kerja dan penelitian dapat menbuka peluang mahasiswa mendapatkan ilmu di luar kampus. Pengadaan program internasional, seperti double degree dan student exchange dapat meningkatkan peluang Fakultas Teknik menjadi fakultas yang unggul di tingkat internasional.

b. Sumber Calon Mahasiswa

Calon mahasiswa Fakultas Teknik pada tahun 2020-2024 termasuk ke dalam generasi Z dan generasi Alpha yang memiliki karakteristiknya masing-masing. Calon mahasiswa dengan generasi Z memiliki karakteristik sebagai pribadi yang penuh inovasi, penuh kreativitas, memiliki pemikiran kritis, mandiri, memiliki keunggulan dalam berwirausaha, multitasking, dan adaptif terhadap perubahan. Sementara generasi Alpha memiliki karakteristik yang berbeda, yaitu berwawasan, transformatif, terbuka, mahir dalam teknologi dan informasi, dan inovatif.

Perkembangan karakteristik calon mahasiswa mendorong dibutuhkannya Fakultas Teknik yang adaptif terhadap perkembangan dan perubahan yang ada. Melalui isu Revolusi Industri 4.0 dan SDGs, maka Fakultas Teknik perlu mendorong kebijakan yang menitikberatkan pada pendidikan berbasis teknologi dan strategi pembelajaran yang dapat diakses dengan mudah oleh calon mahasiswa.

c. Pengguna Lulusan

Pengguna lulusan dapat memperlihatkan sebaran alumni Fakultas Teknik dan dapat memetakan aspek yang diperlukan oleh calon lulusan Fakultas Teknik agar

siap terjun dalam dunia pekerjaan. Pengguna lulusan dapat dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu pengguna lulusan indutsri, pemerintah, dan internasional. Setiap pengguna lulusan mendeskripsikan aspek yang berbeda yang perlu dipersiapkan oleh calon lulusan Fakultas Teknik (Tabel 6)

Fakultas Teknik perlu merespon aspek-aspek yang perlu dipersiapkan untuk membentuk calon lulusan yang dibutuhkan oleh lapangan pekerjaan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membentuk calon lulusan berdasarkan survei yang telah dilakukan adalah memperbanyak riset dan penelitian yang dibutuhkan oleh industri, memperbanyak praktik lapangan, mendorong publikasi nasional dan internasional, serta meningkatkan kerjasama pendidikan dengan industri.

Tabel 6. Apek dari Pengguna Lulusan

Pengguna Lulusan	
Industri	Memperbanyak praktik lapangan, kerjasama dengan perusahaan dan instansi, pemanfaatan teknologi dan informasi terkini, seminar keteknikan dan kewirausahaan, riset yang applicable dan sejalan dengan kebutuhan industri
Pemerintah	FGD dan Student Centered Learning, Program Magang Nasional dan Internasional, Mendorong peluang research dan studi praktisi, Perbaikan Infrastruktur Pembelajaran dan SDM
Internasional	Kerjasama pendidikan, publikasi, dan seminar internasional

Sumber: *Survei Pengguna dan Alumni, 2020*

Fakultas Teknik perlu merespon aspek-aspek yang perlu dipersiapkan untuk membentuk calon lulusan yang dibutuhkan oleh lapangan pekerjaan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membentuk calon lulusan berdasarkan survei yang telah dilakukan adalah memperbanyak riset dan penelitian yang dibutuhkan

oleh industri, memperbanyak praktik lapangan, mendorong publikasi nasional dan internasional, serta meningkatkan kerjasama pendidikan dengan industri.

4.1.2 Isu Internal

Kondisi lingkungan internal Fakultas Teknik merupakan pijakan untuk melakukan analisis kekuatan dan kelemahan dipadukan dengan kondisi eksisting selama periode tahun 2015- 2019. Adapun kekuatan yang dimiliki oleh Fakultas Teknik adalah indikator kinerja yang sudah melampaui dari target, sementara kelemahan merupakan aspek yang belum mencapai target di Tahun 2015-2019.

KEKUATAN		KELEMAHAN	
Aspek yang melampaui target di Fakultas Teknik pada 2014 - 2019		*Aspek yang belum mencapai target di Fakultas Teknik pada 2014 - 2019*	
Akreditasi internasional (5 prodi)	Paten	Buku ajar/teks (61%)	Akreditasi A (60%)
Kerjasama dalam negeri dan luar negeri		Pendanaan PKM (50%)	Pengelolaan SDM
Mahasiswa asing	Prestasi mahasiswa	Publikasi prosiding (60%)	
Aktif dalam seminar nasional, internasional		Pendaftaran HKI (58%)	Tata kelola
Publikasi di jurnal nasional, internasional		Pengelolaan jurnal belum terintegrasi	
RGA pendukung operasionalisasi riset		Fasilitas laboratorium belum memadai	
Sistem basis data yang terintegrasi		Jumlah PUI belum banyak untuk mendukung pengembangan keilmuan dan hilirisasi Grup Riset	
Penjaminan mutu dan audit internal			

Dokumen pendukung

- Dokumen Rencana Strategis Fakultas Teknik
- Lampiran 1. Analisa SWOT

4.2. Memahami Kebutuhan dan Harapan Pihak Berkepentingan

Mengingat efek terhadap kemampuan untuk secara konsisten menyediakan lulusan dan layanan pendidikan yang memenuhi persyaratan pelanggan dan peraturan perundangan, organisasi secara konsisten dan berkelanjutan menetapkan:

1. Pihak-pihak berkepentingan yang relevan dengan SMOP
2. Persyaratan dari pihak berkepentingan ini yang relevan dengan sistem SMOP
3. Mekanisme pemantauan dan peninjauan informasi mengenai pihak-pihak yang berkepentingan dan persyaratan yang relevan.

FT UNDIP selalu memantau dan meninjau secara berkala terkait dengan kebutuhan dan harapan pihak berkepentingan yang bersifat dinamis seiring berjalannya waktu, salah satunya melalui survei atau mencari feedback dari pihak berkepentingan tersebut.

Dokumen pendukung

- Lampiran 2. Kebutuhan dan Harapan Pihak Terkait yang Berkepentingan

4.3. Menentukan Lingkup Penerapan Sistem Manajemen Mutu

Fakultas Teknik Universitas Diponegoro menentukan batasan dan penerapan dari SMOP untuk menentukan ruang lingkupnya. Ketika menentukan ruang lingkup ini, organisasi mempertimbangkan:

a. Issue-issue internal dan eksternal mengacu pada 4.1;
b. Persyaratan dari pihak berkepentingan yang relevan mengacu pada 4.2;
c. Layanan produk pendidikan dari organisasi.

Lingkup sertifikasi sistem manajemen organisasi pendidikan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro adalah lingkup departemen dan unit kerja serta lingkup proses

akademik. Departemen yang dilakukan penerapan SMOP adalah Departemen Teknik Sipil, Arsitektur, Teknik Kimia, Perencanaan Wilayah dan Kota, Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Perkapalan, Teknik Industri, Teknik Lingkungan, Teknik Geologi, Teknik Geodesi, Teknik Komputer, Profesi Insinyur, serta Unit Kerja Tingkat Fakultas, yang terdiri dari Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan, Subbagian Sumberdaya, TPMF, SIFT, UPPM, P2K3 dan UPKS. Sedangkan lingkup proses yaitu seluruh tahapan proses akademik oleh civitas akademika, kecuali proses penerimaan mahasiswa baru yang telah dilakukan pada tingkat universitas.

Lingkup penerapan SMOP meliputi semua proses-proses utama di dalam Fakultas Teknik Universitas Diponegoro yang dijabarkan dalam tiap proses bisnis dalam akademik dan kemahasiswaan, keuangan, sumber daya dan aset, komunikasi dan bisnis, serta riset, inovasi, dan kerja sama.

4.4. Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan dan Prosesnya

Fakultas Teknik UNDIP menetapkan, mendokumentasikan, menerapkan, dan memelihara Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan (SMOP) secara berkelanjutan sesuai persyaratan dalam ISO 21001:2018, serta secara bertahap meningkatkan efektifitas pengaplikasiannya.

Klausul ISO 21001:2018 yaitu sebagai berikut:

1. Klausul 1 : Scope (Ruang Lingkup)
2. Klausul 2 : Normative References (Acuan Normatif)
3. Klausul 3 : Term and Definitions (Istilah dan Definisi)
4. Klausul 4 : Context of the Organization (Konteks Organisasi)
5. Klausul 5 : Leadership and worker participation (Kepemimpinan dan keterlibatan pegawai)
6. Klausul 6 : Planning (Perencanaan)
7. Klausul 7 : Support (Dukungan)

8. Klausul 8 : Operation (Operasional)
9. Klausul 9 : Performance Evaluation (Evaluasi Kinerja)
10. Klausul 10 : Improvement (Peningkatan)

Bisnis proses sistem manajemen organisasi pendidikan FT UNDIP yang sudah ditetapkan tercantum pada Lampiran 3.

Dokumen pendukung

- SOP Penjaminan Mutu
- Lampiran 3. Proses Bisnis Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan FT UNDIP

SMOP ini untuk meningkatkan keselarasan antar standar internasional untuk sistem manajemen. Standar ini memungkinkan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro untuk menggunakan pendekatan proses, siklus PDCA, pemikiran berbasis resiko untuk memadukan dengan persyaratan standar sistem manajemen lain. Fakultas Teknik akan melakukan integrasi antara SMOP ISO 21001:2018 dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Indikator BAN-PT, Sistem Indikator Kinerja Undip (IKU), dan Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018. Berikut adalah penjelasan berbagai sistem penjaminan tersebut:

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) diatur dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Dalam pasal 1 ayat 3, dinyatakan bahwa Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah kegiatan sistemik penjaminan Mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom atau mandiri untuk mengendalikan dan

meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Dengan demikian, setiap perguruan tinggi dapat mengembangkan sendiri SPMI antara lain sesuai dengan latar belakang sejarah, nilai dasar yang menjiwai pendirian perguruan tinggi itu, jumlah program studi dan sumber daya manusia, sarana dan prasarana perguruan tinggi tersebut tanpa campur tangan pihak lain. SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas:

1. penetapan Standar Pendidikan Tinggi;
2. pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi;
3. evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi
4. pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi;
5. peningkatan Standar Pendidikan Tinggi.

Standar Pendidikan Tinggi yang Ditetapkan oleh Perguruan Tinggi disusun dan dikembangkan oleh perguruan tinggi dan ditetapkan dalam peraturan pemimpin perguruan tinggi. Standar Pendidikan Tinggi yang Ditetapkan oleh Perguruan Tinggi harus mengacu (melampui) Standar Nasional Dikti (SN Dikti) yang ditetapkan di dalam Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang SN Dikti. Pengertian ‘melampaui’ dimaksudkan bahwa macam dan jumlah standar yang ditetapkan sendiri oleh perguruan tinggi dapat berupa standar yang melebihi substansi/isi SN Dikti, atau dapat berupa standar yang melebihi jumlah SN Dikti, sehingga memberikan kekhasan pada Pendidikan Akademik yang diselenggarakan oleh suatu perguruan tinggi.

Secara umum, Standar Pendidikan Tinggi terdiri dari Standar Pendidikan, Standar Penelitian, dan Standar Pengabdian Kepada Masyarakat. Kelompok Standar Pendidikan yang terdiri atas:

1. Standar kompetensi lulusan;
2. Standar isi pembelajaran;
3. Standar proses pembelajaran;

4. Standar penilaian pembelajaran;
5. Standar dosen dan tenaga kependidikan;
6. Standar sarana dan prasarana pembelajaran;
7. Standar pengelolaan pembelajaran;
8. Standar pembiayaan pembelajaran;
9. Standar mahasiswa;
10. Standar suasana akademik;
11. Standar sistem informasi;
12. Standar kerjasama.

Kelompok Standar Penelitian yang terdiri atas:

1. Standar hasil penelitian;
2. Standar isi penelitian;
3. Standar proses penelitian;
4. Standar penilaian penelitian;
5. Standar peneliti;
6. Standar sarana dan prasarana penelitian;
7. Standar pengelolaan penelitian;
8. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian.

Kelompok Standar Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdiri atas:

1. Standar hasil PKM;
2. Standar isi PKM;
3. Standar proses PKM;
4. Standar penilaian PKM;
5. Standar pelaksana PKM;
6. Standar sarana dan prasarana PKM;
7. Standar pengelolaan PKM;
8. Standar pendanaan dan pembiayaan PKM.

Sistem Akreditasi BAN-PT

Akreditasi oleh BAN-PT merupakan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) sebagai upaya yang harus dipenuhi oleh institusi pendidikan tinggi sebagai dasar penilaian pencapaian mutu. Standar yang ditetapkan oleh BAN-PT pada instrumentasi akreditasi program studi tahun 2019 ada 9 kriteria yaitu :

1. C.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi
2. C.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
3. C.3. Mahasiswa
4. C.4. Sumber Daya Manusia
5. C.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana
6. C.6. Pendidikan
7. C.7. Penelitian
8. C.8. Pengabdian kepada Masyarakat
9. C.9. Luaran dan Capaian Tridharma

Dalam pengajuan akreditasi, institusi pendidikan tinggi atau program studi harus menyusun borang akreditasi yang meliputi sembilan elemen kriteria. Evaluasi dan penilaian akreditasi dilakukan oleh tim asesor BAN-PT. Instrumen penilaian akreditasi untuk mengukur pencapaian mutu institusi pendidikan tinggi atau program studi.

Indikator Kinerja Utama (IKU) UNDIP

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas, maka setiap instansi perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU adaah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), Undip mempunyai IKU PTNBH (amanat dari Kemensristekdikti) dan IKU Undip yang tertuang dalam Rencana

Strategis (Renstra). Komitmen pencapaian IKU setiap tahun dituangkan dalam Kontrak Kinerja.

Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018

ISO 45001 tahun 2018 merupakan standar bertaraf internasional yang menetapkan berbagai persyaratan untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3). Standar tersebut memungkinkan organisasi untuk aktif meningkatkan kinerja SMK3 untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Berbagai persyaratan dalam ISO 45001 dimaksudkan untuk diintegrasikan dalam sistem manajemen K3 di Fakultas Teknik. Agar terintegrasi dengan baik, Fakultas Teknik juga mengikuti setiap peraturan yang berlaku.

5. KEPEMIMPINAN

5.1 Kepemimpinan dan Komitmen

Tujuan dari klausul 5.1 ini adalah untuk memastikan bahwa pemimpin/pemilik organisasi pendidikan yang dikenal dengan istilah manajemen puncak (top manajemen) dalam SNI ISO 21001:2018 menunjukan kepemimpinan dan komitmennya dalam menjalankan kegiatan usahanya dan dalam menerapkan SMOP.

5.1.1 Umum

Top manajemen menunjukkan kepemimpinan dan komitmennya terkait dengan perbaikan berkelanjutan terhadap layanan pendidikan dan sistem manajemen organisasi pendidikan, melalui:

a. Melakukan perencanaan strategis dan mendorong proses identifikasi terkait tujuan, sasaran mutu, dan penggunaan best practices
b. Memastikan bahwa kebijakan mutu dan sasaran mutu ditetapkan untuk sistem manajemen organisasi pendidikan sesuai dengan konteks dan arah strategis organisasi;
c. Memastikan integrasi dari persyaratan sistem manajemen organisasi pendidikan ke dalam bisnis proses organisasi;
d. Memastikan tersedianya sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran mutu;
e. Mengkomunikasikan sistem manajemen organisasi pendidikan di unit kerja terkait dengan keefektifitasan dan kesesuaian terhadap persyaratan;
f. Memastikan sistem manajemen organisasi pendidikan agar mencapai hasil kebijakan dan sasaran mutu yang diinginkan;
g. Mengikutsertakan, mengarahkan, dan mendukung personel untuk berkontribusi terhadap efektivitas dan peningkatan sistem manajemen organisasi pendidikan;
h. Mendukung tugas manajemen lain yang relevan untuk menunjukkan kepemimpinan mereka sesuai dengan area tanggung jawabnya.

Manajemen Fakultas Teknik menunjukkan komitmennya terhadap sistem manajemen organisasi pendidikan, dengan:

a. Menetapkan dan memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan serta persyaratan perundangan yang terkait.
b. Mengkomunikasikan pentingnya pemenuhan persyaratan pelanggan dan peraturan perundangan yang terkait.
c. Menetapkan Kebijakan SMOP.
d. Memastikan Sasaran Mutu.
e. Melaksanakan Tinjauan Manajemen di tingkat Fakultas.
f. Menyediakan sumber daya yang memadai.
g. Menetapkan Kebijakan Mutu, Manual Mutu dan Renstra Fakultas.
h. Menetapkan Standar Pelayanan Minimum terkait pendidikan.
i. Menetapkan kebijakan pemenuhan sumber daya untuk mendukung ketercapaian Renstra dan Kebijakan Mutu.

Tim Penjaminan Mutu menunjukkan komitmennya terhadap penerapan sistem manajemen organisasi pendidikan, dengan:

a. Melakukan pemantauan penerapan sistem manajemen organisasi pendidikan sesuai kebijakan mutu
b. Melakukan kajian sistem manajemen organisasi pendidikan secara periodik sesuai dengan peraturan yang berlaku dan kebijakan Universitas

Departemen, dan satuan kerja manajemen lainnya mengkomunikasikan kebijakan serta sistem manajemen organisasi pendidikan yang menjadi acuan pelaksanaan tugas sesuai tupoksi, dengan:

a. Menetapkan prosedur penjabaran kebijakan mutu di tingkat satuan kerja manajemen
b. Menetapkan sasaran mutu yang merujuk pada Renstra
c. Menetapkan sistem serta penyediaan sumber daya yang bertujuan memastikan ketercapaian sasaran kinerja sebagaimana tertuang dalam Renstra
d. Melakukan pengukuran ketercapaian sasaran kinerja secara periodik
e. Melakukan tinjauan manajemen di tingkat Fakultas, Departemen, dan satuan kerja manajemen lainnya
f. Melaksanakan pelayanan sesuai Standar Pelayanan Minimum.

5.1.2 Fokus pada Mahasiswa

Fakultas Teknik Universitas Diponegoro sebagai unit kerja penyelenggara pendidikan mengidentifikasi dan mendokumentasi kebutuhan dan harapan pelanggan yang ditentukan sebagai persyaratan kurikulum. Hal tersebut juga mencakup spesifikasi lulusan dan semua indikator kinerja dari departemen dan program studi. Sedangkan unit pendukung akademik berfungsi mengidentifikasi persyaratan pelanggan sesuai tupoksi dan program pelayanan prima.

Persyaratan pelanggan dinyatakan secara jelas di dalam Profil Lulusan Program Studi. Setiap tahun dilakukan evaluasi kepuasan pelanggan internal dan eksternal untuk perbaikan mutu FT secara berkelanjutan. Evaluasi dapat dilakukan melalui survei atau mencari feedback dari pelanggan secara berkala.

5.1.3 Persyaratan untuk Pendidikan Kebutuhan khusus

Pimpinan FT UNDIP menetapkan komitmen terhadap Pendidikan Kebutuhan Khusus dengan cara:

a. Memberikan layanan pendidikan yang bermutu dan setara di semua jenis, jalur, dan jenjang pendidikan

b. Memberikan kesamaan kesempatan untuk menjadi anggota dan atau pimpinan kegiatan kemahasiswaan
c. Memberikan layanan akomodasi serta fasilitas publik berupa sarana dan prasarana yang layak bagi mahasiswa berkebutuhan khusus
d. Memperoleh akomodasi yang layak dalam pelayanan publik di FT UNDIP secara optimal, wajar, bermartabat tanpa diskriminasi
e. Memberikan pendampingan, penerjemahan, dan penyediaan fasilitas yang mudah diakses di tempat layanan publik tanpa tambahan biaya.

Dokumen pendukung:

- Peraturan Rektor UNDIP nomor 24 tahun 2016 tentang Pelayanan Mahasiswa Penyandang Disabilitas di Universitas Diponegoro

5.2 Kebijakan Mutu

Organisasi diminta untuk memastikan bahwa organisasi menetapkan kebijakan SMOP yang mendukung visi misi organisasi pendidikan serta sejalan dengan arah stratejik dan konteks organisasi. Kebijakan SMOP menggambarkan tujuan dan arah suatu organisasi yang secara formal diungkapkan oleh pemimpin organisasi.

5.2.1 Penetapan Kebijakan

Top manajemen Fakultas Teknik menetapkan, mengaplikasikan, dan memelihara kebijakan mutu dengan memastikan:

a. Sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Fakultas Teknik, serta mendukung arah strategis Fakultas Teknik
b. Mencakup komitmen untuk memenuhi persyaratan pelanggan dan untuk perbaikan sistem manajemen organisasi pendidikan secara berkesinambungan
c. Memberi kerangka untuk menetapkan dan meninjau Sasaran Mutu,

d. Memastikan bahwa kebijakan mutu tersebut dipahami, diterapkan, dipelihara, dan menjadi tanggung jawab pada semua tingkatan organisasi.
e. Ditinjau agar selalu sesuai dengan kebutuhan dan harapan dari pihak yang berkepentingan

Kebijakan SMOP yang telah ditetapkan oleh Dekan FT harus dikomunikasikan kepada seluruh personel yang ada dalam lingkup Fakultas Teknik untuk dipahami dan dilaksanakan. Selanjutnya perlu dilakukan evaluasi menyeluruh secara periodik untuk menganalisis apakah kebijakan masih sesuai dengan tujuan organisasi atau perlu diperbarui.

5.2.2 Komunikasi Kebijakan Mutu

Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan secara efektif, efisien, dan akuntabel, maka setiap unit di lingkungan Fakultas Teknik dalam merancang serta melaksanakan tugas, fungsi, dan pelayanannya harus berdasarkan standar dan kebijakan mutu. Seluruh unit, termasuk pimpinan, harus memelihara kebijakan mutu dengan baik sebagai informasi terdokumentasi. Kebijakan mutu yang tersedia juga harus dikomunikasikan untuk nantinya dimengerti dan diterapkan pihak yang berkepentingan dalam organisasi.

Selain itu, secara periodik dilakukan evaluasi diri dan audit internal. Kebijakan mutu ini akan selalu ditinjau demi tercapainya kualitas secara berkelanjutan dalam rangka meningkatkan level kepuasan mahasiswa dan pihak berkepentingan terhadap layanan akademik.

Kebijakan SMOP dikomunikasikan melalui berbagai metode, seperti penyebaran dokumen kebijakan pada setiap departemen, pemasangan pada papan pengumuman dan situs website, serta pertemuan rutin antara pimpinan FT dan departemen. Selain itu, kebijakan SMOP juga dapat dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak luar organisasi.

Dokumen pendukung

- Kebijakan SMOP

5.3 Peran, Tanggung Jawab, dan Wewenang Organisasi

Top manajemen memastikan bahwa tanggung jawab dan wewenang untuk peran yang relevan sudah ditetapkan, dikomunikasikan, dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan di dalam organisasi FT UNDIP.

1) Pimpinan Fakutas

Pimpinan Fakultas Teknik Undip terdiri dari Dekan, Wakil Dekan I dan Wakil Dekan II, dengan tugas-tugas pokok sebagai berikut:

a. Dekan

Dekan memiliki tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan sumber daya manusia, membina dosen dan tenaga kependidikan, mahasiswa, administrasi fakultas, pengembangan riset, inovasi, kerja sama, informasi dan hubungan dengan alumni dan lingkungan.

b. Wakil Dekan I

Wakil Dekan I memiliki tugas mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, akreditasi program studi, alumni, riset, kemahasiswaan, bisnis, riset, inovasi, kerja sama dan pengabdian kepada masyarakat

c. Wakil Dekan II

Wakil Dekan II memiliki tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang sumber daya manusia, keuangan, aset, perencanaan, teknologi informasi dan pelaporan.

2) Departemen/Program Studi

Departemen/Program Studi mempunyai tugas mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam jenis pendidikan akademik atau pendidikan profesi. Departemen/Program Studi terdiri dari:

a. Ketua
b. Sekretaris Departemen/Program Studi
c. Laboratorium/bengkel/studio
d. Program Studi
e. Bagian/kelompok jabatan fungsional lainnya

3) Bagian Tata Usaha

Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni, kepegawaian, keuangan, aset dan logistik, hukum tata laksana, pengumpulan dan pemutakhiran data, pengembangan sistem informasi, perencanaan, dan kerja sama di fakultas. Bagian Tata Usaha terdiri dari:

a. Subbagian Akademik, mempunyai tugas melakukan urusan administrasi pendidikan dan pembelajaran, tata kelola riset dan pengabdian kepada masyarakat
b. Subbagian Keuangan dan Kepegawaian mempunyai tugas melakukan urusan administrasi perencanaan, keuangan, dan kepegawaian.
c. Subbagian Umum dan Pengelolaan Aset, mempunyai tugas melakukan urusan administrasi aset dan logistik, umum, hukum dan tata laksana.
d. Sub Bagian Kemahasiswaan mempunyai tugas melakukan urusan administrasi kemahasiswaan dan alumni, pengumpulan dan pemutakhiran data, dan pengembangan sistem informasi.

Top manajemen FT UNDIP memegang tanggung jawab tertinggi dan harus memastikan penerapan SMOP ini telah ditetapkan dan dikomunikasikan pada setiap fungsi dan tingkatan sesuai struktur organisasi.

Dokumen pendukung

- Peraturan Rektor UNDIP no 2 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-Unsur di bawah Rektor Universitas Diponegoro
- Lampiran 4. Struktur Organisasi FT UNDIP

Top manajemen memastikan bahwa tanggung jawab dan wewenang untuk peran yang relevan sudah ditetapkan, dikomunikasikan, dan dipahami dalam organisasi. Top manajemen menetapkan tanggung jawab dan wewenang untuk:

a. Memastikan bahwa sistem manajemen mutu sesuai dengan persyaratan dari standard internasional ini;
b. Memastikan bahwa proses-proses menghasilkan output yang diinginkannya;
c. Melaporkan performa dari sistem manajemen mutu dan peluang peningkatan, khususnya kepada top manajemen;
d. Memastikan dorongan terhadap fokus pelanggan di seluruh organisasi;
e. Memastikan integritas dari sistem manajemen mutu tetap terjaga ketika perubahan terhadap sistem manajemen mutu direncanakan dan diterapkan.

Manajemen Fakultas Teknik menetapkan struktur organisasi dalam penerapan sistem manajemen mutu, termasuk uraian tentang tanggung jawab dan wewenang. Tanggung jawab dan wewenang juga ditetapkan dalam prosedur dan dokumen lainnya. Semua bagian bertanggung jawab terhadap mutu, di bagiannya masing-masing, yang mencakup tanggung jawab sebagai berikut:

a. Memprakarsai tindakan untuk mencegah ketidaksesuaian proses, produk, dan sistem mutu,

b. Mengidentifikasi dan mencatat penyimpangan yang berkaitan dengan proses, produk, dan sistem mutu,
c. Memberikan alternatif pemecahan melalui jalur media yang sesuai,
d. Memverifikasi pelaksanaan dan memantau suatu pemecahan ketidaksesuaian hingga penyelesaiannya.

Manajemen Fakultas Teknik menunjuk salah seorang anggota manajemen atau pegawai senior Fakultas Teknik yang mengetahui proses-proses yang dikelola sebagai Wakil Manajemen, dengan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Menjamin bahwa sistem manajemen organisasi pendidikan, ditetapkan, diterapkan, dan dipelihara sesuai dengan standar ISO 21001 : 2018,
b. Melaporkan kepada manajemen Fakultas Teknik mengenai kinerja sistem manajemen mutu, termasuk memberikan masukan untuk perbaikan.
c. Mengkomunikasikan persyaratan pelanggan di Fakultas Teknik melalui media yang sesuai.
d. Menjadi penghubung antara manajemen Fakultas Teknik dengan pihak luar Fakultas Teknik yang berkaitan dengan sistem manajemen mutu.

Dekan menetapkan TPMF sebagai unit yang menjalankan fungsi pemantauan dan evaluasi penerapan sistem manajemen mutu. Kinerja sistem manajemen mutu diidentifikasi melalui pemantauan dan pengukuran persepsi pelanggan untuk memastikan layanan sesuai dengan kebutuhan pelanggan, peraturan perundangan yang berlaku dan persyaratan lainnya. Identifikasi kinerja sistem manajemen mutu, dilakukan secara periodik dan diikuti tindakan perbaikan berkelanjutan.

Departemen dan satuan kerja manajemen lainnya berkoordinasi dengan TPMF menetapkan instrumen pengukuran/pemantauan proses/produk. Departemen dan

satuan kerja manajemen lainnya melakukan pengukuran kepuasan pelanggan melalui survei yang dilakukan secara periodik.

TPMF memastikan kegiatan audit mutu internal dilakukan untuk mengevaluasi penerapan sistem manajemen organisasi pendidikan berdasarkan standar ISO 21001:2018 dengan melalui tahapan penyusunan program, penetapan auditor, laporan hasil audit dan pengendalian ketidaksesuaian. Audit mutu internal dilakukan paling sedikit 1 kali setahun.

6. PERENCANAAN

6.1 Tindakan Ditujukan pada Peluang dan Risiko

Ketika merencanakan sistem manajemen organisasi pendidikan, Fakultas Teknik mempertimbangkan isu internal dan eksternal mengacu pada klausul 4.1 dan persyaratan yang mengacu pada klausul 4.2, serta menentukan resiko dan peluang yang dibutuhkan untuk ditujukan kepada:

a. Memberikan jaminan bahwa sistem manajemen organisasi pendidikan dapat mencapai hasil yang diinginkan
b. Meningkatkan efek yang diharapkan
c. Mengurangi atau mencegah efek yang tidak diharapkan
d. Mencapai peningkatan yang berkesinambungan.

Fakultas Teknik UNDIP merencanakan:

a. Mitigasi risiko dan permasalahan yang ada dalam organisasi.
b. Tindakan untuk mengatasi risiko dan memanfaatkan peluang.
c. Tindakan bagaimana untuk:
    - Mengintegrasikan dan menerapkan tindakan terhadap proses layanan organisasi dan sistem manajemen organisasi pendidikan seperti tercantum pada Klausul 4.4.
    - Mengevaluasi efektifitas dari tindakan-tindakan ini.

Dokumen pendukung

- Dokumen sasaran mutu
- Lampiran 5. Analisis Risiko dan Peluang

Tindakan yang diambil untuk mengatasi resiko dan peluang proporsional terhadap potensi akibat atas kesesuaian produk dan jasa. Melalui dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Fakultas Teknik, diantaranya :

- Kebijakan Akademik
- Standar Akademik
- Peraturan Akademik
- Manual Mutu
- Manual Prosedur

Maka segala tindakan yang diambil untuk mengatasi resiko mengacu pada aturan yang ada pada dokumen-dokumen tersebut. Sementara Permenristek Dikti Nomor 44 tahun 2015 Tentang SNPT pasal 16 mengatur mengenai Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan:

a. paling lama 2 (dua) tahun akademik untuk program diploma satu, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 36 (tiga puluh enam) sks;
b. paling lama 3 (tiga) tahun akademik untuk program diploma dua, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 72 (tujuh puluh dua) sks;
c. paling lama 5 (lima) tahun akademik untuk program diploma tiga, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 108 (seratus delapan) sks;
d. paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana, program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks;
e. paling lama 3 (tiga) tahun akademik untuk program profesi setelah menyelesaikan program sarjana, atau program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 24 (dua puluh empat) sks;
f. paling lama 4 (empat) tahun akademik untuk program magister, program magister terapan, atau program spesialis, setelah menyelesaikan program sarjana, atau

diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 36 (tiga puluh enam) sks; atau

g. paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program doktor, program doktor terapan, atau program subspesialis, setelah menyelesaikan program magister, program magister terapan, atau program spesialis, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 42 empat puluh dua) sks

Program profesi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e diselenggarakan sebagai program lanjutan yang terpisah atau tidak terpisah dari program sarjana, atau program diploma empat/sarjana terapan. Perguruan tinggi dapat menetapkan masa penyelenggaraan program pendidikan kurang dari batas maksimum sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

6.2. Sasaran Mutu dan Rencana untuk Mencapainya

Top manajemen merencanakan sistem manajemen organisasi pendidikan yang sesuai dengan persyaratan dalam ISO 21001:2018 dan dapat diterapkan untuk mengelola proses-proses untuk memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, serta persyaratan yang berlaku. Sistem manajemen organisasi pendidikan ini harus selalu dipelihara dan dipertahankan, sehingga jika di kemudian hari terjadi perubahan terhadap sistem yang ada maupun adanya integrasi dengan sistem manajemen lain yang diadopsi, maka sistem manajemen organisasi pendidikan tetap dapat diterapkan dengan penyesuaian kegiatan di lapangan. Perencanaan dalam sistem manajemen organisasi pendidikan ini mencakup pula perencanaan untuk mencapai sasaran mutu yang ditetapkan.

Sasaran mutu FT ditetapkan pada setiap level dan fungsi di dalam Fakultas Teknik untuk mendukung kebijakan mutu Fakultas Teknik. Sasaran mutu Fakultas Teknik ditetapkan secara spesifik, konsisten, dan terukur yang mencerminkan hasil

yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu. Apabila sasaran mutu tidak tercapai, akan dilakukan identifikasi masalah dan tindakan perbaikan yang diperlukan, termasuk tindakan untuk menghilangkan penyebab masalah yang diidentifikasi. Sasaran mutu selalu dipantau, dikomunikasikan, dan diperbarui sesuai ketentuan organisasi.

Ketika merencanakan bagaimana langkah mencapai sasaran mutu, Fakultas Teknik UNDIP menentukan beberapa informasi, yaitu:

a. apa yang akan dilakukan
b. sumber daya apa yang diperlukan
c. siapa yang bertanggung jawab
d. kapan akan selesai
e. bagaimana hasilnya akan dievaluasi.

Dokumen pendukung:

- Dokumen sasaran mutu

6.3. Perubahan Perencanaan

Ketika Fakultas Teknik UNDIP menentukan kebutuhan untuk perubahan sistem manajemen organisasi pendidikan, maka perubahan harus dijalankan secara detail dan terencana, sesuai tertera pada klausul 4.4. Fakultas Teknik UNDIP juga mempertimbangkan beberapa hal, yaitu:

a. Tujuan dari perubahan dan potensi akibatnya
b. Integritas dari sistem manajemen organisasi pendidikan
c. Ketersediaan sumber daya
d. Alokasi atau relokasi dari tanggung jawab dan wewenang
e. Kesiapan dan hubungan baik dari pihak penyedia eksternal yang ikut menjadi bagian dalam penerapan perubahan tersebut.

7. DUKUNGAN

7.1. Sumber Daya

Dalam klausul ini, organisasi diminta untuk memastikan bahwa organisasi pendidikan menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk menetapkan, menerapkan, memelihara dan meningkatkan secara berkesinambungan.

7.1.1. Umum

Fakultas Teknik Universitas Diponegoro menentukan dan menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk menetapkan, menerapkan, memelihara, dan meningkatkan sistem manajemen organisasi pendidikan sesuai ISO 21001:2018 yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan:

1. Kemampuan dan kendala terhadap sumber daya internal yang ada saat ini dalam melaksanakan pembelajaran dan promosi pencapaian
2. Apa yang akan diperoleh dari penyedia internal sebagai pemangku kepentingan
3. Pemenuhan kepuasan kepada mahasiswa, staf, dan penerima manfaat lainnya dari program pembelajaran.

Manajemen Fakultas Teknik menentukan dan menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk menerapkan dan memelihara sistem manajemen organisasi pendidikan dan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Sumber daya yang disediakan mencakup sumber daya manusia (SDM), infrastruktur, dan lingkungan kerja yang digunakan untuk mengelola proses-proses. Sumber daya yang disediakan dapat berupa milik Fakultas Teknik maupun milik pihak lain yang digunakan sesuai kepentingan bisnis Fakultas Teknik.

Fakultas Teknik UNDIP telah menentukan dan memantau:

1. Organisasi, dengan menyediakan fasilitas penunjang fisik, sumber daya manusia, dan keuangan

2. Penyedia eksternal yang memberikan arahan, masukan, dan pekerjaan yang mampu mempermudah organisasi dalam memberikan pelayanan pendidikan.

Fakultas Teknik UNDIP juga memiliki komitmen tinggi untuk dapat memenuhi harapan dan kebutuhan mahasiswa dengan kebutuhan khusus serta aksesibilitas yang akan digunakan nantinya selama proses pembelajaran.

7.1.2. Sumber Daya Manusia

Fakultas Teknik menentukan dan menyediakan sumber daya manusia yang diperlukan untuk penerapan efektif dari sistem manajemen organisasi pendidikan serta untuk mengerjakan dan mengendalikan proses bisnis.

Fakultas Teknik UNDIP telah menentukan dan menyediakan:

1. Personil yang menjalankan kegiatan pelayanan Pendidikan dengan kompetensi sesuai Klausul 7.2
2. Sukarelawan dan pekerja magang atau yang berkontribusi pada organisasi
3. Personil penyedia eksternal yang memiliki kontribusi atau yang sedang bekerja pada organisasi

7.1.3. Fasilitas

Fakultas Teknik UNDIP telah menentukan, menyediakan, dan memelihara infrastruktur yang diperlukan untuk mengerjakan proses bisnis dan untuk mencapai kesesuaian lulusan dan jasa. Manajemen Fakultas Teknik menyediakan sarana kerja, baik bangunan dan lahan untuk melakukan operasi dan layanan pendidikan, peralatan penunjang berupa perangkat keras dan perangkat lunak, serta alat transportasi dan komunikasi yang sesuai, sehingga pegawai dapat bekerja dengan baik untuk menghasilkan produk lulusan dan jasa pendidikan yang dapat memenuhi persyaratan.

Fakultas Teknik Universitas Diponegoro telah:

a. Menentukan, menyediakan, dan memberikan pemeliharaan terhadap fasilitas yang:
   - Tepat guna untuk personel agar mampu membantu kegiatan pelayanan pendidikan dalam pengembangan kompetensi mahasiswa
   - Diharapkan mampu untuk mempercepat pengembangan kompetensi mahasiswa.

b. Memastikan fasilitas yang diberikan oleh organisasi merupakan hal yang benar-benar sesuai untuk persyaratan mereka yang menggunakannya

Apabila dibutuhkan, fasilitas penunjang di lingkungan Fakultas Teknik lainnya juga dapat digunakan untuk:

1. Proses belajar mengajar secara daring dan konvensional
2. Belajar mandiri yang berada di dalam dan luar kelas
3. Menerapkan pengetahuan, dalam hal ini merupakan ilmu penelitian yang diminati oleh mahasiswa
4. Istirahat dan rekreasi

Bagian Tata Usaha bertanggung jawab untuk menjaga dan memelihara sarana kerja, mencakup pemeliharaan dan perbaikan gedung, sarana transportasi, sarana komunikasi, unit komputer, dan fasilitas kantor lainnya. Bagian Tata Usaha juga bertanggung jawab untuk menjaga dan memelihara sarana dan peralatan yang digunakan untuk pelaksanaan layanan. Sarana mencakup sarana perkantoran untuk pelayanan administrasi, sarana pendidikan (peralatan untuk kuliah dan laboratorium serta sarana untuk kegiatan kemahasiswaan) yang telah mencukupi.

Sarana perkantoran di Fakultas Teknik telah memadai. Hal ini terbukti dengan lancarnya pelayanan administrasi terhadap mahasiswa maupun terhadap dosen/karyawan. Sarana untuk perkuliahan juga telah mencukupi. Hampir semua ruang

kuliah dilengkapi dengan AC, LCD projector, sound system, dan alat bantu lainnya. Rasio ketersediaan sarana tersebut cukup baik untuk proses belajar mengajar (PBM). Hal ini ditunjukkan adanya fasilitas media pembelajaran yang mencukupi untuk departemen atau program studi.

Peralatan laboratorium juga mencukupi, meskipun masih perlu ditingkatkan lagi untuk mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi. Pengembangan kelengkapan laboratorium terus diupayakan secara bertahap, baik dari segi kuantitas maupun kualitas dengan memanfaatkan sumber dana rutin dan hibah kompetisi. di samping peningkatan peralatan laboratorium, Fakuktas Teknik juga mengupayakan peningkatan gedung/ruang laboratorium. Sistem pengadaan sarana di fakultas dapat menjamin keberlanjutan dan juga sangat memadai untuk mendukung visi, misi, dan tujuan fakultas. Hal ini karena didukung sumber dana RKAT Selain APBN dan hibah Fakultas Teknik.

Sarana yang cukup penting misalkan perpustakaan, untuk lebih meningkatkan minat baca mahasiswa dan dosen, tersedia fasilitas perpustakaan baik di tingkat fakultas maupun departemen atau program studi. Sampai saat ini upaya melengkapi literatur seperti diktat, buku pedoman, textbook, dan jurnal ilmiah terus dilakukan. Apalagi Fakultas Teknik Undip juga memiliki layanan internet terpadu yang dapat dipergunakan oleh sivitas akademika dan masyarakat umum yang mampu memberikan penyelesaian bagi mahasiswa dalam mencari data eksternal maupun internal kampus.

Departemen atau program studi mempunyai akses yang tinggi ke perpustakaan fakultas sehingga pelaksanaan belajar mengajar berjalan dengan baik. Untuk menunjang PBM, selain fasilitas perpustakaan fakultas, mahasiswa juga dapat mengakses seluruh perpustakaan yang berada di semua departemen dan program studi, dapat pula memanfaatkan akses Sistem Informasi Fakultas Teknik (SIFT) guna penelusuran referensi di perpustakaan yang telah berada dalam jejaring SIFT. UNDIP berlangganan jurnal dan textbook secara online melalui Sciencedirect,

SpringerLink,dan ASCE. Ketiganya dapat diakses oleh seluruh sivitas akademika, sehingga baik dosen maupun para mahasiswa dapat memperoleh informasi tentang hasil-hasil penelitian terkini di dunia. Hal ini sangat mendukung pencapaian visi Undip maupun Fakultas Teknik.

Aturan penggunaan sarana tergantung jenis sarana dan keberadaan sarana tersebut. Secara prinsip pengaturan secara detail berada pada masing-masing departemen atau program studi. Namun terdapat juga sarana yang diatur penggunaanya oleh fakultas, misalnya perpustakaan, ruang seminar atau pertemuan, laboratorium, dan sarana pembelajaran rutin.

Fakultas Teknik Undip berada di kampus Tembalang dengan menempati lahan seluas 82 Ha. Pengaturan bangunan terdiri atas bangunan induk fakultas (Dekanat) dikelilingi oleh bangunan masing-masing departemen. Bangunan Dekanat terdiri atas lima lantai dengan fungsi pelayanan administrasi, ruang sidang, ruang teater, ruang pertemuan, ruang kerja dekan, wakil dekan, TPMF, dan lain-lain.

Sistem pengadaan prasarana masing-masing departemen berbeda-beda, tetapi secara umum dana tersebut berasal dari RKAT dan bantuan hibah lain yang sah. Adanya peningkatan jumlah mahasiswa dan minat yang besar untuk masuk Fakultas Teknik Undip, maka diperlukan jaminan terhadap keberlanjutan pembangunan prasarana. Untuk pembangunan fisik, penggalangan dana akan terus diupayakan, terutama melalui kerjasama dengan industri, Pemerintah Daerah, dan BUMN. Hasil penggalangan dana tersebut diprioritaskan untuk mempercepat tersedianya sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar bagi program studi baru.

Dengan luas lahan yang dimiliki Fakultas Teknik saat ini, maka pengembangan fisik bangunan untuk program-program studi tidak menjadi masalah. Luas bangunan belum mencapai 20% dari luas lahan, sehingga masih memungkinkan untuk pembangunan gedung-gedung, taman, lapangan, taman, dan sarana olah raga lain.

Untuk mengarahkan pengembangan prasarana yang berpedoman pada Masterplan Universitas Diponegoro.

Di setiap departemen dan program studi, untuk mendukung pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM), ketersediaan ruang kuliah, ruang dosen, dan ruang administrasi cukup memadai. Demikian pula dengan ruang perpustakaan, ruang seminar (ruang sidang), ruang laboratorium/studio yang ada dengan kondisi yang cukup baik, sehingga mampu mendukung terselenggaranya proses belajar mengajar dengan baik. Efisiensi penggunaan ruang cukup baik, karena wewenang pemanfaatan ruang-ruang berada di tingkat Fakultas Teknik Undip, sehingga dimungkinkan terjadinya sinergi antar departemen. Misalnya penggunaan ruang seminar Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota dapat dipergunakan untuk departemen lain. Demikian pula untuk perpustakaan fakultas dan ruang-ruang lainnya. Kebijaksanaan pemanfaatan ruangan departemen tentunya juga mendapat persetujuan fakultas.

Rasio ketersediaan prasarana dengan dosen dan mahasiswa sangat baik untuk proses belajar mengajar, karena Fakultas Teknik Undip selalu memperhatikan sistem pengadaan prasarana departemen atau program studi, sehingga memadai untuk mendukung keberlanjutan dan visi, misi, tujuan institusi. Untuk mengatur prasarana yang mempunyai karakteristik berbeda, maka departemen atau program studi mempunyai akses yang tinggi untuk pelaksanaan proses belajar mengajar sesuai dengan bidang keahliannya, sehingga masing-masing departemen atau program studi mempunyai bangunan dan ruang tersendiri, mengikuti aturan yang jelas tentang penggunaan sarana dan prasarana dari Fakultas Teknik Undip.

7.1.4. Lingkungan untuk Operasi Proses Pendidikan

Fakultas Teknik menentukan, menyediakan dan memelihara lingkungan yang diperlukan untuk pengerjaan proses dan untuk mencapai kesesuaian lulusan dan

layanan pendidikan. Sebuah lingkungan dapat berupa gabungan dari manusia dan faktor fisik, seperti:

1. Sosial, misalnya tidak ada diskriminasi, tenang, dan tidak ada konfrontasi
2. Psikologis, misalnya mampu mengurangi stress, pencegahan depresi atau gangguan mental, dan terlindung secara emosional
3. Fisik, misalnya temperatur, kelembaban, pencahayaan, aliran udara, kebersihan, dan kebisingan.

Faktor-faktor ini dapat berbeda bergantung pada produk dan jasa yang disediakan.

Dekan Fakultas Teknik bertanggung jawab untuk mengelola lingkungan kerja yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan lulusan dan layanan yang dihasilkan. Bagian Tata Usaha bertanggung jawab untuk memastikan lingkungan kerja di lingkungan Fakultas Teknik dalam kondisi aman, teratur, dan bersih.

7.1.5. Pemantauan dan Pengukuran

7.1.5.1. Umum

Fakultas Teknik UNDIP menetapkan dan menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk memastikan hasil yang terpercaya ketika pemantauan atau pengukuran digunakan untuk memverifikasi kesesuaian lulusan dan layanan pendidikan terhadap persyaratan. Fakultas Teknik memastikan bahwa sumber daya yang tersedia:

1. Sesuai untuk tipe spesifik dari pemantauan dan pengukuran yang dilakukan
2. Dipelihara untuk memastikan keberlanjutan kemampuannya sesuai dengan tujuannya.

Fakultas Teknik menyimpan informasi terdokumentasi yang sesuai sebagai bukti dari kemampuan sumber daya untuk tujuan pemantauan dan pengukuran.

7.1.5.2. Mampu Telusur Pengukuran

Ketika mampu telusur merupakan sebuah persyaratan atau dipertimbangkan oleh Fakultas Teknik, sebagai sebuah bagian penting yang menyediakan hasil pengukuran yang terpercaya, maka alat ukur:

1. Dikalibrasi atau diverifikasi atau keduanya pada jangka waktu yang spesifik atau sebelum digunakan, terhadap standar pengukuran yang terlacak terhadap standar pengukuran nasional atau internasional. Ketika tidak ada standar tersebut, dasar yang digunakan untuk kalibrasi atau verifikasi tersebut dipelihara sebagai informasi terdokumentasi
2. Mengidentifikasi untuk mengetahui dan menentukan status mahasiswa.
3. Diamankan dari pengaturan, kerusakan, atau kemunduran fungsi yang akan membuat status kalibrasi dan hasil pengukuran selanjutnya tidak sah. Fakultas Teknik memutuskan jika validitas hasil pengukuran sebelumnya berpengaruh buruk ketika alat ukur ditemukan tidak sesuai dengan tujuan yang diinginkannya, serta dapat mengambil tindakan tepat sesuai yang diperlukan.

Dokumen pendukung yaitu:

- Formulir SKP
- Evaluasi tiap semester melalui sister.undip.ac.id/bkd

7.1.6. Pengetahuan Organisasi

7.1.6.1. Umum

Fakultas Teknik UNDIP menetapkan pengetahuan yang diperlukan untuk pengerjaan proses-prosesnya serta untuk mencapai kesesuaian dari lulusan dan layanan. Pengetahuan ini dipelihara dan tersedia sejauh yang diperlukan. Ketika mengatasi perubahan dan kebutuhan, FT UNDIP mempertimbangkan pengetahuan

saat ini dan menetapkan bagaimana untuk memperoleh atau mengakses tambahan pengetahuan penting dan pembaruan yang diperlukan.

Pengetahuan organisasi bisa berdasarkan yaitu ;

1. Sumber internal

   Misalnya kepemilikan intelektual; pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman, proses pembelajaran dari kegagalan dan kesuksesan proyek,dan hasil berbagi dari pengetahuan dan pengalaman yang tidak terdokumentasi; hasil peningkatan proses dari lulusan dan layanan.
2. Sumber eksternal

   Misal peraturan standar, diskusi akademisi, konferensi, mengumpulkan pengetahuan dengan pelanggan atau penyedia eksternal.

7.1.6.2. Sumber Belajar

Fakultas Teknik UNDIP telah menyediakan sumber belajar yang diharapkan mampu sesuai dan tersedia kapanpun diperlukan. Sumber belajar tersebut memiliki ciri:

1. Kebutuhan dasar serta harapan dari mahasiswa, pendidik, staf, dan penerima manfaat lain
2. Pemeliharaan agar selalu berfungsi dengan baik
3. Mudah diakses dan menjadi salah satu rujukan dalam pembelajaran

Dokumen Pendukung:

- SSO UNDIP
- Kulon2 UNDIP

7.2. Kompetensi

Dalam klausul ini, organisasi diminta untuk menentukan kompetensi yang dipersyaratkan untuk staf atau aktivitas di dalam organisasi pendidikan yang dapat

mempengaruhi kesesuaian produk dan layanan pendidikan atau kepuasan pembelajar dan penerima manfaat lainnya, dan untuk memastikan bahwa orang-orang yang melakukan aktivitas tersebut adalah orang-orang yang benar-benar kompeten untuk melaksanakan tugas-tugas mereka.

7.2.1. Umum

Dalam penerapan sistem manajemen organisasi pendidikan, maka Fakultas Teknik UNDIP harus berkomitmen menyediakan sumber daya yang memiliki potensi dengan cara:

1. Menetapkan kompetensi yang diperlukan dari setiap orang yang melakukan pekerjaan di bawah kontrol yang mempengaruhi efektivitas sistem manajemen organisasi pendidikan
2. Memastikan bahwa orang-orang ini kompeten berdasarkan pendidikan, pelatihan, atau pengalaman yang sesuai
3. Jika diperlukan, ambil tindakan untuk memperoleh kompetensi yang diperlukan dan mengevaluasi efektivitas dari tindakan yang diambil. Metode evaluasi tersebut dituangkan dalam informasi terdokumentasi yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Menyimpan informasi terdokumentasi yang sesuai sebagai bukti kompetensi.

Penyediaan sumber daya manusia harus konsisten kepada kebutuhan di Fakultas Teknik UNDIP yang telah ditetapkan dengan memperhatikan kompetensi (pendidikan, pengalaman, pelatihan, dan keterampilan) pekerja. Tindakan yang dilakukan dapat termasuk, sebagai contoh, penyediaan pelatihan, mentoring, pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

Dekan menetapkan kompetensi atau kemampuan bagi personil yang pekerjaannya mempengaruhi mutu layanan, berdasarkan pendidikan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang sesuai. Bagian Sumber Daya bertanggung jawab

untuk mendokumentasikan syarat kompetensi SDM untuk setiap pekerjaan, mengevaluasi kompetensi setiap pegawai, dan semua kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelatihan pegawai. Selain itu, juga bertanggung jawab terhadap rekaman yang berhubungan dengan kompetensi pegawai yang mencakup pelatihan, pendidikan, keterampilan, dan pengalaman.

Pelatihan pegawai disusun dan dilaksanakan secara terencana atas dasar kebutuhan pelatihan pegawai serta kebijakan Fakultas Teknik dengan tujuan untuk menjamin bahwa seluruh pegawai berkompeten dalam bidang yang menjadi tanggung jawabnya dan untuk meningkatkan prestasi pegawai. Pelatihan diberikan kepada personel yang mengelola, melaksanakan dan melakukan verifikasi terhadap pekerjaan yang mempengaruhi mutu, serta kepada personel yang akan melaksanakan audit internal. Pegawai yang belum mempunyai kompetensi yang dipersyaratkan diberikan pelatihan atau tindakan lain yang sesuai. Pelaksanaan pelatihan dan hasil-hasilnya dievaluasi untuk mengetahui keefektifan pelatihan terhadap tujuan yang ditetapkan.

Untuk lebih meningkatkan penajaman pengembangan keilmuan dosen dan pegawai, Fakultas Teknik bersama sama Program Studi telah mencoba mengarahkan kepada dosen yang akan studi lanjut agar mengambil bidang keilmuan yang sejalan dengan rencana pengembangan dosen di masing-masing departemen/program studi melalui peer group atau kelompok bidang keahlian yang telah ditetapkan. Dengan demikian diharapkan dosen dapat berkembang sesuai dengan bidang keahliannya dan dapat terdistribusi di program studi secara berimbang. Untuk meningkatkan kompetensi masing-masing dosen, Fakultas telah berupaya memberikan pembekalan melalui pelatihan-pelatihan seperti:

1. Penataran metodologi penelitian
2. Penataran dosen wali
3. Pelatihan penulisan jurnal ilmiah
4. Pelatihan metodologi pengabdian masyarakat

5. PEKERTI (Pengembangan Ketrampilan Dasar Teknik Instruksional)
6. AA (Applied Approach)
7. Pelatihan penulisan proposal penelitian
8. Pelatihan metode pembuatan buku ajar
9. Manajemen perguruan tinggi
10. Teaching improvement workshop
11. Pelatihan Media Komunikasi
12. Pelatihan E-Learning
13. Pelatihan ISS-IT
14. Kewirausahaan
15. Pengelola Laborat
16. Pelatihan AIMA
17. Pelatihan SPMI
18. Magang Dosen di Industri.

Berdasarkan latar belakang pendidikan karyawan, persentase terbesar tenaga kependidikan di Fakultas Teknik Undip (meliputi karyawan administratif, pustakawan, teknisi, dan laboran) adalah lulusan S1 dan lulusan SMA/SMK. Guna meningkatkan kualitas dan kinerja karyawan, Fakultas Teknik telah berupaya mengikutsertakan karyawan tersebut dalam berbagai pelatihan, bahkan studi lanjut yang relevan dengan bidang tugasnya. Pelatihan yang dimaksud meliputi Diklatpim, arsiparis, kepustakaan, humas, MC, public speaking, K3, IT, inventarisasi aset dan sebagainya. Secara administratif, seluruh karyawan dikoordinasi oleh Wakil Dekan Sumber Daya, sedangkan dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab langsung kepada masing-masing Kasubbag, maupun Ketua Departemen/Program Studi.

Pemanfaatan teknologi informasi untuk pelayanan administrasi sangat membantu dalam meningkatkan kinerja karyawan dan dapat membantu meminimalisir kekurangan

tenaga kependidikan yang ada. Berkaitan dengan hal tersebut Fakultas Teknik Undip telah membentuk dan membangun Sistem Informasi Fakultas Teknik (SIFT), yang ditangani oleh karyawan khusus yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai di bidang IT. Sistem tersebut tidak saja membantu bidang akademik, tetapi juga bidang administrasi umum, kepegawaian, keuangan, kemahasiswaan, dan perpustakaan.

Ditinjau dari sistem perekrutan pegawai, penentuan calon pegawai merupakan kebijakan di tingkat universitas, namun tetap membertimbangkan usulan dari fakultas. Akan tetapi dalam pelaksanaannya masih dijumpai banyak kendala, di samping alokasi yang tersedia terbatas, bidang yang dibutuhkan sering tidak sama dengan personil yang direkrut.

Kebijakan perputaran pergantian penugasan (rolling) antar fakultas yang dilakukan secara periodik oleh universitas cukup menjadi kendala bagi upaya pembinaan peningkatan kualitas yang telah dilakukan oleh fakultas. Terutama jika personil yang menggantikan tidak sebidang ataupun tidak sama kualitasnya dengan personil yang digantikan. Dengan demikian peningkatan kinerja penyelenggaraan administrasi di Fakultas Teknik saat ini mulai diefisiensikan dan diefektifkan, melalui pembenahan sistem dan mutu. Pembenahan tersebut diarahkan menuju sertifikasi penyelenggaraan administrasi melalui ISO.

Upaya penegakan kedisiplinan tenaga kependidikan di Fakultas Teknik Undip sejauh ini telah dilakukan dengan cara memonitor kehadiran karyawan melalui finger print. Sistem reward and punishment juga telah dilaksanakan. Bagi karyawan departemen/program studi yang melanggar akan mendapat teguran/pemanggilan di tingkat departemen/program studi. Pada tingkat pelanggaran tertentu, apabila tidak dapat terselesaikan di tingkat departemen/ program studi, maka penyelesaian masalah tersebut akan diteruskan ke pihak Fakultas Teknik Undip, dan seterusnya apabila di

tingkat fakultas tidak terselesaikan, maka akan dibawa lebih lanjut pada tingkat universitas, sesuai dengan peraturan dan mekanisme yang berlaku.

7.2.2. Persyaratan untuk Pendidikan Kebutuhan Khusus

Fakultas Teknik UNDIP telah menyediakan sumber daya pendukung kepada tim pendidik dan staf dengan cara:

1. Akses dan hubungan langsung dengan mahasiswa berkebutuhan khusus guna memiliki pelatihan khusus yang mencakup:
   a. Pemenuhan kebutuhan belajar dengan kebutuhan yang berbeda
   b. Instruksi dan aspek penilaian berbeda
   c. Pembangunan terhadap pengetahuan kepada mahasiswa secara bertahap
2. Penyediaan akses ke jaringan spesialis, dengan kondisi yang berbeda-beda tergantung dari kebutuhan mahasiswa
3. Adanya Unit Layanan Mahasiswa Penyandang Disabilitas yang dibentuk dan difasilitasi oleh Universitas Diponegoro

Dokumen pendukung yaitu:

- Peraturan Rektor UNDIP nomor 24 tahun 2016 tentang Pelayanan Mahasiswa Penyandang Disabilitas di Universitas Diponegoro
- Sertifikat pelatihan sumber daya manusia terkait mahasiswa kebutuhan khusus

7.3. Kesadaran

Fakultas Teknik memastikan bahwa orang yang melakukan pekerjaan di bawah kendali organisasi menyadari:

1. Kebijakan organisasi pendidikan dan sasaran mutu yang relevan

2. Kontribusinya terhadap efektivitas dari sistem manajemen organisasi pendidikan yang secara terus-menerus ditingkatkan
3. Keterlibatan dari ketidaksesuaian dengan persyaratan manajemen organisasi pendidikan

Fakultas Teknik UNDIP telah memastikan bahwa kebijakan dan sasaran organisasi pendidikan sudah terkendali kepada personil yang bersangkutan sesuai dengan kompetensinya. Bentuk komunikasi untuk memastikan kesadaran dan dapat mencakup ke seluruh lapisan personil, misalnya melalui rapat tinjauan rutin yaitu rapat dengan pembelajar, penerima manfaat lainnya, dan penyedia eksternal untuk mengumpulkan masukan dan memastikan umpan balik ini diketahui oleh personil yang relevan.

Dokumen Pendukung:

- Rekaman Sosialisasi

7.4. Komunikasi

Organisasi harus menentukan komunikasi internal dan eksternal yang relevan dengan SMOP, terkait apa yang akan dikomunikasikan, alasan berkomunikasi, kapan berkomunikasi, dengan siapa berkomunikasi, bagaimana berkomunikasi dan siapa yang berkomunikasi.

7.4.1. Umum

Fakultas Teknik menetapkan komunikasi internal dan eksternal yang relevan dengan sistem manajemen organisasi pendidikan, termasuk:

1. Apa yang akan dikomunikasikan
2. Kapan dikomunikasikan

3. Dengan siapa dikomunikasikan
4. Bagaimana mengkomunikasikannya
5. Siapa yang mengkomunikasikan.

7.4.2. Tujuan Komunikasi

Komunikasi yang dijalankan oleh Fakultas Teknik UNDIP harus memiliki tujuan:

1. Informasi terkait layanan
2. Pertanyaan dan penanganan layanan pendidikan dan perubahan
3. Keluhan dan umpan balik pelanggan.

Komunikasi secara khusus dengan pelanggan merupakan upaya untuk memberikan dan mendapatkan informasi layanan, umpan balik pelanggan, dan hal lain yang terkait dengan hubungan pelanggan. Dengan adanya saluran komunikasi, sistem manajemen organisasi pendidikan dapat menjadi sarana yang memantau informasi yang terkait dengan persepsi pelanggan.

7.4.3. Pengaturan Komunikasi

Fakultas Teknik UNDIP menentukan dan menerapkan pengaturan komunikasi yang efektif dengan mahasiswa dan pihak lainnya mengenai:

1. Kebijakan dan rencana strategis organisasi
2. Tampilan pada layanan pendidikan
3. Pertanyaan, penerimaan, atau pendaftaran
4. Data kinerja, termasuk data formatif dan sumatif
5. Umpan balik yang diterima, termasuk saran, keluhan, dan survei kepuasan pihak berkepentingan.

Pada waktu yang ditentukan, Fakultas Teknik UNDIP telah:

1. Memantau pelaksanaan upaya komunikasi yang dijalankan
2. Menganalisis dan berupaya meningkatkan komunikasi berdasarkan hasil pemantauan.

Dengan adanya metode perencanaan, Fakultas Teknik melakukan tindakan dokumentasi serta metode keterlacakan komunikasi matriks dan penyiapan terhadap kontak eksternal yang bersifat esensial. Oleh karena itu, hal tersebut disimpan ke dalam informasi terdokumentasi dari proses komunikasi sebagai upaya pemenuhannya.

Dokumen Pendukung

- Lampiran 6. Matriks Komunikasi

7.5. Dokumen Informasi

Dalam klausul ini, organisasi diminta untuk memastikan bahwa organisasi memantau informasi terdokumentasi yang dipersyaratkan dalam SNI ISO 21001, serta informasi terdokumentasi yang organisasi setujui sebagai informasi yang diperlukan untuk efektivitas SMOP.

7.5.1. Umum

Sistem manajemen organisasi pendidikan Fakultas Teknik UNDIP mencakup:

1. Informasi terdokumentasi yang dibutuhkan oleh standar ini
2. Informasi terdokumentasi yang ditetapkan oleh Fakultas Teknik untuk efektivitas sistem manajemen organisasi pendidikan.

Jangkauan informasi terdokumentasi untuk sistem manajemen organisasi pendidikan dapat dibedakan dengan organisasi lainnya akibat perbedaan pada:

1. Ukuran dan jenis kegiatan, proses, lulusan, serta layanan organisasi
2. Kerumitan proses dan interaksinya
3. Kompetensi SDM.

7.5.2. Membuat dan memutakhirkan

Untuk membuat dan memperbarui informasi terdokumentasi, Fakultas Teknik UNDIP memastikan ketetapan:

1. Identifikasi dan deskripsi (misal judul, tanggal, penulis, atau nomor referensi)
2. Format (misal bahasa, versi software, grafik) dan media (misal kertas, elektronik)
3. Peninjauan dan persetujuan untuk kecocokan dan kecukupan.

7.5.3. Pengendalian Informasi Terdokumentasi

7.5.3.1. Informasi Terdokumentasi yang Terkendali

Informasi terdokumentasi yang diperlukan oleh sistem manajemen organisasi pendidikan dan oleh standar ini dikendalikan untuk memastikan:

1. Ketersediaan dan kesesuaiannya untuk digunakan, di mana dan kapan diperlukan
2. Dilindungi secara memadai (misalnya dari kehilangan kerahasiaan, penggunaan yang tidak sesuai, atau kehilangan integritas).

7.5.3.2. Mengendali Informasi Terdokumentasi

Untuk pengendalian informasi terdokumentasi, Fakultas Teknik menangani aktivitas berikut, sesuai yang berlaku:

1. Distribusi, akses, pengambilan dan penggunaan
2. Penyimpanan dan pemeliharaan, termasuk menjaga agar tetap terbaca
3. Pengendalian perubahan, misalnya pengendalian versi
4. Penyimpanan dan pendisposisian
5. Memastikan kerahasiaan

6. Pencegahan penggunaan yang tidak disengaja dari informasi terdokumentasi yang tidak terpakai

Informasi terdokumentasi yang berasal dari luar (eksternal) yang ditetapkan oleh Fakultas Teknik untuk perencanaan dan pengerjaan sistem manajemen organisasi pendidikan, diidentifikasi dengan semestinya dan dikendalikan. Informasi terdokumentasi yang disimpan sebagai bukti dari kesesuaian terlindung dari perubahan yang tidak diinginkan

Manajemen Fakultas Teknik telah mendokumentasikan sistem manajemen organisasi pendidikan, sesuai persyaratan dalam standar ISO 21001:2018, untuk:

1. Menjadi alat komunikasi kebijakan sistem manajemen organisasi pendidikan, alur proses di antara unit kerja maupun antar personel
2. Memberikan kerangka dasar bagi perencanaan, pengendalian, pencegahan ketidaksesuaian, serta perbaikan yang terus menerus pada kegiatan yang mempengaruhi sistem manajemen organisasi pendidikan
3. Memberikan jaminan akan tersedianya sumber daya dan informasi untuk setiap proses kegiatan yang dilakukan
4. Memberikan bukti obyektif kepada pihak eksternal yang terkait bahwa telah ada sistem manajemen organisasi pendidikan yang diterapkan.

Dokumentasi sistem manajemen organisasi pendidikan Fakultas Teknik dibagi dalam empat level dokumen yang mencakup:

1. Level I : Manual Mutu, berikut kebijakan dan sasaran mutu
2. Level II : Prosedur mutu.
3. Level III : Dokumen pendukung lainnya
4. Level IV : Rekaman atau catatan mutu.

Manajemen FT UNDIP menetapkan dan memelihara Manual Mutu yang memuat:

1. Ruang lingkup penerapan sistem manajemen organisasi pendidikan, termasuk rinciannya
2. Prosedur yang didokumentasikan untuk penerapan sistem manajemen organisasi pendidikan, atau referensinya.
3. Penjelasan tentang interaksi dari proses sistem manajemen organisasi pendidikan.

Manual mutu, yang ditetapkan akan ditinjau dan direvisi sesuai keperluan untuk tujuan perbaikan. Pengendali dokumen yang telah ditunjuk manajemen bertanggung jawab terhadap pengendalian dokumen yang meliputi :

1. Pengesahan dokumen sebelum diterbitkan.
2. Peninjauan dan perbaikan (jika diperlukan) serta pengesahan ulang.
3. Pengidentifikasian perubahan dan status revisi dokumen.
4. Pendistribusian dokumen kepada pihak yang memerlukan.
5. Pengidentifikasian dan pendistribusian dokumen eksternal.
6. Penarikan dan penyimpanan dokumen kedaluarsa (tidak dipakai lagi).

Rekaman dipelihara dan disimpan sebagai bukti penerapan sistem manajemen organisasi pendidikan. Rekaman tersimpan dalam berbagai jenis media (hardcopy atau softcopy) dan memiliki masa simpan yang ditetapkan waktunya. Setiap unit kerja atau bagian menunjuk personil untuk menyimpan catatan agar mudah diambil dan terhindar dari kerusakan dan atau kehilangan. Pengendali rekaman menyimpan daftar rekaman sebagai alat pengendali penerapannya. Pengendali rekaman bertanggung jawab untuk menarik dan memusnahkan rekaman yang tidak diperlukan lagi dengan persetujuan bagiannya masing-masing.

Pengendalian yang ditetapkan harus dipelihara sebagai informasi terdokumentasi dan diakses melalui:

- siap.undip.ac.id: database akademik dan kemahasiswaan

8. OPERASI

8.1. Perencanaan dan Kontrol Operasi

Dalam klausul ini organisasi harus merencanakan, menerapkan dan mengendalikan proses (lihat klausul 4.4) yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan bagi penyediaan produk dan layanan pendidikan serta untuk menerapkan tindakan yang ditentukan dalam klausul 6.

8.1.1. Umum

Fakultas Teknik merencanakan, menerapkan, dan mengendalikan proses yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan bagi penyediaan pendidikan, serta untuk menerapkan tindakan yang ditentukan dalam klausul 6.1 dengan:

1. Menetapkan persyaratan bagi jasa pendidikan
2. Menetapkan kriteria untuk:
   a. Proses
   b. Keberterimaan jasa pendidikan
   c. Rekaman
3. Menetapkan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai kesesuaian terhadap persyaratan pendidikan
4. Menerapkan kendali dari proses sesuai dengan kriterianya
5. Menetapkan, memelihara, dan menyimpan informasi terdokumentasi sejauh yang diperlukan:
   a. Untuk membuktikan bahwa proses telah dilakukan sesuai dengan rencana
   b. Untuk menunjukkan kesesuaian terhadap persyaratan pendidikan

Output dari perencanaan ini sesuai untuk pengerjaan Fakultas Teknik. Organisasi mengendalikan perubahan yang direncanakan dan peninjauan akibat dari perubahan

yang tidak diinginkan serta mengambil tindakan untuk mengurangi efek buruk seperlunya.

Dekan Fakultas Teknik merencanakan dan mengembangkan proses-proses realisasi berupa layanan pendidikan yang konsisten dengan persyaratan proses lain dari sistem manajemen organisasi pendidikan Fakultas Teknik, antara lain berupa:

1. Penetapan sasaran mutu dan persyaratan yang berkaitan dengan lulusan yang dihasilkan
2. Penetapan proses, dokumen, dan sumber daya yang diperlukan untuk menghasilkan lulusan, yang dituangkan dalam perencanaan mutu
3. Kegiatan verifikasi, validasi, pemantauan, dan inspeksi yang diperlukan serta kriteria penerimaan produk yang pengaturannya didokumentasikan pada prosedur dan petunjuk kerja yang terkait
4. Rekaman yang dibutuhkan untuk menunjukkan bukti bahwa proses realisasi dan hasil lulusan memenuhi persyaratan.

8.1.2. Perencanaan Operasional Khusus dan Pengendalian Lulusan dan Layanan Pendidikan

Fakultas Teknik UNDIP membuat rencana desain, pengembangan, dan hasil yang diperoleh untuk layanan pendidikan, yang didalamnya terdapat:

1. Hasil pembelajaran
2. Metode pengajaran dan lingkungan belajar yang tepat guna dan terjangkau
3. Melakukan peningkatan secara berkelanjutan dan terus menerus
4. Memfasilitasi penerima manfaat oleh sumber daya pendukung.

8.1.3. Persyaratan untuk Pendidikan Kebutuhan Khusus

Fakultas Teknik UNDIP telah:

1. Memberikan fleksibilitas untuk mendukung pengembangan mahasiswa berdasarkan keterampilan, minat, dan kemampuan dengan metode pendekatan, yakni:
   a. Instruksi adaptif dan konten pembelajaran yang beragam dan diakselerasi
   b. Memberikan kesempatan dalam program atau organisasi pendidikan yang berbeda
   c. Tindakan inovatif dan penyesuaian kurikulum atau modifikasi program pendidikan yang diharapkan sesuai dengan profil spesifik mahasiswa
   d. Adanya pengakuan atau bukti akan pembelajaran atas pengalaman sebelumnya.
2. Memberikan fasilitas penunjang tim dengan sumber daya yang tepat untuk membantu menumbuhkan potensi individu menuju potensi optimalnya
3. Mengikutsertakan dalam partisipasi dan peluang di tempat kerja.

8.2. Persyaratan untuk Lulusan dan Layanan Pendidikan

Klausul ini bertujuan agar organisasi memastikan seluruh persyaratan produk dan layanan pendidikan yang akan ditawarkan telah ditentukan dan seluruh klaim yang dibuat dari produk dan layanan pendidikan yang ditawarkannya dapat dipenuhi.

8.2.1. Penentuan Persyaratan Lulusan dan Layanan Pendidikan

Komunikasi dengan penerima manfaat lain termasuk:

1. Penyediaan informasi terkait dengan pendidikan
2. Output yang berasal dari analisis kebutuhan untuk penentuan persyaratan lain, khususnya yang berkebutuhan khusus
3. Output dari tuntutan dan perkembangan internasional
4. Output dari pasar tenaga kerja dan penelitian
5. Undang-undang Kesehatan dan Keselamatan yang berlaku

Penilaian kebutuhan belajar mahasiswa harus mencakup penilaian holistik serta strategi pembelajaran yang disukai, kebutuhan sosial dan emosional, kebutuhan khusus akan nutrisi, dan ritme belajar biologis. Untuk siswa berkebutuhan khusus, persyaratan lulusan dan layanan pendidikan perlu dipertimbangkan sepanjang alur proses operasional, serta selama analisis kebutuhan mereka, karena persyaratan lulusan dan layanan pendidikan didistribusikan pada tahap yang berbeda. Analisis harus mencakup analisis gangguan membaca, gangguan ekspresi tertulis, ketidakmampuan matematika, gangguan motorik, gangguan pendengaran dan gangguan penglihatan. Analisis ini menganalisis banyak tingkat bakat pada siswa berbakat, seperti bakat intelektual umum, bakat akademik khusus, keterampilan kepemimpinan, kreativitas, kemampuan psikomotorik, bakat seni, dan bakat seni dalam seni rupa dan seni pertunjukan. FT UNDIP berkomitmen untuk memenuhi persyaratan serta kebijakan yang telah ditetapkan

8.2.2. Mengkomunikasikan Persyaratan untuk Lulusan dan Layanan Pendidikan

Fakultas Teknik UNDIP telah memastikan penentuan persyaratan pendidikan yang diberikan kepada pelanggan meliputi:

1. Tujuan, format, dan isi layanan pendidikan yang disediakan serta adanya instrumen kriteria untuk evaluasi
2. Komitmen, tanggung jawab, dan harapan yang diberikan pada mahasiswa dan penerima manfaat lainnya
3. Sarana dan prasarana yang disediakan untuk menunjang serta disimpan sebagai informasi yang terdokumentasi
4. Tindakan yang diambil dalam menangani ketidakpuasan atau ketidaksetujuan pihak lain

5. Partisipasi oleh personil, organisasi/lembaga lain dalam mendukung metode pembelajaran dan evaluasinya
6. Seluruh pembiayaan yang dikeluarkan termasuk pada pembiayaan ujian, dan pembelian bahan pembelajaran
7. Keseluruhan komponen seperti keterampilan yang dibutuhkan

8.2.3. Perubahan Persyaratan untuk Lulusan dan Layanan Pendidikan

Fakultas Teknik UNDIP memastikan bahwa informasi terdokumentasi yang relevan ditetapkan diubah, dan bahwa pihak yang terkait menyadari perubahan persyaratan serta mendapatkan informasi akan persyaratan yang diubah.

Dokumen Pendukung:

- Buku Peraturan Akademik bidang Pendidikan https://ft.undip.ac.id/akademik/perak/

8.3. Desain dan Pengembangan Pendidikan dan Jasa Pendidikan

Organisasi harus menetapkan, menerapkan dan memelihara proses desain dan pengembangan yang sesuai untuk memastikan penyediaan produk atau layanan pendidikan berikutnya serta memastikan produk dan layanan pendidikan organisasi memenuhi persyaratan.

8.3.1. Umum

Fakultas Teknik UNDIP menetapkan, menerapkan, dan memelihara proses desain dan pengembangan yang sesuai untuk memastikan penetapan dan pemenuhan layanan pendidikan berikutnya. Dekan Fakultas Teknik melaksanakan proses desain dan pengembangan.

8.3.2. Desain dan Perencanaan Pengembangan

Dalam menentukan tahapan dan pengendalian untuk perancangan dan pengembangan, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro mempertimbangkan:

1. Persyaratan yang telah ditetapkan dan diinformasikan
2. Sifat dasar, durasi waktu, dan kerumitan kegiatan desain dan pengembangan
3. Tahapan proses yang diperlukan serta desain dan pengembangan kurikulum yang berlaku
4. Kegiatan verifikasi dan validasi desain dan pengembangan yang diperlukan
5. Tanggung jawab dan wewenang personil/pemangku kepentingan dalam proses desain dan pengembangan
6. Pemenuhan kebutuhan sumber daya internal dan eksternal dalam melaksanakan kegiatan desain dan pengembangan
7. Kebutuhan pertemuan antara pihak yang terlibat pada proses dan pengembangan
8. Kebutuhan untuk melibatkan mahasiswa dan penerima manfaat lainnya dalam proses desain
9. Persyaratan untuk penyediaan lulusan dan layanan pendidikan selanjutnya
10. Pemantauan serta pengawasan pengembangan oleh mahasiswa, penerima manfaat lain dan pihak berkepentingan terkait lainnya
11. Informasi terdokumentasi terkait pihak berkepentingan lainnya untuk menunjukkan bahwa persyaratan perancangan dan pengembangan sudah dipenuhi
12. Pendekatan berdasarkan pembuktian
13. Pemastian terhadap proses pembelajaran individual berdasarkan keterampilan dan minat bakat mahasiswa
14. Kebutuhan akan digunakan ulang apabila tetap sesuai dengan tujuan organisasi

8.3.3. Input Desain dan Pengembangan

Fakultas Teknik Universitas Diponegoro menetapkan persyaratan mendasar yang spesifik untuk dirancang dan dikembangkan. Fakultas Teknik Universitas Diponegoro mempertimbangkan:

1. Persyaratan fungsional dan kinerja
2. Informasi mengenai perancangan dan pengembangan serupa sebelumnya
3. Kode praktik yang telah ditetapkan
4. Kegagalan yang potensial terjadi yang diakibatkan oleh lulusan dan layanan

Input untuk tujuan desain dan pengembangan harus cukup memadai, lengkap, dan jelas. Input desain dan pengembangan yang bertentangan harus dapat diatasi. Fakultas Teknik Universitas Diponegoro menyimpan informasi terdokumentasi atas input desain dan pengembangan.

8.3.4. Pengendalian Desain dan Pengembangan

8.3.4.1. Umum

Fakultas Teknik Universitas Diponegoro telah menetapkan kontrol pada desain dan pengembangan sistem manajemen organisasi pendidikan, terutama pada:

1. Tujuan dan sasaran
2. Pedoman terhadap metode evaluasi dalam pemenuhan persyaratan yang berlaku
3. Proses validasi dan verifikasi untuk memenuhi persyaratan yang telah ditentukan berdasarkan penggunaannya
4. Tindakan perbaikan/koreksi yang diambil ketika terjadi masalah selama kegiatan verifikasi dan validasi.

Cakupan informasi terdokumentasi yang digunakan adalah:

1. Hasil yang diperoleh berdasarkan kegiatan verifikasi dan validasi

2. Persyaratan yang diadopsi untuk layanan pendidikan.

8.3.4.2. Pengendalian Desain dan Pengembangan Layanan Pendidikan

Fakultas Teknik Universitas Diponegoro melakukan tindakan pengendalian yang di dalamnya terdapat:

1. Tujuan dan ruang lingkup pembelajaran yang dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai prospek pendidikan lanjut dan pekerjaan
2. Penentuan harapan
3. Alokasi mahasiswa berdasarkan tujuan pengembangannya
4. Prospek studi atau pekerjaan yang telah diidentifikasi
5. Mengedepankan karakteristik mahasiswa serta sesuai dengan tujuan dan ruang lingkup yang ditetapkan
6. Luaran yang dihasilkan mampu untuk diidentifikasi.

8.3.4.3. Pengendalian Desain dan Pengembangan Kurikulum

Fakultas Teknik Universitas Diponegoro memberlakukan pengendalian terhadap proses perancangan dan pengembangan untuk memastikan bahwa:

1. Hasil belajar yang:
   a. Konsisten dan mampu diidentifikasikan ke dalam kompetensi mahasiswa
   b. Tingkat pencapaian kompetensi yang dihasilkan
   c. Dapat dipertimbangkan dan bersifat spesifik, terukur, relevan, serta berjangka waktu
2. Kegiatan belajar yang:
   a. Sesuai dengan metode pendidikan tinggi
   b. Cocok untuk pencapaian hasil pembelajaran
   c. Dapat dipertimbangkan dan bersifat spesifik, terukur, relevan serta berjangka waktu

3. Sumber daya pendukung dalam penyelesaian pembelajaran
4. Peluang yang dihasilkan apabila:
   a. Ikut serta dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran
   b. Penilaian yang tepat dan adanya umpan balik yang dihasilkan dari pemberian pembelajaran.

8.3.4.4. Pengendalian Desain dan Pengembangan Penilaian Menyeluruh

Pengawasan yang ditetapkan oleh Fakultas Teknik Universitas Diponegoro adalah menetapkan:

1. Adanya korelasi yang jelas antara penilaian dan hasil pembelajaran
2. Penilaian yang bersifat subjektif serta terhindar dari adanya kecurangan dan gangguan lain yang mampu mempengaruhi penilaian terhadap mahasiswa
3. Sistem yang ada telah dipahami lebih lanjut dan disetujui.

8.3.5. Keluaran yang Dihasilkan oleh Desain dan Pengembangan

Fakultas Teknik Universitas Diponegoro telah memastikan bahwa output desain dan pengembangan:

1. Memenuhi persyaratan input
2. Dapat dilakukan penilaian serta berkesinambungan
3. Terdapat acuan dasar serta persyaratan yang telah berlaku
4. Rincian karakteristik yang mendasar serta dinilai layak dan aman
5. Disimpan secara baik dan dijaga kerahasiaannya ke dalam informasi terdokumentasi atas output desain dan pengembangan tersebut.

8.3.6. Perubahan Desain dan Pengembangan

Fakultas Teknik Universitas Diponegoro telah mengidentifikasi, meninjau, dan mengendalikan perubahan selama, atau setelah tahap desain, sejauh yang diperlukan

untuk memastikan bahwa tidak ada akibat buruk pada kesesuaian persyaratan. Fakultas Teknik menyimpan informasi terdokumentasi mengenai:

1. Perubahan desain dan pengembangan
2. Hasil tinjauan
3. Wewenang perubahan
4. Tindakan yang dilakukan untuk mencegah akibat buruk.

Dokumen pendukung yaitu:

- Peraturan Rektor Universitas Diponegoro No. 17 Tahun 2021 (MBKB)
- Peraturan Rektor Universitas Diponegoro No. 28 Tahun 2020 (Kurikulum)
- Panduan MONEV Kurikulum OBE

8.4. Pengendalian Proses Pendidikan dan Layanan yang Disediakan Eksternal

Dalam klausul ini organisasi diminta untuk mengendalikan proses, produk dan jasa yang disediakan oleh penyedia eksternal. Penyedia eksternal dapat mencakup kantor pusat organisasi, perusahaan asosiasi, pemasok, personel atau pihak lain yang kepadanya organisasi telah mengalihdayakan sebagian atau lebih prosesnya (outsource).

8.4.1. Umum

Fakultas Teknik Universitas Diponegoro memastikan bahwa proses pendidikan sesuai dengan persyaratan. Fakulta Teknik menetapkan pengendalian yang dapat diterapkan pada proses pendidikan yang disediakan secara eksternal, ketika:

1. Pendidikan dari pihak luar dimaksud untuk lulusan dan layanan pendidikan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro
2. Pendidikan yang disediakan langsung untuk pelanggan oleh pihak luar atas nama Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

3. Proses atau bagian dari proses, dilakukan pihak luar sebagai hasil dari keputusan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Fakultas Teknik menetapkan dan memberlakukan kriteria untuk evaluasi, seleksi dan pemantauan kinerja, dan re-evaluasi pihak penyedia eksternal, berdasarkan kemampuannya untuk menyediakan proses atau produk dan jasa sesuai dengan persyaratan. Fakultas Teknik Universitas Diponegoro informasi terdokumentasi dari kegiatan ini dan tindakan lain yang diperlukan yang timbul dari hasil evaluasi.

8.4.2. Jenis dan Tingkat Pengendalian

Fakultas Teknik Universitas Diponegoro memastikan bahwa proses pendidikan yang disediakan oleh pihak luar tidak berakibat buruk terhadap kemampuan FT untuk secara konsisten menyerahkan pendidikan yang sesuai kepada pelanggannya. Fakultas Teknik harus:

1. Memastikan bahwa proses yang dilakukan pihak luar tetap berada dalam kendali sistem manajemen organisasi pendidikan
2. Menentukan pengendalian, baik yang dimaksudkan untuk diberlakukan terhadap pihak luar dan yang dimaksudkan untuk diberlakukan terhadap output yang dihasilkan
3. Mempertimbangkan:
   a. Akibat potensial dari proses, layanan pendidikan yang disediakan oleh penyedia eksternal terhadap kemampuan Fakultas Teknik untuk secara konsisten dapat memenuhi persyaratan pelanggan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku
   b. Efektifitas dari pengendalian yang diberlakukan terhadap pihak luar
4. Menetapkan verifikasi atau kegiatan lain yang diperlukan untuk memastikan bahwa proses pendidikan yang disediakan oleh pihak luar memenuhi persyaratan.

8.4.3. Informasi untuk Penyedia Eksternal

Fakultas Teknik Universitas Diponegoro memastikan kecukupan dari persyaratan sebelum melakukan komunikasi dengan pihak penyedia eksternal. Fakultas Teknik berkomunikasi dengan pihak penyedia eksternal mengenai persyaratannya untuk:

1. Proses pendidikan yang disediakan
2. Persetujuan dari: lulusan dan layanan; metode, proses dan peralatan; serta pelepasan layanan
3. Kompetensi, termasuk kualifikasi personil yang diperlukan
4. Interaksi pihak luar dengan FT
5. Pengendalian dan pemantauan kinerja pihak penyedia eksternal yang diberlakukan oleh FT
6. Kegiatan verifikasi atau validasi yang dimaksudkan oleh FT atau pelanggannya, untuk dilakukan di FT

Dokumen pendukung klausal 8.4 terkait Pengendalian proses Pendidikan dan layanan yang disediakan eksternal yang dimiliki FT yaitu:

- Peraturan Rektor Universitas Diponegoro No 38 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Pengadaan Barang/ Jasa yang Dibiayai dari Dana Selain Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara

8.5. Penyerahan Lulusan dan Layanan Pendidikan

Dalam klausul ini organisasi pendidikan diminta untuk menetapkan pengendalian dalam menyediakan produk dan layanan pendiidkan yang memastikan bahwa hasil yang diinginkan tercapai, dengan mengurangi potensi keluaran yang tidak sesuai.

8.5.1. Pengendalian Penyerahan Lulusan dan Layanan Pendidikan

8.5.1.1. Umum

Fakultas Teknik Universitas Diponegoro menerapkan penyediaan pendidikan di bawah kondisi yang terkendali dan harus mencakup:

1. Ketersediaan informasi terdokumentasi yang mendefinisikan karakteristik dari pendidikan yang akan dihasilkan, kegiatan yang dilaksanakan, dan hasil yang akan dicapai
2. Ketersediaan dan penggunaan sumber daya yang sesuai untuk pemantauan dan pengukuran
3. Penerapan kegiatan pemantauan dan pengukuran pada tahapan yang sesuai untuk memverifikasi bahwa kriteria untuk pengendalian proses dan output proses, serta kriteria keberterimaan untuk pendidikan sudah terpenuhi
4. Penggunaan infrastruktur dan lingkungan yang sesuai untuk proses pengerjaan
5. Penunjukkan orang yang kompeten, termasuk kualifikasi yang diperlukan
6. Validasi dan validasi ulang secara periodik terhadap kemampuan untuk mencapai hasil yang diinginkan pada setiap hasil yang direncanakan pada setiap proses untuk penyediaan pendidikan yang menghasilkan output yang tidak bisa diverifikasi oleh pemantauan dan pengukuran selanjutnya.
7. Penerapan tindakan untuk mencegah kesalahan manusia
8. Penerapan kegiatan pelepasan, penyerahan, dan pasca penyerahan.

8.5.1.2. Penerimaan Peserta

8.5.1.2.1 Informasi pra-penerimaan

Fakultas Teknik Universitas Diponegoro telah memberikan informasi sebelum mahasiswa diterima, yaitu:

1. Informasi yang dibutuhkan oleh calon mahasiswa terpenuhi serta sesuai dengan komitmen dan tanggung jawab sosial yang telah ditetapkan oleh Fakultas Teknik

2. Informasi lebih spesifik mengenai:
   a. Hasil pembelajaran, perspektif karir, dan pendekatan pendidikan yang dianut
   b. Keikutsertaan mahasiswa dan penerima manfaat lain yang sesuai dengan proses pendidikan mereka
   c. Kriteria penerimaan, biaya layanan atau lulusan pendidikan

8.5.1.2.2 Ketentuan untuk penerimaan

Fakultas Teknik Universitas Diponegoro telah menetapkan proses penerimaan persyaratan yang wajib dipenuhi, yaitu:

1. Penetapan kriteria penerimaan yang sesuai dengan:
   a. Persyaratan yang ditetapkan oleh Fakultas Teknik
   b. Persyaratan dari bidang profesional
   c. Persyaratan penerimaan dari program
2. Kriteria yang ditetapkan wajib bersifat universal untuk semua calon mahasiswa
3. Informasi yang ditetapkan harus disimpan dan dijaga menjadi informasi terdokumentasi
4. Dapat diakses untuk umum
5. Keputusan terhadap penerimaan yang ditetapkan dapat diakses kapan saja
6. Penyimpanan terhadap bukti keputusan penerimaan

Dokumen pendukung:

- Keputusan Rektor Universitas Diponegoro Nomor: 87/UN7.P/HK/2022 tentang Penetapan Daya Tampung Mahasiswa Baru

8.5.1.3. Penyerahan Lulusan dan Layanan Pendidikan

Fakultas Teknik Universitas Diponegoro telah menetapkan proses:

1. Proses belajar mengajar

2. Memberikan fasilitas pembelajaran
3. Dukungan administrasi terhadap pembelajaran

8.5.1.4. Penilaian Akhir Semester

Fakultas Teknik Universitas Diponegoro berkomitmen untuk:

1. Penjaminan serta penjagaan dari kegiatan plagiarisme dan malpraktik lain telah diinformasikan kepada mahasiswa
2. Nilai yang telah ditetapkan dapat dipertanggungjawabkan sehingga terjadi kesinambungan antara pekerjaan mahasiswa dengan nilai yang diberikan
3. Nilai yang telah diberikan disimpan sebagai bukti yang dapat dipertanggungjawabkan
4. Menetapkan jangka waktu penyimpanan terhadap informasi terdokumentasi secara general

Penilaian didasarkan pada acuan di Pedoman Akademik.

8.5.1.5. Pengakuan Pembelajaran yang Dinilai

Fakultas Teknik Universitas Diponegoro memastikan bahwa setelah penilaian akhir semester:

1. Mahasiswa memahami, mengetahui, dan menyetujui dengan hasil kegiatan penilaian dan nilai yang diperoleh
2. Memberikan fasilitas dan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan banding atas nilai yang diterima pada pekan transparasi nilai yang diinisiasi Fakultas Teknik
3. Memberikan akses atau pengetahuan kepada mahasiswa untuk melihat penilaian yang terperinci dan adanya umpan balik yang diterima

4. Setiap hasil yang dikeluarkan perlu untuk disimpan sebagai informasi terdokumentasi serta ditetapkan masa simpannya dan dipahami atau diketahui secara umum

Dokumen pendukung:

- Nilai masing-masing mahasiswa dapat diakses dan terdokumentasi melalui https://siap.undip.ac.id/

8.5.1.6. Persyaratan Tambahan untuk Pendidikan Kebutuhan Khusus

Fakultas Teknik Universitas Diponegoro menerapkan penilaian yang mampu diukur selama mendapatkan umpan balik dari pihak internal maupun eksternal.

Dalam melakukan penyampaian pembelajaran, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro telah:

a. Menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda yang ditargetkan untuk mahasiswa
b. Menggunakan pendekatan untuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus untuk mendorong pengembangan diri
c. Melakukan penyeimbangan terhadap kebutuhan mahasiswa, konteks ke dalam kerangka kerja yang lebih besar
d. Secara fleksibel menerapkan langkah-langkah individual, termasuk:
   a. mendorong kemandirian
   b. dosen

Sehubungan dengan penilaian pembelajaran, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro telah berkomitmen untuk memberikan:

a. Kesempatan yang beragam kepada mahasiswa untuk melakukan penguasaan terhadap topik pengajaran

b. Berdasarkan kegiatan penilaian yang ada, tersedia instruksi agar mahasiswa mampu menunjukkan hasil pembelajarannya
c. Memberikan kesempatan tidak terbatas kepada mahasiswa untuk mengambil langkah yang diperlukan, termasuk metode evaluasinya

Untuk mahasiswa yang membutuhkan bantuan khusus, mendapatkan hasil yang sebelumnya telah disepakati dan perlu untuk dilakukan penyeimbangan/ keadilan terhadap penilaian yang ada, sehingga terdapat integritas hasil pembelajaran dan kapasitas organisasi pendidikan

Dokumen pendukung:

- Buku panduan aksesibilitas layanan
- Peraturan Rektor UNDIP nomor 24 tahun 2016 tentang Pelayanan Mahasiswa Penyandang Disabilitas di Universitas Diponegoro

8.5.2. Identifikasi dan Mampu Telusur

Fakultas Teknik Universitas Diponegoro menggunakan suatu cara yang sesuai untuk mengidentifikasi output untuk memastikan kesesuaian pendidikan. Fakultas Teknik mengidentifikasi status dari output berkenaan dengan persyaratan pemantauan dan pengukuran di seluruh produksi dan jasa pendidikan yang ditetapkan.

Status output proses harus diidentifikasi sehubungan dengan persyaratan pemantauan dan pengukuran. Langkah yang ditetapkan adalah:

1. Kemajuan yang dimiliki oleh mahasiswa melalui pendidikan yang disajikan Fakultas Teknik
2. Jalur studi atau prospek karir lanjut yang tersedia,
3. Hasil dari pekerjaan tenaga pendidik dalam:
   a. Apa yang dilakukan

b. Kapan dilakukan

c. Oleh siapa hal tersebut dilakukan

Fakultas Teknik mengendalikan identifikasi unik dari output ketika mampu telusur adalah sebuah persyaratan. Fakultas Teknik menyimpan informasi terdokumentasi yang diperlukan untuk mengaktifkan ketertelusuran. Bentuk identifikasi dan mampu telusur dirancang dalam bentuk nomer ijasah dan dapat ditelusuri melalui database Fakultas Teknik

8.5.3. Properti Milik Pihak yang Berkepentingan

Fakultas Teknik Universitas Diponegoro menyediakan sarana prasarana secara mandiri melalui pengadaan internal, hibah, dan bantuan penelitian.

Fakultas Teknik menjaga properti milik pihak yang berkepentingan ketika berada di bawah pengendalian Fakultas Teknik atau sedang digunakan oleh Fakultas Teknik. Properti tersebut diidentifikasi, diverifikasi, dan dilindungi oleh Fakultas Teknik untuk dimanfaatkan dan digunakan.

8.5.4. Perlindungan dan Transparansi Data Mahasiswa - SIAP

Fakultas Teknik Universitas Diponegoro berkomitmen untuk memenuhi persyaratan kegiatan pasca penyerahan yang terkait dengan pendidikan, seperti monitoring data mahasiswa menjadi informasi terdokumentasi. Dalam menentukan perlindungan dan transparansi data mahasiswa yang diperlukan, yakni dengan mempertimbangkan:

1. Pengumpulan data, mulai dari cara hingga data diproses dan disimpan
2. Pihak yang memiliki kesempatan akses data
3. Keadaan pemberian data mahasiswa yang dapat diberikan kepada pihak ketiga
4. Masa retensi data

Dalam kegiatan perlindungan dan transparansi, Fakultas Teknik mengikuti kebijakan dan peraturan dari Universitas, yaitu hanya mengumpulkan dan membagi data mahasiswa berdasarkan hak akses yang diizinkan oleh FT UNDIP. Fakultas Teknik juga perlu mengambil langkah yang dianggap tepat dalam memastikan data mahasiswa hanya diakses oleh orang yang berwenang serta perlindungan teknologi tersebut harus mendapatkan persetujuan pimpinan.

Dalam hal ini juga, Fakultas Teknik memberi hak akses kepada mahasiswa. FT akan memberikan akses kepada pihak yang berhak mengakses ke data mahasiswa, yaitu hanya pimpinan dan operator akademik.

Dokumen pendukung yang dimiliki FT yaitu adanya hak akses aplikasi untuk pimpinan/operator akademik untuk dapat melihat data mahasiswa adalah:

- https://siap.undip.ac.id/pages/docs/article/privacy-policy-v1
- Keputusan Rektor Universitas Diponegoro nomor 1389/UN7.P/HK/2020 tentang Daftar Informasi yang Dikecualikan Universitas Diponegoro.

8.5.5. Pengendalian Perubahan dalam Lulusan dan Layanan Pendidikan

Fakultas Teknik Universitas Diponegoro meninjau dan mengendalikan perubahan untuk penyediaan pendidikan sejauh yang diperlukan. Hal tersebut untuk memastikan keberlanjutan kesesuaian dengan persyaratan. Fakultas Teknik menyimpan informasi terdokumentasi yang menggambarkan hasil dari tinjauan perubahan, personil yang berwenang atas perubahan dan tindakan yang diperlukan atas perubahan yang timbul dari tinjauan tersebut.

8.6. Pelepasan Lulusan dan layanan Pendidikan

Fakultas Teknik menerapkan pengaturan yang direncanakan, pada tahapan yang sesuai, untuk memverifikasi bahwa persyaratan telah terpenuhi. Fakultas Teknik

berkomitmen untuk menerapkan pelepasan lulusan dan layanan harus tidak dapat diteruskan sampai pengaturan yang direncanakan dinilai telah lengkap dengan memuaskan, kecuali dinyatakan setuju oleh otoritas yang berwenang dan, sebagaimana berlaku, oleh pelanggan.

Fakultas Teknik menyimpan informasi terdokumentasi yang terkait dengan pelepasan pendidikan dan harus termasuk:

1. Bukti kesesuaian dengan kriteria keberterimaan (ijazah)
2. Mampu telusur kepada otoritas orang yang berwenang melepas (Tracer Study) - https://tracerstudy.undip.ac.id/

8.7. Pengendalian ketidaksesuaian keluaran

Fakultas Teknik Universitas Diponegoro harus memastikan bahwa output yang tidak sesuai dengan persyaratannya diidentifikasi dan dikendalikan untuk mencegah penggunaan dan penyerahan yang tidak diharapkan. Fakultas Teknik mengambil tindakan yang sesuai berdasarkan sifat dasar ketidaksesuaian pendidikan dan efeknya terhadap kesesuaian produk dan jasa pendidikan. Hal ini juga berlaku kepada ketidaksesuaian produk dan jasa pendidikan yang terdeteksi setelah proses pendidikan, baik selama atau sesudah penyediaan jasa.

Fakultas Teknik Universitas Diponegoro harus menyimpan informasi terdokumentasi yang menjelaskan ketidaksesuaian, tindakan yang diambil, konsesi yang didapat, mengidentifikasi otoritas yang mengelola pendidikan akan tindakan terhadap ketidaksesuaian. Fakultas Teknik berurusan dengan ketidaksesuaian output dengan satu atau lebih cara berikut ini:

1. Perbaikan
2. Pemisahan, penahanan, pengambilan, atau penangguhan penyediaan pendidikan
3. Memberitahukan pelanggan

4. Memperoleh otorisasi untuk keberterimaan di bawah konsesi. Kesesuaian terhadap persyaratan harus diverifikasi ketika ketidaksesuaian output sudah diperbaiki

Fakultas Teknik Universitas Diponegoro telah menyimpan informasi terdokumentasi dalam https://siap.undip.ac.id/ yang meliputi:

1. Menjelaskan pengiriman program (program studi dan angkatan)
2. Menjelaskan lulusan yang tidak sesuai (Status akademik)
3. Menjelaskan tindakan yang diambil (hasil rekomendasi)
4. Menjelaskan konsesi yang diperoleh (Surat DO atau Mengundurkan diri)
5. Mengidentifikasi penanggung jawab yang memutuskan tindakan yang sesuai untuk hal yang tidak sesuai (Atas rekomendasi WD I dan diketahui oleh Dekan mengajukan ke Rektorat untuk diteruskan ke DIKTI)

9. EVALUASI KERJA

9.1. Pemantauan, Pengukuran, Analisis, dan Evaluasi

Dalam klausul ini organisasi pendidikan diminta untuk memastikan bahwa organisasi melakukan kegiatan pemantauan, pengukuran, analisis dan evaluasi, untuk memberikan informasi apakah hasil yang diharapkan telah tercapai.

9.1.1. Umum

Fakultas Teknik UNDIP merencanakan dan menetapkan proses pemantauan, pengukuran, analisis, dan evaluasi melalui:

1. Apa yang diperlukan untuk dipantau dan diukur
2. Metode untuk melakukan pemantauan, pengukuran, analisis, dan evaluasi yang diperlukan untuk memastikan hasil yang dapat dipercaya
3. Kapan pemantauan dan pengukuran dilakukan
4. Kapan hasil dari pemantauan dan pengukuran dianalisis dan dievaluasi.
5. Bagaimana keefektifan kinerja sistem manajemen organisasi pendidikan pada setiap unit kerja.

Fakultas Teknik menyimpan informasi terdokumentasi yang sesuai, sebagai bukti dari hasil pemantauan, pengukuran, analisis, dan evaluasi. Fakultas Teknik berkomitmen untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan pemantauan, pengukuran, analisis, dan evaluasi. Komitmen tersebut dijalankan terhadap proses peningkatan yang dibutuhkan untuk menjamin kesesuaian sistem manajemen organisasi pendidikan serta untuk peningkatan efektifitas sistem manajemen organisasi pendidikan yang berkesinambungan.

Untuk peningkatan efektifitas sistem manajemen organisasi pendidikan yang berkesinambungan dilaksanakan tinjauan manajemen serta tindakan perbaikan dan pencegahan. Dekan Fakultas Teknik menetapkan metode yang sesuai untuk

pemantauan proses sistem manajemen organisasi pendidikan dan menunjukkan kemampuan proses dalam mencapai hasil yang direncanakan. Hasil yang direncanakan ditetapkan dalam sasaran mutu di setiap fungsi atau bagian. Rekaman di masing-masing bagian menunjukkan apakah hasil tersebut tercapai atau tidak. Apabila hasil yang direncanakan tidak tercapai, dilakukan perbaikan sesuai kebutuhan untuk menjamin kesesuaian hasil layanan pendidikan.

9.1.2. Kepuasan Mahasiswa, Penerima Manfaat Lain, dan Staf

9.1.2.1. Pemantauan Kepuasan

Fakultas Teknik memantau persepsi mahasiswa, penerima manfaat, dan staf lainnya, pada tingkat di mana kebutuhan dan ekspektasi mereka telah dipenuhi. Fakultas Teknik menentukan metode yang tepat untuk memperoleh pemantauan dan peninjauan informasi ini. Pengukuran kepuasan pelanggan dilaksanakan pada setiap layanan sepanjang layanan berlangsung atau di akhir layanan. Dalam menjalankan pemantauan kepuasan, umpan balik dari pihak penerima manfaat, baik yang bernilai positif dan negatif, yang diterima menjadi bahan pertimbangan utama. Fakultas Teknik bertanggung jawab untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan dengan cara mengirimkan kuesioner kepada pelanggan dan menganalisis data yang didapat, serta melaporkan hasilnya kepada manajemen.

Dokumen pendukung

- Survey kepuasan pelayanan

9.1.2.2. Penanganan Keluhan dan Banding

Fakultas Teknik UNDIP melakukan metode penanganan keluhan menjadi suatu informasi yang mencakup beberapa hal yang berkesinambungan, yaitu:

1. Seluruh pihak mengetahui dan memahami metode penanganan

2. Menerima pengaduan keluhan dan banding
3. Melakukan tindakan pelacakan terkait keluhan dan banding
4. Mengakui keluhan dan banding yang ada
5. Melakukan tindakan penilaian awal terhadap keluhan dan banding yang telah diterima
6. Melakukan penyelidikan pengaduan dan banding
7. Menanggapi adanya keluhan dan banding
8. Melakukan pemberitahuan mengenai keputusan yang tepat
9. Menutup keluhan serta banding.

Kerahasiaan pemberi keluhan dan pemohon banding serta unsur obyektivitas tim penyelidik keluhan dan banding tersebut wajib dijamin untuk dijalankan, sesuai dengan metode pada Klausul 9.1.2.2. tersebut. Informasi yang kemudian ditetapkan dan yang telah dicatat akan disimpan sebagai bukti pemenuhannya.

9.1.3. Kebutuhan Pemantauan dan Pengukuran Lainnya

Evaluasi dan analisis data serta berbagai informasi yang muncul akibat proses pemantauan dan pengukuran selalu dijalankan oleh Fakultas Teknik UNDIP. Dalam prosesnya, umpan balik positif dan negatif akan diterima oleh:

a. Luaran dari lulusan dan layanan yang diterima
b. Luaran dari efektivitas pencapaian pembelajaran yang disepakati
c. Luaran dari pengaruh FT UNDIP kepada komunitas dan masyarakat.

Fakultas Teknik UNDIP berkomitmen untuk melakukan pemantauan dari tingkat umpan balik yang diperoleh serta, bila perlu, akan mengambil tindakan yang tepat terhadap penanganannya.

9.1.4. Metode untuk Pemantauan, Pengukuran, Analisis, dan Evaluasi

Fakultas Teknik UNDIP selalu menjalankan pemantauan, pengukuran, analisis, dan evaluasi yang didasarkan pada:

a. Metode peninjauan yang sesuai dengan informasi yang ditetapkan
b. Sasaran yang digunakan sebagai tolok ukur penilaian.

Tindakan untuk pemantauan, pengukuran, analisis, dan evaluasi dilakukan oleh Fakultas Teknik UNDIP secara kualitatif dan kuantitatif. Fakultas Teknik Universitas Diponegoro juga telah memastikan bahwa:

1. Pihak yang berkepentingan telah dievaluasi dan diidentifikasi
2. Pihak yang mengevaluasi mampu memiliki kompetensi dan bersikap obyektif
3. Laporan evaluasi bersifat transparan dan jelas dengan lulusan dan proses pelayanannya
4. Konteks yang dievaluasi terperinci sehingga mampu untuk dilakukan identifikasi.

9.1.5. Analisis dan Evaluasi

Fakultas Teknik menganalisis dan mengevaluasi data informasi sesuai dengan yang telah diperoleh dari proses pemantauan dan pengukuran. Hasil analisis tersebut juga digunakan untuk evaluasi:

1. Kesesuaian pelayanan terhadap persyaratan
2. Tingkat kepuasan mahasiswa, staf, dan penerima manfaat lain
3. Kinerja dan efektifitas dari sistem manajemen organisasi pendidikan
4. Pengecekan apabila perencanaan telah diterapkan secara efektif
5. Efektifitas dari tindakan yang diambil untuk mengatasi risiko dan peluang
6. Kinerja dari pihak penyedia luar
7. Kebutuhan untuk peningkatan sistem manajemen organisasi pendidikan.

9.2. Audit Internal

Fakultas Teknik UNDIP mengadakan audit internal pada waktu yang direncanakan untuk menyediakan informasi apakan sistem manajemen organisasi pendidikan yang ditetapkan:

1. Sesuai dengan:
   a. persyaratan Fakultas Teknik sendiri untuk SMOP ini
   b. persyaratan internasional standar ini
2. Mampu diterapkan dan dipelihara dengan efektif.

Dalam proses pelaksanaan audit internal, Fakultas Teknik UNDIP:

1. Merencanakan, menetapkan dan memelihara program audit, termasuk frekuensi, metode, tanggung jawab, perencanaan persyaratan dan pelaporan. Selain itu, mempertimbangkan kepentingan dari proses yang menjadi perhatian serta perubahan yang mempengaruhi Fakultas Teknik dan hasil dari audit internal sebelumnya
2. Mendefinisikan kriteria dan scope audit untuk setiap kegiatan audit
3. Memilih auditor dan melaksanakan audit untuk memastikan obyektifitas dan keberpihakan dari proses audit
4. Memastikan bahwa hasil audit dilaporkan kepada manajemen terkait
5. Melakukan perbaikan dan tindakan perbaikan yang sesuai tanpa penundaan/dengan segera
6. Menyimpan informasi terdokumentasi sebagai bukti dari penerapan program audit dan hasil audit.

Audit internal dilaksanakan pada periode yang direncanakan untuk menilai:

1. Kesesuaian sistem manajemen organisasi pendidikan dengan aturan yang direncanakan serta persyaratan Standar ISO 21001:2018
2. Efektifitas penerapan dan pemeliharaan Sistem Manajemen Mutu

Program audit direncanakan dengan mempertimbangkan status dan kepentingan proses serta area yang diaudit maupun hasil audit sebelumnya. Kriteria, ruang lingkup, frekuensi, dan metode juga harus ditentukan sebelumnya. Pemilihan auditor dan pelaksanaan audit dijamin obyektif dan independen. Auditor tidak dapat melakukan audit terhadap pekerjaan dan ruang lingkup mereka sendiri. Auditee menjamin ketepatan waktu dan tindakan yang dilakukan untuk menghilangkan ketidaksesuaian yang terjadi. Selain itu, kegiatan tindakan lanjut meliputi verifikasi tindakan yang dilakukan dan pelaporan hasilnya.

9.3. Tinjauan Manajemen

Dalam klausul ini organisasi pendidikan diminta untuk memastikan bahwa organisasi (sebagai manajemen tingkat atas) melakukan kegiatan tinjauan manajemen. Ini adalah aktivitas yang harus organisasi lakukan sejalan dengan arahan strategik organisasi.

9.3.1. Umum

Top manajemen meninjau sistem manajemen organisasi pendidikan Fakultas Teknik dalam interval yang terencana, untuk memastikan kesesuaian berkelanjutan, kecukupan, efektifitas, dan kesejajaran dengan arah strategis Fakultas Teknik.

9.3.2. Masukan Tinjauan Manajemen

Manajemen review direncanakan dan dilakukan dengan mempertimbangkan:

1. Status tindakan dari manajemen review sebelumnya
2. Perubahan terhadap isu eksternal dan internal yang relevan terhadap sistem manajemen organisasi pendidikan

3. Informasi terhadap kinerja dan efektifitas dari sistem manajemen organisasi pendidikan, termasuk tren dalam:
   a. Kepuasan mahasiswa, staf, dan penerima manfaat lain serta umpan balik dari pihak berkepentingan
   b. Sejauh mana sasaran organisasi pendidikan telah terpenuhi
   c. Kinerja proses dan kesesuaian jasa
   d. Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan
   e. Hasil pemantauan dan pengukuran
   f. Hasil audit
   g. Kinerja pihak penyedia eksternal
4. Kecukupan sumber daya
5. Efektifitas tindakan yang diambil untuk mengatasi resiko dan peluang
6. Peluang untuk peningkatan
7. Umpan balik dari staf untuk meningkatkan kompetensinya melalui kegiatan.

9.3.3. Keluaran Tinjauan Manajemen

Output dari tinjauan manajemen Fakultas Teknik UNDIP yaitu mengeluarkan keputusan dan tindakan untuk:

1. Memiliki peluang untuk peningkatan
2. Adanya kebutuhan untuk perubahan terhadap sistem manajemen organisasi pendidikan
3. Sumber daya yang dibutuhkan.

Fakultas Teknik menyimpan informasi terdokumentasi sebagai bukti dari hasil tinjauan manajemen.

Dokumen pendukung

- Output tinjauan manajemen

10. PENINGKATAN

10.1. Ketidaksesuaian dan Tindakan Korektif

Ketika ketidaksesuaian timbul, termasuk yang berasal dari keluhan-keluhan, Fakultas Teknik UNDIP akan:

1. Menanggapi ketidaksesuaian dan, apabila diperlukan akan:
   a. Mengambil tindakan untuk mengendalikan dan memperbaikinya
   b. Mengatasi akibatnya.
2. Mengevaluasi kebutuhan untuk tindakan menghilangkan penyebab dari ketidaksesuaian, dengan maksud supaya tidak akan muncul lagi di manapun dan kapanpun, dengan cara:
   a. Meninjau dan menganalisis ketidaksesuaian
   b. Menetapkan penyebab ketidaksesuaian
   c. Menetapkan kesamaan, jika ketidaksesuaian serupa muncul atau potensial akan muncul.
3. Menjalankan tindakan yang diperlukan.
4. Meninjau efektifitas dari tindakan perbaikan yang diterapkan.
5. Memperbarui risiko dan peluang yang ditentukan selama perencanaan, jika diperlukan.
6. Membuat perubahan terhadap sistem manajemen organisasi pendidikan, jika diperlukan.

Tindakan perbaikan disesuaikan terhadap akibat yang timbul dari ketidaksesuaian yang ditemukan di dalam organisasi.

Fakultas Teknik UNDIP menyimpan informasi terdokumentasi sebagai bukti dari:

1. Sifat ketidaksesuaian dan tindakan yang dipilih selanjutnya
2. Hasil dari tindakan perbaikan

10.2. Peningkatan Berkelanjutan

Fakultas Teknik UNDIP terus-menerus melakukan peningkatan dengan kesesuaian, kecukupan, dan keefektivitasan yang berkelanjutan dari sistem manajemen organisasi pendidikan. Fakultas Teknik mempertimbangkan hasil analisis dan evaluasi, serta output dari tinjauan manajemen, untuk kemudian menentukan jika ada kebutuhan dan peluang sebagai bagian dari peningkatan berkelanjutan. Dekan Fakultas Teknik secara berkesinambungan meningkatkan efektifitas sistem manajemen organisasi pendidikan melalui penggunaan kebijakan SMOP, sasaran mutu, hasil audit internal dan eksternal, analisis data, tindakan perbaikan dan pencegahan, serta tinjauan manajemen.

10.3. Peluang untuk Peningkatan

1. Fakultas Teknik Universitas Diponegoro meningkatkan kesesuaian, kecukupan dan efektivitas SMOP secara holistik dan berkelanjutan.
2. Fakultas Teknik mempertimbangkan hasil analisis dan evaluasi, serta output dari tinjauan manajemen, untuk kemudian menentukan jika ada kebutuhan dan peluang sebagai bagian dari peningkatan berkelanjutan.

LAMPIRAN 1

Analisis Strategi SWOT

Kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi oleh Fakultas Teknik baik secara mako maupun mikro membutuhkan strategi untuk mencapai visi dan misi Fakultas Teknik. Adapun melalui matriks strategi ini, dapat menjelaskan strategi Fakultas Teknik untuk tahun 2020-2024 mendatang

Tabel 1. Analisis Strategi SWOT

	S-O	**S-T**
W-O	● Mendorong kerjasama dengan PT baik di dalam negeri dan luar negeri ● Mendorong program internasional dengan adanya summer course, sit-in, dan double degree ● Meningkatkan kerjasama dengan perusahaan dan industry ● Mendorong dan mendampingi pembuatan blue-print prodi sebagai pedoman prodi dalam 5 tahun mendatang	● Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana berbasis teknologi untuk mencapai cita-cita pada industri 4.0 ● Meningkatkan keterlibatan baik dosen dan mahasiswa dalam penelitian dan publikasi ● Meningkatkan kuantitas dan kompetensi tendik dan dosen
W-T	● Meningkatkan iklim riset dengan pembentukan PUI yang sesuai dengan kompetensi dosen dan mendorong keterliatan mahasiswa dalam PUI ● Mendorong pembuatan buku ajar/teks bagi para dosen ● Mendorong pembuatan basis data jurnal tingkat fakultas yang terintegrasi	● Meningkatkan kemampuan sumberdaya dalam mengelola sistem basis data ● Meningkatkan akuntabilitas, tata kelola, dan manajemen

LAMPIRAN 2

IDENTIFIKASI HARAPAN DAN KEBUTUHAN PIHAK TERKAIT YANG BERKEPENTINGAN (Klausul 4.2)

No	Stakeholders	Kebutuhan	Harapan
1	Mahasiswa	Lulus tepat waktu	IPK bagus dan mudah memperoleh pekerjaan
2	Pemerintah	Memenuhi SNDIKTI dan BAN PT	Terakreditas unggul dan mampu terakreditasi internasional
3	Pasar kerja	Lulusan berkompeten dan siap kerja	Lulusan memiliki kompetensi teknis yang baik, dapat bekerja sama di dalam tim, kreatif, inovatif
4	Orang tua dan wali	Putra putrinya lulus tepat waktu	Putra-putrinya mudah memperoleh pekerjaan dan gaji memuaskan
5	Staf	● Suasana kerja yang aman dan nyaman ● Dapat memperoleh kesempatan untuk pengembangan diri	Kemampuan kerja dan produktivitas yang tinggi
6	Alumni	● Dapat memperoleh pelatihan pra kerja, baik aspek	Mudah memperoleh pekerjaan dan gaji memuaskan

No	Stakeholders	Kebutuhan	Harapan
		teknis dan non teknis ● Dapat memperoleh informasi lowongan dan kesempatan kerja	
7	Rekan bisnis	Prosedur dan persyaran yang jelas untuk melakukan kerja sama institusional	Kemudahan operasional dalam kerja sama institusional
8	Masyarakat	● Implementasi hasil penelitian ● Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	Permasalahan di lingkungan masyarakat dapat diselesaikan, baik melalui penelitian dan pengabdian masyarakat

LAMPIRAN 3

PROSES BISNIS SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN FT UNDIP (Klausul 4.4)

A. Proses Bisnis secara Umum

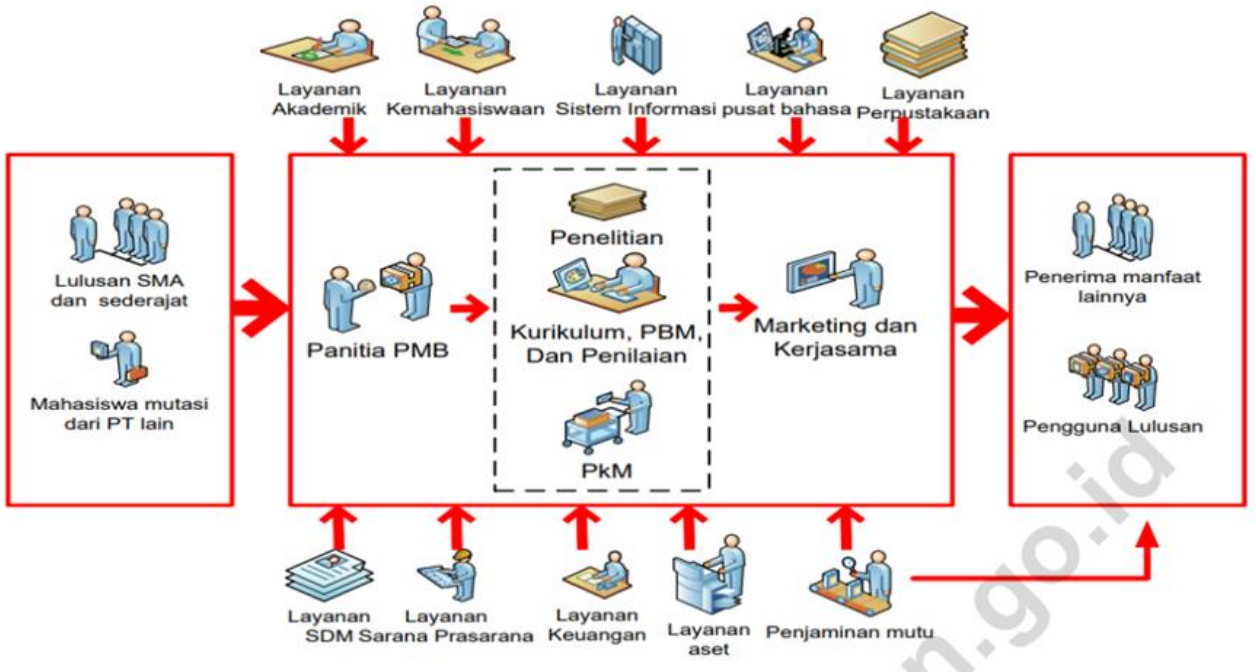

B. Proses Bisnis Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

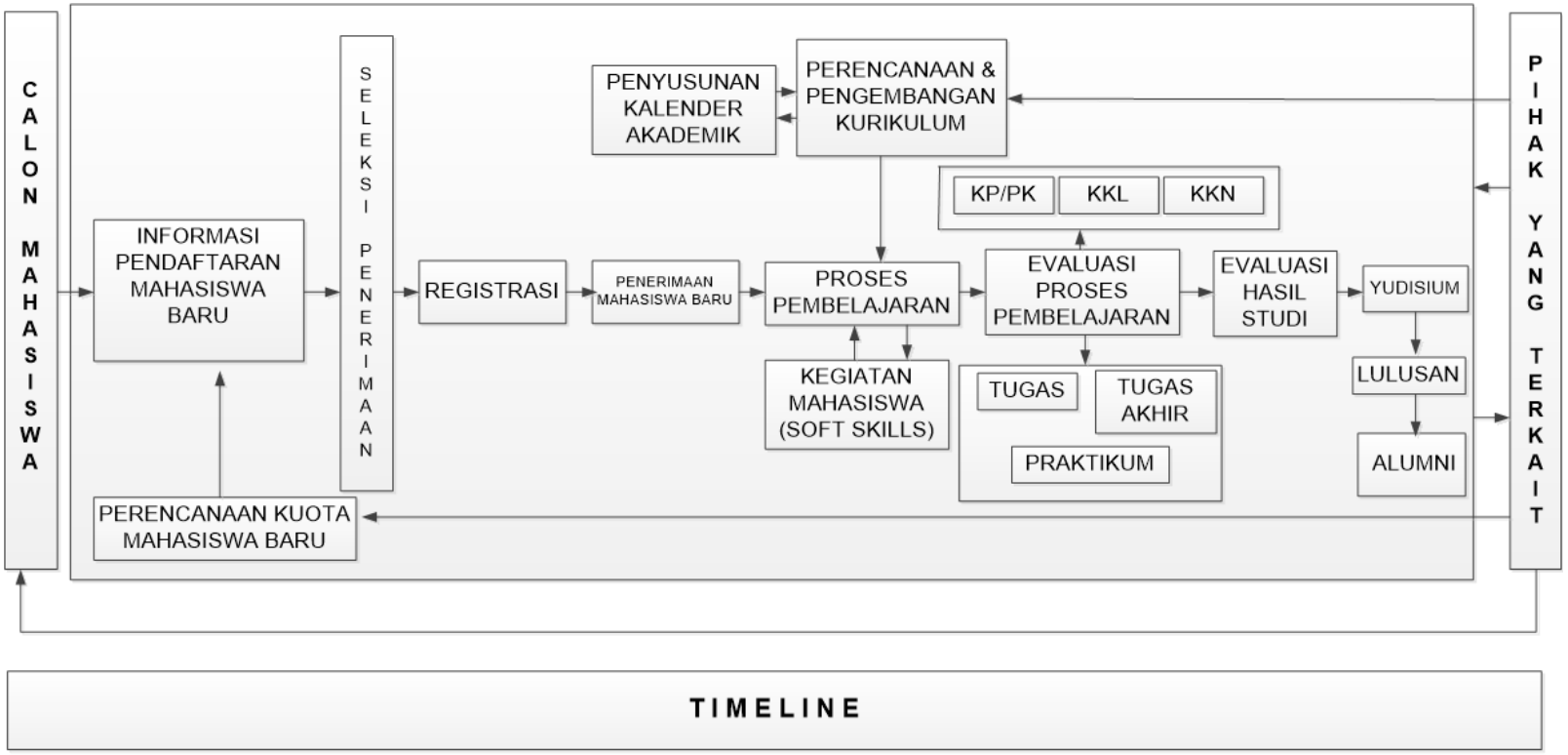

C. Proses Bisnis Bidang Sumber Daya dan UPA

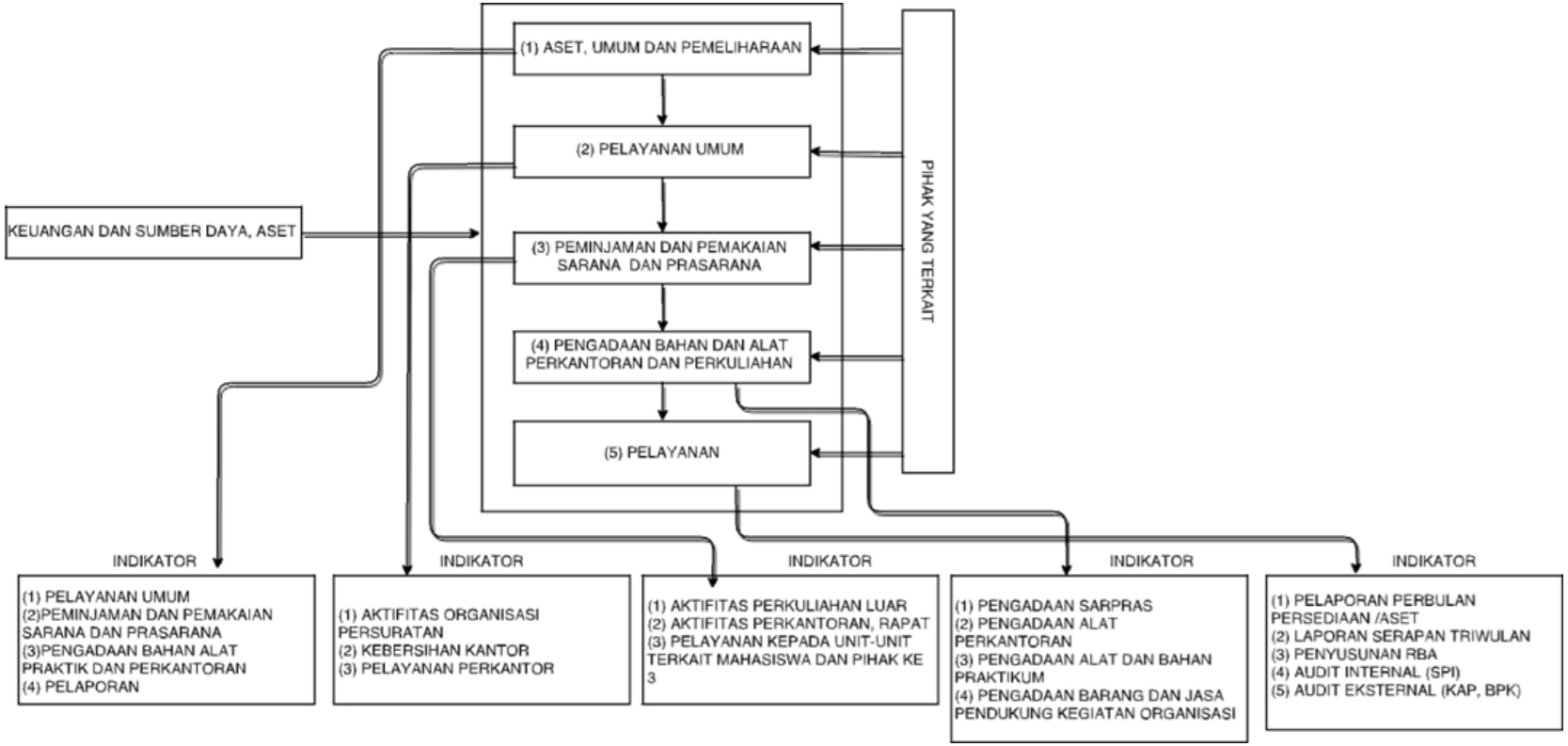

D. Proses Bisnis Bidang Kerja Sama

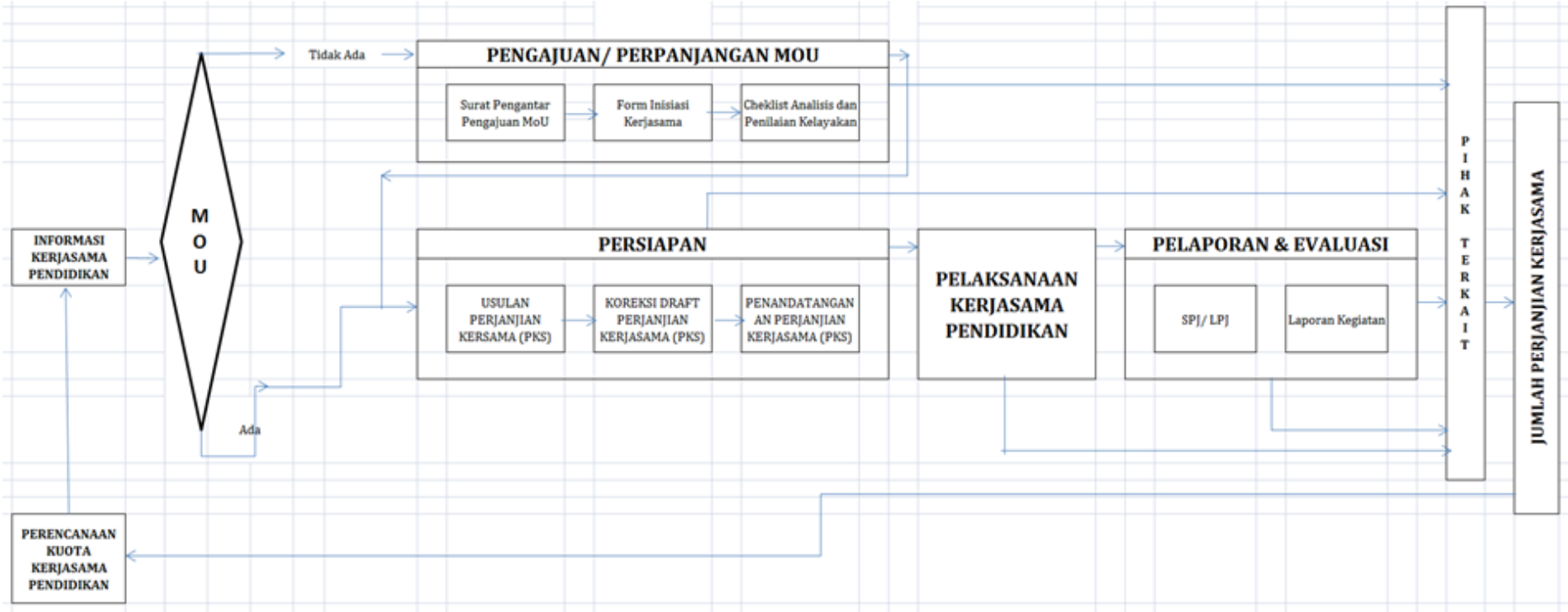

E. Proses Bisnis Bidang Riset dan Inovasi

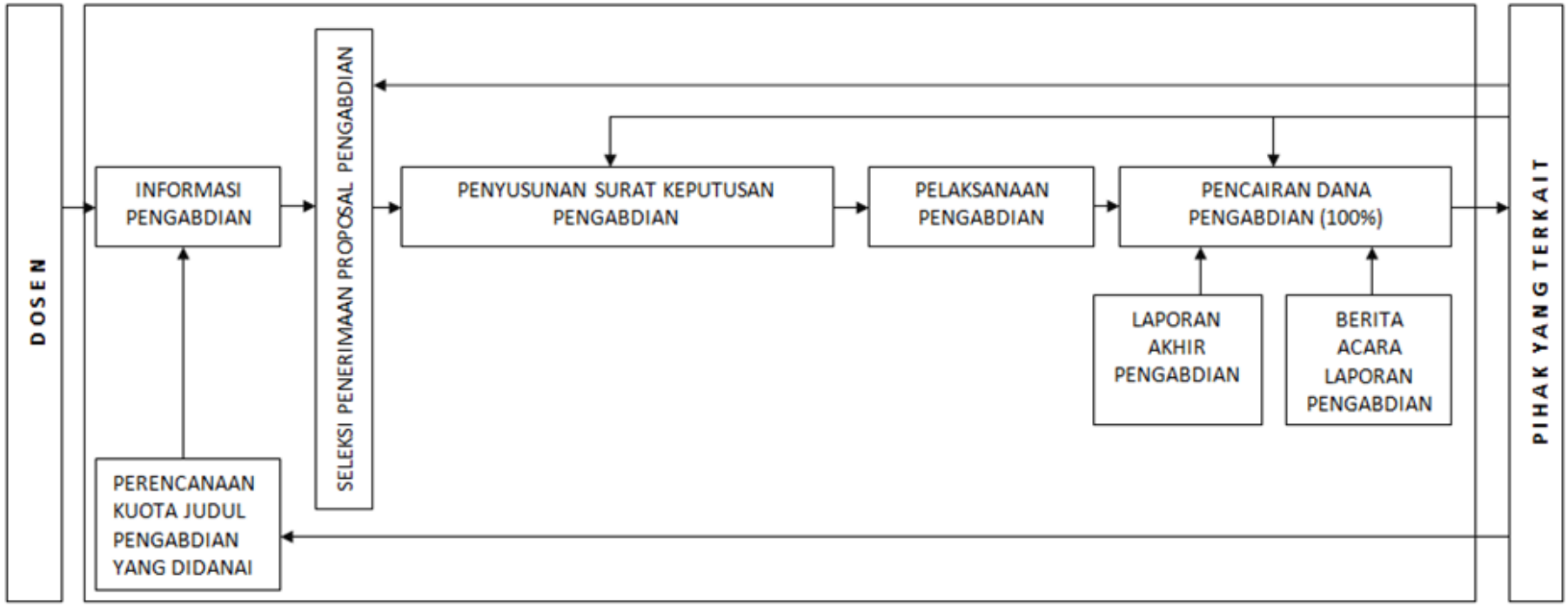

LAMPIRAN 4

STRUKTUR ORGANISASI FT UNDIP (Klausul 5.3)

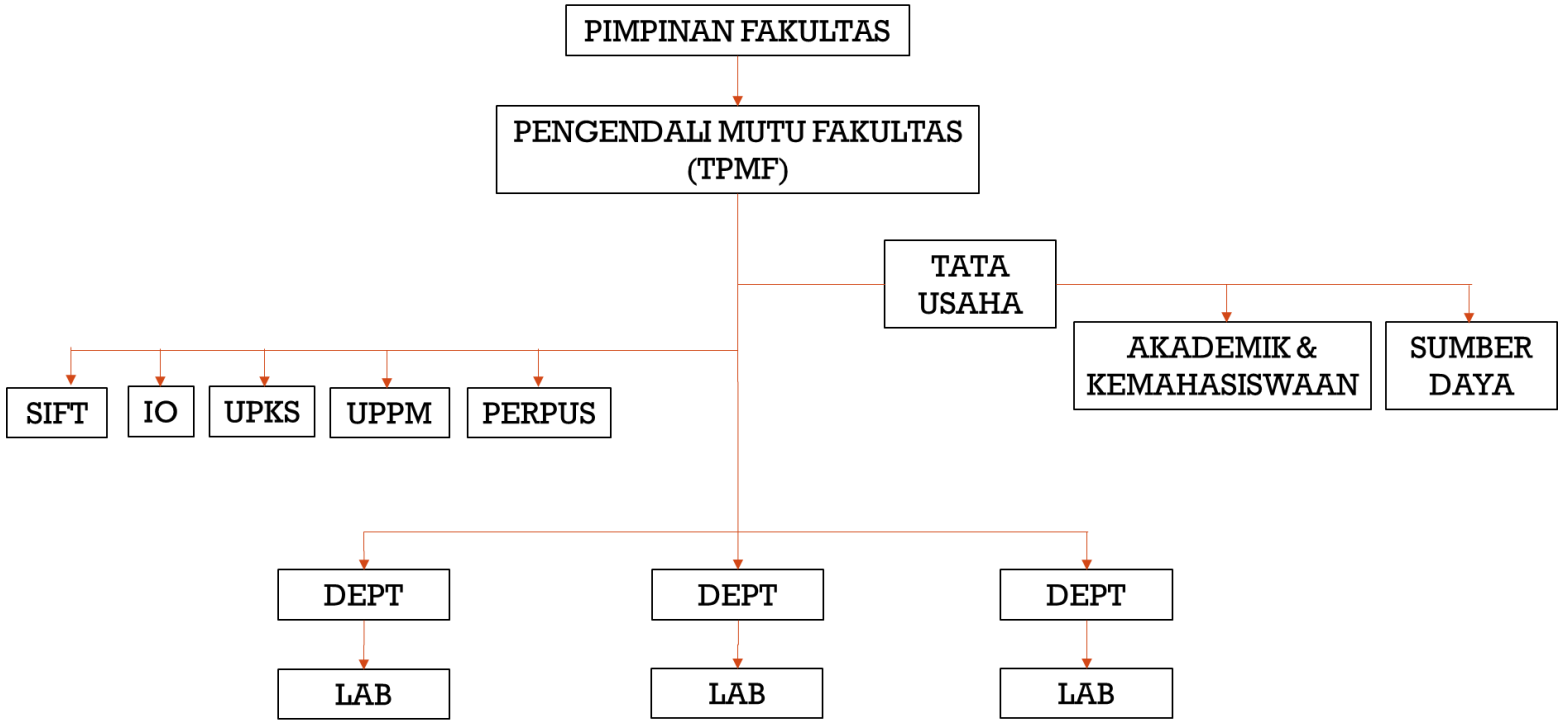

LAMPIRAN 5

ANALISIS RISIKO DAN PELUANG (Klausul 6.1)

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	IDENTIFIKASI RESIKO	PENILAIAN RESIKO				RESPON/PENGENDALIAN RESIKO	PENANGGUNGJAWAB
				dampak	probabilitas	nilai resiko	Resiko		
(11) T : Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional serta siap latih sehingga dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.	S : Meningkatnya akses pendidikan, penjaminan mutu akademik dan daya saing / kompetensi dosen dan mahasiswa	(01) Jumlah dosen yang membuat buku ajar/ teks (orang) Jumlah buku ajar/ teks/ monograf (buku)	(01) Jumlah dosen yang membuat buku ajar/ teks (orang) tidak sesuai target yang direncanakan Jumlah buku ajar/ teks/ monograf (buku) tidak sesuai target yang direncanakan	1 1	4 4	4 4	RENDAH RENDAH	Dilakukan kegiatan yang berupa: *(01) Pelatihan penulisan buku ajar* *(02) Fasilitasi penerbitan buku ajar*	BIDANG AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
		(02) Jumlah prodi terakreditasi A (prodi)	(02) Jumlah prodi terakreditasi A (prodi) tidak sesuai target yang direncanakan	5	4	20	TINGGI	Dilakukan kegiatan yang berupa: *(02) Pengajuan Akreditasi Nasional* *(03) Visitasi Akreditasi Nasional*	
		(03) Jumlah prodi terakreditasi internasional (prodi)	(03) Jumlah prodi terakreditasi internasional (prodi) tidak sesuai target yang direncanakan	5	4	20	TINGGI	Dilakukan kegiatan yang berupa: *(01) Pengembangan Dokumen SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal)*	

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	IDENTIFIKASI RESIKO	PENILAIAN RESIKO				RESPON/PENGENDALIAN RESIKO	PENANGGUNGJAWAB
				dampak	probabilitas	nilai resiko	Resiko		
								(02) Pelaksanaan Audit Internal Mutu Akademik *(03) Sertifikasi ISO* *(04) Penyelenggaraan Pelatihan dalam Rangka Penjaminan Mutu*	
		(04) Jumlah Profesor (orang)	(04) Jumlah Profesor (orang) tidak sesuai target yang direncanakan	4	4	16	SEDANG	Dilakukan kegiatan yang berupa: *(09) Peningkatan Kapasitas Dosen*	
		Jumlah Lektor Kepala (bergelar doktor) (orang)	Jumlah Lektor Kepala (bergelar doktor) (orang) tidak sesuai target yang direncanakan	4	3	12	SEDANG		
		Jumlah dosen berkualifikasi S3/Sp2 (orang)	Jumlah dosen berkualifikasi S3/Sp2 (orang) tidak sesuai target yang direncanakan	4	3	12	SEDANG		
		(05) Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa (rasio)	(05) Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa (rasio) tidak sesuai target yang direncanakan	5	4	20	TINGGI	Dilakukan kegiatan yang berupa: *(01) Penambahan jumlah dosen* *(01) Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru* *(04) Orientasi / PPMB Mahasiswa Baru*	
		(06) Jumlah mahasiswa internasional (	(06) Jumlah mahasiswa internasional (orang/tahun) tidak sesuai target yang	2	5	10	SEDANG	Dilakukan kegiatan yang berupa:	

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	IDENTIFIKASI RESIKO	PENILAIAN RESIKO				RESPON/PENGENDALIAN RESIKO	PENANGGUNGJAWAB
				dampak	probabilitas	nilai resiko	Resiko		
		orang/tahun)	direncanakan						
		Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional (prestasi)	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional (prestasi) tidak sesuai target yang direncanakan	4	3	12	SEDANG	*(03) Lomba dalam Bidang Minat dan Kreativitas Mahasiswa*	
		Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional (prestasi)	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional (prestasi) tidak sesuai target yang direncanakan	4	4	16	SEDANG	*(04) Mahasiswa Berprestasi* *(05) Promosi ke LN melalui IO*	
		(07) Persentase mahasiswa terlibat dalam organisasi kemahasiswaan (persentase)	(07) Persentase mahasiswa terlibat dalam organisasi kemahasiswaan (persentase) tidak sesuai target yang direncanakan	2	2	4	RENDAH	Dilakukan kegiatan yang berupa: *(01) Workshop/sosialisasi/seminar bidang Kemahasiswaan* *(02) Pengelolaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)* *(03) Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Kemahasiswaan* *(04) Pengelolaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa)*	

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	IDENTIFIKASI RESIKO	PENILAIAN RESIKO				RESPON/PENGENDALIAN RESIKO	PENANGGUNGJAWAB
				dampak	probabilitas	nilai resiko	Resiko		
		(08) Jumlah kegiatan kewirausahaan mahasiswa yang dibiayai dengan pendanaan nasional / internal Undip/pihak lain (kegiatan)	(08) Jumlah kegiatan kewirausahaan mahasiswa yang dibiayai dengan pendanaan nasional / internal Undip/pihak lain (kegiatan) tidak sesuai target yang direncanakan	1	4	4	RENDAH	Dilakukan kegiatan yang berupa: *(01) Pelatihan Kewirausahaan*	
		(09) Jumlah Proposal Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) yang didanai (proposal/tahun)	(09) Jumlah Proposal Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) yang didanai (proposal/tahun) tidak sesuai target yang direncanakan	3	4	12	SEDANG	Dilakukan kegiatan yang berupa: *(01) Hibah Penelitian bagi Mahasiswa*	
		(10) Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM (orang)	(10) Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM (orang) tidak sesuai target yang direncanakan	3	4	12	SEDANG	Dilakukan kegiatan yang berupa: *(03) Pengiriman/Seleksi/Publikasi/Expo dalam rangka Pengembangan Softskill Mahasiswa* *(04) Pelatihan dalam Rangka Pengembangan Ilmu/Softskill Mahasiswa*	

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	IDENTIFIKASI RESIKO	PENILAIAN RESIKO				RESPON/PENGENDALIAN RESIKO	PENANGGUNGJAWAB
				dampak	probabilitas	nilai resiko	Resiko		
		(13) Persentase mahasiswa yang memiliki TOEFL >500 (persentase) Jumlah Mata Kuliah berbasis MOOCs (mata kuliah)	(13) Persentase mahasiswa yang memiliki TOEFL >500 (persentase) tidak sesuai target yang direncanakan Jumlah Mata Kuliah berbasis MOOCs (mata kuliah) tidak sesuai target yang direncanakan	3 4	4 5	12 20	SEDANG TINGGI	Dilakukan kegiatan yang berupa: *(01) Pelatihan TOEFL* *(02) Pengembangan e-learning*	
	S : Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kerjasama akademik.	(14) Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional (prodi)	(14) Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional (prodi) tidak sesuai target yang direncanakan	3	4	12	SEDANG	Dilakukan kegiatan yang berupa: *(01) Pembentukan IO* *(01) Workshop/sosialisasi/seminar bidang Kelembagaan Pendidikan*	
		(15) Jumlah prodi S1, S2, S3, Profesi, Spesialis, dan Vokasi (program)	(15) Jumlah prodi S1, S2, S3, Profesi, Spesialis, dan Vokasi (program) tidak sesuai target yang direncanakan	3	3	9	SEDANG	Dilakukan peningkatan kegiatan yang berupa: *(04) Kuliah Umum (stadium General)* *(05) Kuliah Reguler (semester gasal)* *(06) Kuliah Reguler (semester genap)*	

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	IDENTIFIKASI RESIKO	PENILAIAN RESIKO				RESPON/PENGENDALIAN RESIKO	PENANGGUNGJAWAB
				dampak	probabilitas	nilai resiko	Resiko		
								(07) Kuliah Dosen Tamu *(08) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran* *(10) Praktikum* *(12) Kuliah Kerja Lapangan/Praktik Belajar Lapangan/Praktik Kerja Lapangan* *(04) Bimbingan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi (termasuk by research, kolokium)* *(05) Ujian Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi* *(01) Pembekalan Calon Wisudawan* *(02) Langganan databasae online e-journal, SCOPUS dan Software Anti Plagiarism Checker (TURNITIN)* *(04) Pengadaan bahan pustaka (buku cetak)* *(01) Workshop/sosialisasi/seminar bidang Pendidikan* *(02) Pembuatan Buku Pedoman Akademik* *(05) Benchmarking*	

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	IDENTIFIKASI RESIKO	PENILAIAN RESIKO				RESPON/PENGENDALIAN RESIKO	PENANGGUNGJAWAB
				dampak	probabilitas	nilai resiko	Resiko		
		(18) Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain (kerjasama)	(18) Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain (kerjasama) tidak sesuai target yang direncanakan	4	3	12	SEDANG	Dilakukan kegiatan yang berupa: *(01) Perintisan Kerjasama Pendidikan* *(02) Penyelenggaraan Kerjasama Pendidikan*	
(21) T : Mengembangkan, mentransformasikan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni melalui kegiatan penelitian, pembuatan karya	S : Meningkatnya sumber daya, produktifitas dan mutu penelitian dan publikasi ilmiah.	(19) Jumlah sitasi (publikasi/tahun)	(19) Jumlah sitasi (publikasi/tahun) tidak sesuai target yang direncanakan	3	4	12	SEDANG	Dilakukan kegiatan yang berupa:	BIDANG AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
		Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN/ LN (orang/tahun)	Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN/ LN (orang/tahun) tidak sesuai target yang direncanakan	3	5	15	SEDANG	*(02) Workshop/sosialisasi/seminar bidang Penelitian*	
		Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian yang dibiayai dengan dana internal Undip (orang/tahun)	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian yang dibiayai dengan dana internal Undip (orang/tahun) tidak sesuai target yang direncanakan	3	2	6	RENDAH	*(05) Hibah Penelitian*	
		Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan nasional (orang/tahun)	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan nasional (orang/tahun) tidak sesuai target yang direncanakan	3	3	9	SEDANG	*(10) Fasilitasi Peningkatan Reputasi WCU*	

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	IDENTIFIKASI RESIKO	PENILAIAN RESIKO				RESPON/PENGENDALIAN RESIKO	PENANGGUNGJAWAB
				dampak	probabilitas	nilai resiko	Resiko		
		Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional (orang)	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional (orang) tidak sesuai target yang direncanakan	3	4	12	SEDANG		
		Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional (judul)	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional (judul) tidak sesuai target yang direncanakan	3	4	12	SEDANG		
		Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional (rupiah)	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional (rupiah) tidak sesuai target yang direncanakan	3	4	12	SEDANG		
		(21) Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal internasional bereputasi (orang)	(21) Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal internasional bereputasi (orang) tidak sesuai target yang direncanakan	5	4	20	TINGGI	Dilakukan kegiatan yang berupa:	
		Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal internasional (orang)	Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal internasional (orang) tidak sesuai target yang direncanakan	4	3	12	SEDANG	*(05) Publikasi Hasil Penelitian Nasional*	

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	IDENTIFIKASI RESIKO	PENILAIAN RESIKO				RESPON/PENGENDALIAN RESIKO	PENANGGUNGJAWAB
				dampak	probabilitas	nilai resiko	Resiko		
		Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal nasional terakreditasi (orang/tahun)	Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal nasional terakreditasi (orang/tahun) tidak sesuai target yang direncanakan	4	3	12	SEDANG	*(06) Klinik manuskrip*	
		Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi (publikasi)	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi (publikasi) tidak sesuai target yang direncanakan	5	4	20	TINGGI		
		Jumlah publikasi pada jurnal internasional (publikasi)	Jumlah publikasi pada jurnal internasional (publikasi) tidak sesuai target yang direncanakan	4	3	12	SEDANG		
		Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi (publikasi)	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi (publikasi) tidak sesuai target yang direncanakan	4	3	12	SEDANG		
		Jumlah publikasi di jurnal nasional (tidak terakreditasi) (publikasi)	Jumlah publikasi di jurnal nasional (tidak terakreditasi) (publikasi) tidak sesuai target yang direncanakan	3	3	9	SEDANG		
		Jumlah publikasi di prosiding internasional (publikasi)	Jumlah publikasi di prosiding internasional (publikasi) tidak sesuai target yang direncanakan	3	3	9	SEDANG		
		(22) Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh	(22) Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional (	4	3	12	SEDANG	Dilakukan kegiatan yang berupa:	

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	IDENTIFIKASI RESIKO	PENILAIAN RESIKO				RESPON/PENGENDALIAN RESIKO	PENANGGUNGJAWAB
				dampak	probabilitas	nilai resiko	Resiko		
		pendanaan nasional (judul)	judul) tidak sesuai target yang direncanakan						
		Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional (rupiah)	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional (rupiah) tidak sesuai target yang direncanakan	4	3	12	SEDANG	*(03) Research and Publication*	
	S : Meningkatnya kerjasama riset dan inkubasi hasil riset.	(28) Jumlah dosen terlibat dalam karya HKI (orang)	(28) Jumlah dosen terlibat dalam karya HKI (orang) tidak sesuai target yang direncanakan	3	4	12	SEDANG	Dilakukan kegiatan yang berupa:	
		Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan (HKI)	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan (HKI) tidak sesuai target yang direncanakan	3	4	12	SEDANG	*(01) Pelatihan Paten*	
		Jumlah Paten (paten)	Jumlah Paten (paten) tidak sesuai target yang direncanakan	3	4	12	SEDANG	*(01) Pendaftaran paten (HKI, paten, paten sederhana, merk dagang)*	
(31) T : Mengimplementasikan Ipteks hasil penelitian untuk peningkatan taraf hidup masyarakat dan kemajuan bangsa	S : Meningkatnya sumber daya, produktifitas dan mutu pengabdian kepada	(24) Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan nasional (orang)	(24) Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan nasional (orang) tidak sesuai target yang direncanakan	4	3	12	SEDANG	Dilakukan kegiatan yang berupa:	BIDANG AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	IDENTIFIKASI RESIKO	PENILAIAN RESIKO				RESPON/PENGENDALIAN RESIKO	PENANGGUNGJAWAB
				dampak	probabilitas	nilai resiko	Resiko		
serta menumbuh kembangkan jiwa entrepreneurship berbasis Ipteks.	masyarakat.	Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan pengabdian dengan dana internal Undip (orang)	Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan pengabdian dengan dana internal Undip (orang) tidak sesuai target yang direncanakan	3	3	9	SEDANG	*(01) Workshop/sosialisasi/seminar dalam rangka Pengabdian kepada Masyarakat*	
		Jumlah alokasi dana pengabdian kepada masyarakat dari dana internal Undip (rupiah)	Jumlah alokasi dana pengabdian kepada masyarakat dari dana internal Undip (rupiah) tidak sesuai target yang direncanakan	3	3	9	SEDANG	*(03) Hibah Pengabdian kepada Masyarakat*	
		Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (kegiatan)	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (kegiatan) tidak sesuai target yang direncanakan	4	3	12	SEDANG		
(42) T : Melaksanakan tata kelola dan kemandirian dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang efisien, akuntabel, transparan, berkeadilan dan terintegrasi antar	S : Meningkatnya efektifitas dan efisiensi tata kerja dalam pengembangan institusi dan komunikasi	(32) Jumlah data base alumni yang terintegrasi dalam database (orang)	(32) Jumlah data base alumni yang terintegrasi dalam database (orang) tidak sesuai target yang direncanakan	4	5	20	TINGGI	Dilakukan kegiatan yang berupa:	BIDANG SUMBERDAYA
		Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus (unit)	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus (unit) tidak sesuai target yang direncanakan	3	4	12	SEDANG	*(02) Peningkatan Jejaring dengan Stakeholder dan Alumni*	

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	IDENTIFIKASI RESIKO	PENILAIAN RESIKO				RESPON/PENGENDALIAN RESIKO	PENANGGUNGJAWAB
				dampak	probabilitas	nilai resiko	Resiko		
bidang.		(33) Persentase Intergrasi Sistem Informasi/Dashboard Undip Terpadu (persentase)	(33) Persentase Intergrasi Sistem Informasi/Dashboard Undip Terpadu (persentase) tidak sesuai target yang direncanakan	3	3	9	SEDANG	Dilakukan kegiatan yang berupa: *(05) Workshop/sosialisasi/seminar bidang TIK*	
	S : Meningkatnya kapasitas/kompetensi tenaga kependidikan	(35) Jumlah tenaga kependidikan yang telah mengikuti diklat teknis/struktural/lainnya (orang)	(35) Jumlah tenaga kependidikan yang telah mengikuti diklat teknis/struktural/lainnya (orang) tidak sesuai target yang direncanakan	3	4	12	SEDANG	Dilakukan kegiatan yang berupa: *(05) Pelatihan SDM lainnya*	
		(40) Persentase capaian kinerja dosen 16 SKS (sesuai komposisi) (persentase)	(40) Persentase capaian kinerja dosen 16 SKS (sesuai komposisi) (persentase) tidak sesuai target yang direncanakan	3	3	9	SEDANG	Dilakukan kegiatan yang berupa: *(03) Tunjangan Kinerja Dosen PNS*	
		(41) Persentase capaian kinerja tendik (sesuai komposisi) (persentase)	(41) Persentase capaian kinerja tendik (sesuai komposisi) (persentase) tidak sesuai target yang direncanakan	3	3	9	SEDANG	Dilakukan kegiatan yang berupa: *(03) Tunjangan Kinerja Tenaga Kependidikan PNS* *(03) Tunjangan Kinerja Tendik*	

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	IDENTIFIKASI RESIKO	PENILAIAN RESIKO				RESPON/PENGENDALIAN RESIKO	PENANGGUNGJAWAB
				dampak	probabilitas	nilai resiko	Resiko		
								Non PNS	
	S : Meningkatnya efektifitas, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan	(36) Ketaatan terhadap Peraturan (status)	(36) Ketaatan terhadap Peraturan (status) tidak sesuai target yang direncanakan	5	2	10	SEDANG	Dilakukan kegiatan yang berupa: *(02) Langganan Telepon* *(01) Pengamanan dan Kebersihan Kampus* *(02) Penyelenggaraan Ketatausahaan dan Kerumahtanggaan* *(03) Penyelenggaraan Operasional Perkantoran* *(04) Penggandaan, Pencetakan dan Penerbitan Media* *(05) Langganan Majalah & Surat Kabar*	
		(38) Ketepatan Penyampaian Laporan (status)	(38) Ketepatan Penyampaian Laporan (status) tidak sesuai target yang direncanakan	4	3	12	SEDANG	Dilakukan kegiatan yang berupa: *(01) Penyusunan dan Monev Rencana Strategis* *(03) Monitoring dan Evaluasi Anggaran* *(08) Rapat Kerja Tahunan*	
	S : Tersedianya fasilitas dan lingkungan kerja yang	(39) Ketersediaan fasilitas bagi difabel (berkebutuhan khusus) (persentase)	(39) Ketersediaan fasilitas bagi difabel (berkebutuhan khusus) (persentase) tidak sesuai target yang	3	5	15	SEDANG	Dilakukan kegiatan yang berupa:	

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	IDENTIFIKASI RESIKO	PENILAIAN RESIKO				RESPON/PENGENDALIAN RESIKO	PENANGGUNGJAWAB
				dampak	probabilitas	nilai resiko	Resiko		
	memadai		direncanakan						
		Rata-rata jumlah luasan ruang kelas dibanding jumlah pengguna (m2)	Rata-rata jumlah luasan ruang kelas dibanding jumlah pengguna (m2) tidak sesuai target yang direncanakan	5	4	20	TINGGI	*(01) Pengadaan Peralatan K3* *(02) Pengadaan Gedung dan Bangunan* *(04) Pengadaan Irigasi dan Jaringan* *(05) Pengadaan Kendaraan* *(06) Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Pembelajaran* *(07) Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran* *(01) Pemeliharaan Gedung dan Bangunan* *(02) Pemeliharaan Irigasi dan Jaringan* *(03) Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Fasilitas Perkantoran* *(04) Pemeliharaan Kendaraan* *(05) Pemeliharaan Lingkungan Kampus* *(06) Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Fasilitas Pembelajaran*	

LAMPIRAN 6

MATRIKS KOMUNIKASI (Klausul 7.4.3)

No	Sumber Informasi / Materi Komunikasi	Kriteria (Internal / Eksternal)	Tujuan			Metode Komunikasi	Waktu	Sasaran Penerima	Penanggung Jawab
			a	b	c				
1	Visi	Internal	X			Dokumen pedoman, rapat kurikulum, rapat tinjauan manajemen, website, media sosial	1 kali setahun	Pegawai, dosen, mahasiswa	Wakil Dekan
		Eksternal		X		Website, media sosial, surat	Jika ada perubahan	Pengguna lulusan, organisasi profesi, mitra kerja sama	Wakil Dekan
2	Misi	Internal	X			Dokumen pedoman, rapat kurikulum, rapat tinjauan manajemen, website, media sosial	1 kali setahun	Pegawai, dosen, mahasiswa	Wakil Dekan
		Eksternal		X		Website, media sosial, surat	Jika ada perubahan	Pengguna lulusan, organisasi profesi, mitra kerja sama	Wakil Dekan

No	Sumber Informasi / Materi Komunikasi	Kriteria (Internal / Eksternal)	Tujuan			Metode Komunikasi	Waktu	Sasaran Penerima	Penanggung Jawab
			a	b	c				
3	Kebijakan	Internal		X		Manual mutu, website, pengumuman resmi, rapat	1 kali setahun	Pegawai, dosen, mahasiswa	Dekan
		Eksternal		X		Website, pengumuman resmi	Jika ada perubahan	Mitra kerja sama	Dekan
4	Sasaran	Internal			X	Rapat pimpinan	Tiap bulan	Pegawai, dosen, mahasiswa	Wakil Dekan
5	Layanan Pendidikan	Internal	X			Peraturan akademik UNDIP, Website https://sso.undip.ac.id/, https://kulon2.undip.ac.id/	1 kali setahun	Pegawai, dosen	Wakil Dekan
		Eksternal		X		Peraturan akademik UNDIP, Website https://sso.undip.ac.id/, https://kulon2.undip.ac.id/	1 kali setahun	Mahasiswa	Wakil Dekan

No	Sumber Informasi / Materi Komunikasi	Kriteria (Internal / Eksternal)	Tujuan			Metode Komunikasi	Waktu	Sasaran Penerima	Penanggung Jawab
			a	b	c				
6	Proses Pendaftaran	Internal	X			Website UNDIP, pedoman pendaftaran	1 kali setahun	Pegawai, ketua departemen	Wakil Dekan
		Eksternal		X		Website UNDIP, pedoman pendaftaran	1 kali setahun	Calon mahasiswa, wali/orang tua calon mahasiswa	Wakil Dekan
7	Data Kinerja Pembelajaran	Internal		X		Website https://sso.undip.ac.id/	Tiap semester	Dosen, mahasiswa	Wakil Dekan
8	Umpan Balik / Survei Kepuasan	Internal	X		X	Survei internal, website https://ft.undip.ac.id/helpdesk/, https://sso.undip.ac.id/	Tiap semester	Pegawai, dosen	Wakil Dekan
		Eksternal		X		Survei penggunaan, website https://ft.undip.ac.id/helpdesk/, https://sso.undip.ac.id/	Tiap semester dan tiap selesai penggunaan layanan	Mahasiswa, alumni, pemerintah, pasar kerja lulusan	Wakil Dekan

Catatan:

TUJUAN

a. Menghimpun saran, pendapat, dan persetujuan dari pihak berkepentingan yang sesuai.

b. Mengkomunikasikan informasi yang akurat, sesuai, relevan, dan tepat waktu serta sejalan dengan visi, misi, strategi, dan kebijakan organisasi pendidikan.

c. Mengkoordinasi dan mengkolaborasi kegiatan proses yang relevan dengan pihak berkepentingan dalam organisasi pendidikan.